

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
KLATEN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Dita Kurniawati

NIM 10204241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Siti Sumiyati M.Pd
NIP. : 195803141985032001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Dita Kurniawati
No. Mhs. : 10204241012
Judul TAS : Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa
Kelas X SMA N 2 Klaten Menggunakan Media Gambar
Fotografi

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Pengaji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing


Dra. Siti Sumiyati M.Pd
NIP. 195803141985032001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “*Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Klaten Menggunakan Media Gambar Fotografi*” ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal
7 Juli 2015 dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama

Jabatan Tanda Tangan

Tanggal

Dra. Alice Armini, M.Hum.

Ketua Pengaji

..... 27 Juli 2015

Nuning Catur Sri Wilujeng, M.A.

Sekretaris Pengaji

..... 27 Juli 2015

Drs. CH. Waluja Suhartono, M.Pd.

Pengaji I

..... 14 Juli 2015

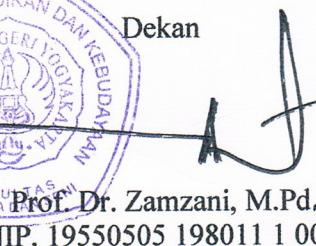
Dra. Siti Sumiyati, M.Pd.

Pengaji II

..... 14 Juli 2015



Universitas Negeri Yogyakarta



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Dita Kurniawati

NIM : 10204241012

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

Penulis



Dita Kurniawati

MOTTO

Jika tak dicoba tak akan tau tiada jalan selain maju. Tak apa mengulang lagi dan janganlah menyerah genggamlah selalu impianmu sampai suatu saat mimpimu terkabul.

(JKT 48 RIVER)

Trau lieber deiner kraft als deinem Glück

(Publilius Syrus)

Jangan ingat 9 keburukan dari seseorang, namun ingatlah 1 kebaikan darinya

(Viki Prasetyo)

Mieux Vaut tard Que Jamais

(Anonim)

Cukup Allah sebagai penolong kami dan Dia adalah sebaik-baiknya pelindung

(QS. Ali Imran: 173)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya sampaikan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah, dan inayah–Nya akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas X SMA N 2 Klaten Menggunakan Media Gambar Fotografi” untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih dengan tulus kepada Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat saya sampaikan kepada ibu Dra. Siti Sumiyati, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi atas segala bentuk bantuan, bimbingan, dorongan, semangat, kesabaran dan arahan sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan dengan baik dan lancar.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada seluruh dosen jurusan pendidikan bahasa Prancis atas segala ilmu yang telah diberikan, juga kepada staff di jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UNY sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Ucapan terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan doa, kasih sayang, materi dan semangat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan pendidikan setinggi ini. Tidak lupa juga untuk teman-teman pendidikan bahasa Prancis angkatan 2010, Bapak Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten, Ibu Dra. Sita Sundari selaku guru kolaborator dan siswa kelas X IIS 1, saya ucapkan banyak terima kasih.

Terima kasih kepada Bapak Alm. Edi Prijanto yang telah mengajarkan kesabaran dan kejujuran. Ibu Sus Widaryanti terima kasih atas kerja keras yang kau ajarkan.

Terima kasih banyak Kembaranku Dito Kurniawan dan Kakakku

Dian Riefiyanti makasih kebawelannya meskipun agak lama menyelesaikan tapi Alhamdulillah dapat menyelesaikannya juga.

Terima kasih kepada Buksi, Om Gito, Bukanung, Om Didik, Lik Watik, Pak Herlin, Lik Erna, Lik Asih, Om Yun, dan tante Nik, terima kasih telah memfasilitasi sehingga dapat menyelesaikan studi disini.

Pendamping Wisuda sekaligus saudara baru ku : Kak Dinar, Nisa, Dian, Umay, Zizin, Hesti, Yolanda Shinta, Raras, Zati, Beb Sari, Tyas , Indah, Danty, Indun, Lea, Kristin terima kasih saudara baruku atas kegilaan, pengalaman, dan semangat dan apapun yang kalian berikan.

Teman-temanku : Ama, Caca, Apri cino, Dita ling-ling, Ayuk prigi, Valen, Juragan Ratih, Tante Erlita, Ayuk Comel, Mbak Ice, Ajeng, Afif, Rizki, dan teman-teman angkatan 2010 Pendidikan Bahasa Prancis terima kasih kebaikan dan ketulusan kalian semuanya.

Teman- teman KKN PPL UNY SMA N 1 Kalasan 2013: Kak Ana Markonah, Om Wisnu, Tante Fajar, Kak Ivan, Kak Lintang, dan 16 teman lainnya terima kasih pengalamannya.

Sahabat dan penyemangat tersayangku Ayuk, Novia, Nur Aulia Yunus, Nurul, Nesti makasih telah mendukung dan selalu menyemangatiku secara tidak langsung.

Pada akhirnya saya selaku penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Saya mengharapkan agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Penulis,

Dita Kurniawati

PERSEMBAHAN

**ALLAH SWT puji syukur dan sembah sujud kehdairat-Mu atas segala
rahmat dan berkah yang tak terhingga yang Engkau berikan**

**Bapakku Alm. Edy Prijanto terimakasih atas kesabaran dan kejujuran
yang telah kau ajarkan**

**Ibuku Sus Widaryanti terimakasih atas do'a yang selalu engkau
panjatkan dan kerja keras yang telah kau berikan**

Kembaran ku Dito Kurniawan dan Kakak Dian Riefiyanti

**Bulik bulik ku Buksi.Om gito. Buknung. Om didik. Lik watik pak
herlin. Lik erna dan Lik asih terimakasih atas dukungan, do'a dan
semangat yang selalu tidak henti – hentinya diberikan**

**Pendamping Wisudaku Teman Teman Pendidikan Bahasa Prancis
2010, dan Teman-Teman Alumni UJP 1 SMK N 4 Yogyakarta 2010
terimakasih pengalaman dan kebaikan yang telah kalian berikan**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
EXTRAIT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teoretis.....	7
1. Hakikat Bahasa Asing.....	7
2. Menulis.....	8
a. Pengertian Menulis.....	8
b. Menulis dalam Bahasa Kedua.....	13
c. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMA.....	15

d. Penilaian Tes Keterampilan Menulis.....	17
3. Media Fotografi.....	18
a. Pengertian Media.....	18
b. Pengertian Fotografi.....	21
c. Gambar Fotografi sebagai Media Pengajaran.....	23
d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Fotografi.....	25
e. Kriteria dalam Memilih Gambar Fotografi.....	26
f. Prinsip-Prinsip Pemakaian Gambar Fotografi.....	27
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	33
B. <i>Setting Penelitian</i>	34
1. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian.....	34
2. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
C. Prosedur Penelitian.....	35
1. Perencanaan.....	36
2. Pelaksanaan Tindakan.....	38
3. Observasi.....	38
4. Refleksi.....	39
D. Instrumen Penelitian.....	39
1. Lembar Pengamatan.....	39
2. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	40
3. Wawancara.....	41
4. Angket.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
1. Observasi.....	44
2. Wawancara.....	44
3. Angket.....	44
F. Validitas dan Keabsahan Data.....	45

1. Validitas Data.....	46
2. Keabsahan Data.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Data Penelitian.....	48
2. Data Observasi.....	51
3. Observasi Kondisi Sarana dan Prasarana Sekolah.....	54
4. Deskripsi Angket.....	54
B. Siklus I.....	60
1. Perencanaan Tindakan.....	60
2. Pelaksanaan Tindakan.....	65
3. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus I.....	68
4. Observasi Tindakan Siklus I.....	70
5. Refleksi Tindakan Siklus I.....	74
C. Siklus II.....	75
1. Hipotesis Tindakan Siklus II.....	75
2. Perencanaan Tindakan.....	76
3. Pelaksanaan Tindakan.....	76
4. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus II.....	79
5. Observasi Tindakan Siklus II.....	81
6. Refleksi Tindakan Siklus II.....	85
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi.....	90
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	96
RÉSUMÉ.....	189

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1:Gambar Fotografi Siswa.....	24
Gambar 2: Gambar Fotografi <i>Les Matières Scholaires</i>	25
Gambar 3: Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas oleh Kemmis dan Mc Taggart.....	34

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Grafik peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I.....	69
Grafik 2 : Grafik persentase peningkatan interaksi siswa dengan guru pada siklus I.....	71
Grafik 3 : Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap pembelajaran pada siklus I.....	72
Grafik 4 : Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru pada siklus I.....	72
Grafik 5 : Grafik persentase peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I.....	73
Grafik 6 : Grafik persentase peningkatan disiplin siswa dalam kehadiran pada siklus I.....	74
Grafik 7 : Grafik peningkatan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus II.....	81
Grafik 8 : Grafik persentase peningkatan interaksi siswa dengan guru pada siklus II.....	82
Grafik 9 : Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap pembelajaran pada siklus II.....	83
Grafik 10 : Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru pada siklus II.....	84
Grafik 11 : Grafik persentase peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I.....	84
Grafik 12 : Grafik persentase peningkatan disiplin siswa dalam kehadiran pada siklus I.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Ikhtisar Kemampuan Menulis.....	9
Tabel 2: Kriteria Penilaian DELF A1.....	17
Tabel 3: Kisi-Kisi Wawancara	42
Tabel 4: Kisi-Kisi Angket Pra Tindakan.....	42
Tabel 5: Kisi-Kisi Angket Refleksi Tindakan I.....	43
Tabel 6 : Kisi-Kisi Angket Refleksi Tindakan II.....	43
Tabel 7: Distribusi nilai <i>pre-test</i> keterampilan menulis.....	65
Tabel 8: Distribusi nilai <i>post-test</i> 1 keterampilan menulis.....	69
Tabel 9: Distribusi nilai <i>post-test</i> 2 keterampilan menulis.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pra-Siklus

Lampiran 2. Siklus 1

Lampiran 3. Siklus 2

Lampiran 4. Daftar hadir Siswa, daftar nilai siswa, skor motivasi dan keaktifan

Lampiran 5. Catatan lapangan

Lampiran 6. Surat ijin penelitian, dokumentasi

Lampiran 7. Resumé

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2 KLATEN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI

Oleh:
Dita Kurniawati
10204241012

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 semester dua di SMA N 2 Klaten. Penelitian ini dimulai pada tanggal 8 januari 2015 sampai 24 Januari 2015. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IIS 1 semester dua di SMA N 2 Klaten yang terdiri dari 29 siswa.

Penelitian ini terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah tes keterampilan menulis yang berupa *pre-test* dan *post-test*. Instrumen yang digunakan untuk mengukur sikap dan motivasi siswa berupa lembar observasi, catatan lapangan, wawancara, dan angket.

Adapun media yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam penelitian ini adalah media fotografi. Hasil penelitian ini terdiri dari hasil proses dan hasil produk. Hasil produk berupa nilai rata-rata kelas ketika *pre-test* adalah 57. Pada *post-test* siklus pertama nilai rata-rata kelas 75 dan meningkat menjadi 82 pada *post-test* siklus kedua. Terdapat lima indikator dalam mengukur peningkatan sifat dan motivasi siswa, yaitu: 1) interaksi siswa dengan guru, 2) perhatian siswa dalam pembelajaran, 3) perhatian siswa terhadap guru, 4) keaktifan siswa dalam bertanya, 5) Disiplin dalam kehadiran. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media fotografi dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa serta meningkatkan sikap dan motivasi siswa. Hal itu menunjukkan bahwa peningkatan menulis bahasa Prancis dengan media fotografi berhasil dicapai.

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE PRODUCTION ÉCRITE
DES APPRENANTS DE LA CLASSE X DE SMA N 2 KLATEN EN
UTILISANT LA PHOTOGRAPHIE**

Par :
Dita Kurniawati
10204241012

EXTRAIT

Cette recherche a pour but d'améliorer la compétence de production écrite des apprenants du deuxième semestre de la classe X IIS 1 au SMA N 2 Klaten en utilisant la photographie. Cette recherche a été effectuée du 8 janvier au 24 janvier 2015.

Le type de recherche est une recherche d'action de classe. Les sujets de la recherche sont 29 apprenants du deuxième semestre de la classe X IIS 1, de la section IPS de SMA N 2 Klaten. Cette recherche s'effectue en deux cycles. Chacun comprend de : la planification, *le traitement*, l'observation, et la réflexion. Nous utilisons l'épreuve de *pre-test* et de *post-test* pour noter l'activité de production écrite des apprenants. Nous observons également le changement de l'attitude des apprenants. Les données sont acquises par l'observation, l'interview, et l'enquête.

Les résultats de la recherche sont le résultat des processus et celui de produit de la production écrite. Basés sur le score de ces deux épreuves et sur les toutes les activités des apprenants en classe, nous éprouvons une amélioration des activités des apprenants lors de la production écrite en utilisant la photographie comme le support pédagogique. Le score moyen des apprenants est 57 au *pre-test* et 75 au *post-test* de premier cycle. Le score moyen du *post-test* de premier cycle au *post-test* de deuxième cycle augmente de 7 points (75 : 82). Le résultat de processus de l'apprentissage est mesuré par l'amélioration de l'attitude et de la motivation des apprenants. Il existe cinq indicateurs pour mesurer l'amélioration de l'attitude des apprenants. Ce sont :1) l'interaction des apprenants avec le professeur, 2) l'attention des apprenants en classe 3) l'attention des apprenants au professeur 4) l'activité des apprenants pour poser des questions 5) la discipline en classe. D'après les deux résultats de la recherche, nous concluons que l'utilisation de la photographie peut améliorer la compétence de la production écrite. En effet, cela peut non seulement aider les apprenants à construire leur cadre de pensée pour s'exprimer en français à l'écrit, mais aussi améliorer la motivation des apprenants en classe de français.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia satu dengan manusia lain dan saling menghubungkan satu sama lain. Dewasa ini ada beberapa bahasa asing yang banyak dipelajari oleh kalangan pelajar, salah satunya adalah bahasa Prancis. Bahasa Prancis yang dipelajari di Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, maupun Madrasah Aliyah sekarang sudah menjadi mata pelajaran pilihan yang berfungsi sebagai alat pengembangan diri peserta didik. Berdasarkan kurikulum 2004, pembelajaran bahasa menitikberatkan pada keempat komponen berbahasa yang meliputi *Compréhension Écrite*, *Compréhension Orale*, *Expression Écrite* dan *Expression Orale*.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa adalah menulis, atau dalam bahasa Prancis disebut *Expression Écrite* atau *Production Écrite*. Menulis merupakan keterampilan yang produktif dan aktif, yaitu keterampilan yang memproduksi, dengan kata lain adalah menulis merupakan sebuah keterampilan yang memproduksi sesuatu, produksi dalam menulis yang dimaksud adalah sebuah tulisan. Dengan menulis peserta didik dapat menuangkan segala keinginan hati, perasaan, keadaan hati, dan lain sebagainya. Jadi, pada dasarnya keterampilan menulis merupakan serangkaian aktivitas berfikir dengan menuangkan gagasan untuk menghasilkan suatu bentuk tulisan. Selain itu keterampilan menulis juga sangat berbeda dengan keterampilan berbicara, karena dalam keterampilan berbicara peserta didik dapat melakukannya secara spontan

dan tidak banyak memperhatikan kaidah penggunaan bahasa. Sedangkan, dalam keterampilan menulis para peserta didik memiliki banyak kesempatan untuk mempersiapkan apa yang akan diungkapkannya dan harus memperhatikan kaidah bahasa, oleh sebab itu keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sulit untuk dikuasai oleh peserta didik.

Keberhasilan dalam menulis juga sangat dipengaruhi oleh kegiatan praktik dan latihan secara berkesinambungan. Di samping faktor latihan, menulis juga sangat dipengaruhi oleh minat dan motivasi peserta didik untuk menulis, bimbingan dan arahan menulis, serta pengetahuan pengetahuan mengenai karya-karya sastra yang ada. Selain itu, faktor-faktor yang dapat menyebabkan kemampuan menulis peserta didik rendah antara lain di antaranya adalah faktor kesulitan peserta didik mengekspresikan ide, gagasan, pikiran kemudian kurang adanya media pendidikan yang diberikan dalam guru untuk menarik minat belajar peserta didik dan merangsang daya kreatif peserta didik kedalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Melihat fenomena ini, kegiatan menulis kemungkinan besar belum menggunakan media seperti yang diharapkan. Untuk kemampuan berbahasa Prancis terutama kemampuan menulis, perlu dihadirkan sebuah media yang dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Media ini akan menuntut guru dan peserta didik untuk bersikap kreatif, berfikir kritis, memiliki kepekaan, serta lebih mempertajam daya pikir dan imajinasi peserta didik. Dewasa ini telah banyak dilakukan terobosan-terobosan baru dalam hal media pembelajaran berupa media audio visual. Salah satu media visual yang dapat digunakan dalam

meningkatkan kemampuan menulis adalah berupa media fotografi. Melalui media ini peserta didik diharapkan dapat mengembangkan ide serta kreatifitasnya dalam menulis.

Media fotografi merupakan media visual yang bersifat sederhana, karena mudah untuk dilakukan dan menjangkau semua kalangan, mulai dari kalangan muda ataupun tua dan tidak terlalu mahal atau terjangkau. Oleh karena itu, guru maupun murid tidak susah untuk menggunakan media tersebut. Pembelajaran dengan media fotografi akan menjadi semakin menarik, karena peserta didik dapat belajar menggunakan media itu sendiri dan dapat menerapkannya ke dalam bentuk tulisan. Media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis diharapkan dapat berguna untuk membantu peserta didik mengatasi permasalahan dalam menulis. Gambar fotografi dapat digali atau dieksplorasikan untuk membantu meningkatkan kemampuan menulis. Dengan melihat gambar fotografi tersebut peserta didik akan terbawa dalam imajinasi mereka dan hal tersebut diharapkan dapat membantu mereka dalam menuangkan ide serta gagasannya kedalam bentuk karangan.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian di SMA N 2 Klaten, keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik tergolong rendah, hal ini terbukti dari nilai-nilai mereka yang masih di bawah standar dalam keterampilan menulis. Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat penting dalam pelajaran bahasa, namun peserta didik cenderung masih mengalami kesulitan dalam keterampilan ini. Banyak faktor yang menjadi penghambat dalam keterampilan menulis, di antaranya adalah sulitnya bagi peserta didik dalam

membedakan huruf *accent* dalam bahasa Prancis dan struktur atau tata bahasa (*grammaire*) mereka yang masih kurang serta sangat sulitnya bagi peserta didik untuk menemukan sebuah ide-ide baru dalam kegiatan menulis bahasa Prancis, sehingga peserta didik kesulitan untuk menuangkan ide-ide lalu mengembangkannya pada saat guru meminta mereka untuk membuat sebuah karangan dalam bahasa Prancis. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten yakni guru jarang memberikan latihan keterampilan menulis terhadap peserta didik. Dengan demikian, peserta didik kurang mendapatkan praktik secara langsung dari materi yang telah diajarkan. Dalam pembelajaran menulis peserta didik hanya disuruh untuk menuliskan satu atau dua kalimat saja. Hal tersebut menyebabkan peserta didik cenderung kesulitan mengembangkan ide ke dalam keterampilan menulis .

Peranan guru juga dibutuhkan agar peserta didik lebih termotivasi dalam pembelajaran menulis tersebut. Akan tetapi guru menganggap bahwa keterampilan menulis itu keterampilan yang sulit untuk diberikan kepada peserta didik hal tersebut berdampak kepada peserta didik yang sangat jarang untuk latihan menulis sehingga mereka kurang menguasai keterampilan menulis bahasa Prancis.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka identifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta didik dalam pengembangan ide untuk sebuah karangan masih kurang.

2. Media yang diberikan oleh guru masih kurang dalam menunjang peningkatan kemampuan menulis peserta didik.
3. Motivasi dan minat peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten masih kurang.
4. Keterampilan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten masih kurang dikarenakan guru jarang memberikan keterampilan menulis kepada peserta didik.
5. Peserta didik memerlukan media yang sedang tren pada masa ini yang dapat digunakan untuk menunjang keterampilan menulis yaitu berupa media fotografi.
6. Peserta didik masih mengalami kesulitan dalam membedakan huruf *accent* dalam bahasa Prancis.
7. Kesulitan peserta didik dalam menyusun struktur atau pola kalimat (*grammaire*) dalam bahasa Prancis.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah dapat dilihat bahwa masalah dalam penelitian ini cukup bervariasi. Agar penelitian ini bisa fokus maka penelitian ini dibatasi pada peningkatan kemampuan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan menggunakan media fotografi.

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan dalam masalah adalah bagaimana penerapan media fotografi dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten.

E. TUJUAN PENELITIAN

Dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, secara umum tujuan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media Fotografi dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten.

F. MANFAAT PENELITIAN

Setelah tujuan dapat dicapai, maka hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan manfaat teoritis maupun praktis kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi SMA N 2 Klaten dalam pembelajaran bahasa Prancis, terutama dalam pembelajaran keterampilan menulis.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi baru bagi guru bahasa Prancis dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dan dapat diaplikasikan kedalam semua keterampilan berbahasa.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran yang baru bagi pendidik maupun calon pendidik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar bahasa Prancis khususnya dalam keterampilan menulis.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang masih relevan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Bahasa Asing

Bahasa asing merupakan bahasa yang didapat melalui sebuah proses pembelajaran. Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 89) berpendapat bahwa bahasa asing adalah bahasa yang bukan asli milik penduduk suatu negara tetapi kehadirannya diperlukan dengan status tertentu. Selain itu, Brown (via Pringgawidagda, 2002: 21) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses memperoleh atau mendapatkan pengetahuan tentang subjek atau keterampilan yang dipelajari, pengalaman, atau instruksi. Dalam usaha mempelajari bahasa asing, seseorang harus berusaha keras untuk menguasai sekurang-kurangnya unsur budaya baru, cara berpikir yang baru, serta cara bertindak yang baru pula. Keterlibatan secara menyeluruh baik fisik intelektual maupun emosional sangat diperlukan agar dapat berhasil sepenuhnya di dalam mengungkapkan dan menerima pesan melalui bahasa kedua. Maksud dari kutipan Brown tersebut bahasa asing didapat melalui pembelajaran atau pengaruh dari kelompok sosial tertentu. Dalam bahasa asing seorang pembelajar harus memahami karakteristik kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut sehingga pembelajar bahasa asing lebih mudah dalam mempelajarinya.

Pada era globalisasi seperti ini perlu adanya pembelajaran bahasa asing yang diterapkan di sekolah agar peserta didik dapat menguasai bahasa asing tersebut dan dapat memenuhi persaingan dalam era globalisasi ini. Bahasa asing yang dipelajari di sekolah tingkat SMA, SMK, dan MA salah satunya adalah bahasa Prancis. Penguasaan bahasa asing di sekolah dalam hal ini adalah bahasa Prancis, membutuhkan proses pembelajaran agar bahasa tersebut dapat diterima dan dikuasai dengan baik oleh peserta didik. Pembelajaran bahasa Prancis di sekolah juga tidak hanya mempelajari aspek kebahasaanya saja melainkan pernyataan, ungkapan ataupun topik percakapan yang tidak akan terlepas dari pengaruh budaya yang melatar belakanginya.

Dari Teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah mempelajari bahasa yang berasal dari negara lain dimana dalam bahasa asing tersebut terdapat perbedaan dalam struktur kebahasaan dengan bahasa pertama yang telah dipelajarinya. Dalam mempelajari bahasa asing seorang pembelajar dituntut untuk mengetahui kebudayaan, keseharian, logat berbicara yang terdapat di negara tersebut, hal itu dimungkinkan agar seorang pembelajar bahasa asing dapat mencermati struktur kebahasaan yang terdapat dalam bahasa tersebut.

2. Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008: 3) arti dari kutipan tersebut adalah keterampilan menulis merupakan sebuah kegiatan produktif yang dapat menghasilkan sebuah sesuatu dalam hal ini yang dimaksud

adalah sebuah tulisan serta yang dimaksud dengan ekspresif adalah penulis dapat secara bebas mengekspresikan perasaan ataupun keadaan mereka ke dalam bentuk tulisan yang dapat dibaca ataupun dinikmati oleh pembacanya.

Tabel 1: Ikhtisar Rincian Kemampuan Menulis (Djiwandono, 2008: 122)

No	Unsur Kemampuan Menulis	Rincian Kemampuan
1	Isi yang relevan	Isi wacana tulis sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2	Organisasi yang sistematis	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3	Penggunaan bahasa yang baik dan benar	Wacana diungkapkan dengan bahasa dengan susunan kalimat gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta gaya penulisan yang sesuai.

Maksud dari tabel rincian kemampuan menulis tersebut adalah untuk membuat sebuah tulisan yang baik seorang peserta didik harus menggunakan topik yang jelas, maksudnya adalah menggunakan topik yang sesuai dan telah ditentukan oleh guru. Setelah itu, peserta didik merealisasikan pemikirannya tersebut kedalam bentuk kalimat hingga menjadi sebuah tulisan dan menyusunnya secara beruntun sesuai dengan sistematika yang tepat dan beruntun. Misalnya, peserta didik akan membuat sebuah tulisan dengan tema *La Vie Scolaire* maka peserta didik harus membuat tulisan tentang sekolah. Contohnya, peserta didik membuat identitas diri lalu mereka menyebutkan mata pelajaran apa yang akan mereka pelajari di sekolah setelah itu mereka menyebutkan mata pelajaran apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai. Selain memperhatikan sistematika dalam paragraf, dalam keterampilan menulis kaidah gramatikal juga harus diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan pahaman dalam

penyampaian pesan dan pesan dalam tulisan tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Lebih lanjut Tagliante juga mengemukakan definisi tentang keterampilan menulis Berikut ini keterampilan menulis menurut Tagliante (1994:137):

Avant de pouvoir écrire pour s'exprimer pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future.

Mais l'écrit n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer: la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrit. À ma connaissance, un seul ouvrage traité avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa sebelum mengungkapkan sebuah gagasan atau pemikiran dalam berkomunikasi dengan orang lain dalam bentuk tulisan, seorang pembelajar bahasa asing harus dapat melakukannya terlebih dahulu ke dalam bahasa ibu mereka. Artinya, mereka terlebih dahulu harus belajar menulis untuk menentukan bentuk-bentuk tulisan yang sesuai bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Hal tersebut sangat penting karena dalam menulis terdapat adanya penyusunan elemen-elemen pembentuk yang sesuai dengan unsur ketata bahasaan mengenai ejaan dan ortografi yang akan diperlukan untuk mengembangkan kemampuan menulis.

Kegiatan menulis juga tidak semudah mentranskripsikan tulisan ke dalam kegiatan berbicara. Terdapat dua tata bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar untuk dapat mengungkapkan gagasan atau pemikirannya, yaitu: tata bahasa lisan dan tata bahasa tulis. Dalam teori yang dikemukakan oleh Tagliante,

dalam mentranskripsikan perlu adanya ketepatan dan metodologi dari tahap bunyi menjadi sebuah tulisan.

Teori tersebut dapat diartikan bahwa sebelum seorang pembelajar bahasa asing melakukan kegiatan menulis dalam bahasa asing tersebut, terlebih dahulu mereka harus menguasai bahasa ibu mereka sendiri. Dalam penerapannya, mereka harus berlatih sedikit demi sedikit agar dapat menyusun kata-kata secara gramatikal dan memperhatikan penggunaan ejaan serta ortografi sehingga dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka dalam bahasa tersebut. Selanjutnya, kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang lebih sulit dibandingkan dengan kegiatan berbicara, karena memahami sebuah tulisan akan lebih sulit dibandingkan dengan memahami sebuah kata-kata lisan. Tarigan (2008: 22) menyatakan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut ketika mereka memahami bahasa gambaran grafik itu.

Berdasarkan teori-teori yang telah dikemukakan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan paling akhir yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam mempelajari bahasa asing dan dalam keterampilan menulis seorang peserta didik tidak hanya membutuhkan kemampuan pemilihan kosakata, kemampuan gramatikal, serta kemampuan peserta didik dalam menyusun struktur kalimat, tetapi peserta didik juga harus memperhatikan banyak aspek, yaitu peserta didik juga dituntut dapat

mengembangkan sebuah ide dan informasi sehingga tulisan mereka dapat bervariasi dan mudah dicermati oleh pembaca.

Setelah membahas tentang definisi menulis dalam kegiatan menulis terdapat tujuan-tujuan dalam menulis agar pencapaian dalam keterampilan menulis dapat tercapai. Berikut ini adalah beberapa tujuan menulis yang dikemukakan Peck dan Schulz (via Tarigan, 2008: 9), yaitu sebagai berikut:

- 1) Membantu para peserta didik memahami bagaimana caranya ekspresi tulis dapat melayani mereka, dengan jalan menciptakan situasi- situasi di dalam kelas yang jelas memerlukan karya tulis dan kegiatan penulis;
- 2) Mendorong para peserta didik mengekspresikan diri mereka secara bebas dalam tulisan;
- 3) Mengajar para peserta didik menggunakan bentuk yang tepat dan serasi dalam menulis; mengembangkan pertumbuhan bertahap dalam menulis dengan cara membantu para peserta didik menulis sejumlah maksud dengan sejumlah cara dengan penuh keyakinan pada diri sendiri secara bebas.

Dalam teori tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta didik harus membiasakan mengekspresikan dirinya melalui kegiatan menulis dalam situasi apapun agar seorang peserta didik dapat terbiasa mencermati bentuk-bentuk tulisan dan dapat mengidentifikasi bentuk gramatikal serta lambang-lambang yang terdapat dalam tulisan. Setelah peserta didik terbiasa maka para peserta didik akan lebih mudah melakukan kegiatan menulis. Selain itu, Abensour (1998: 9) menyebutkan beberapa fungsi tulisan, berikut ini fungsi tulisan yang dikemukakan Abensour:

- 1) *la fonction émotive domine dans des textes où la subjectivité joue un rôle essentiel et lorsque l'émeteur tient à s'engager fortement,* 2) *la fonction conative domine lorsque l'objectif principal est de produire un effet sur le lecteur, de le faire réagir, d'influencer ses choix,* 3) *la fonction référentielle est dominante lorsque le message est conditionné par le contexte,* 4) *la fonction poétique est très présente lorsqu'on*

priviliege la forme du message, 5) la fonction phatique caractérise les textes ou fragement de textes qui ont pour fonction de préparer ou d'améliorer la communication, 6) la fonction métalinguistique est dominate dans tous les textes, fragements de textes et documents à valeur explicative.

Dari kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa tulisan mempunyai beberapa fungsi, fungsi dari tulisan tersebut antara lain adalah fungsi emotik yaitu tulisan berfungsi untuk mengungkapkan perasaan. Fungsi konatif yaitu tulisan berfungsi untuk mempengaruhi pembaca. Fungsi reverensial yaitu tulisan berfungsi sebagai bahan referensi. Fungsi poetik yaitu tulisan digunakan untuk menyampaikan pesan. Fungsi fatik yaitu tulisan berfungsi sebagai pengembangan komunikasi. Fungsi metalingual yaitu tulisan berfungsi sebagai keterangan dari istilah dan kumpulan tata bahasa.

b. Menulis dalam Bahasa Kedua

Gazhali (2010: 304) menyebutkan bahwa menulis dalam bahasa kedua mengharuskan pembelajar untuk menerapkan berbagai kemampuan keterampilan berbahasa, termasuk di dalamnya pengetahuan textual dan pengetahuan tentang apa yang menjadi tujuan komunikatif dari penulisan. Gais (via Gazhali, 2010: 305) berpendapat bahwa kemampuan menulis dalam bahasa kedua dapat dipandang sebagai paralel dengan perkembangan dari kemampuan menulis dalam bahasa pertama. Perkembangan dari tingkat-tingkat kompleksitas sintaksis (dari yang awalnya membuat kalimat-kalimat sederhana yang digandengkan dengan pola koordinasi, lalu berkembang dengan menggunakan pola subordinasi dan pada akhirnya pembelajar menguasai teknik reduksi anak kalimat) didapati mengikuti pola perkembangan yang mirip seperti yang terjadi pada pembelajar-pembelajar

pertama. Selanjutnya, sama seperti menulis pada bahasa pertama, penggunaan struktur-struktur kalimat yang kompleks dalam bahasa kedua bisa ditingkatkan dengan cara memberikan latihan penggabungan kalimat kepada peserta didik Cooper dan Morain (via Iskandarwassid dan Sunendar,2008: 305).

Lebih lanjut Semke dkk (via Iskandarwassid dan Sunendar, 2008: 305) menyatakan bahwa kesamaan lain antara pembelajaran bahasa pertama dengan bahasa kedua adalah bahwa para pembelajar bahasa kedua memberikan respon yang lebih positif terhadap masukan/koreksi dari guru ketika koreksi itu dihubungkan dengan isi dari tulisan daripada koreksi itu ditujukan dalam bentuk bahasa. Maksud dari kutipan tersebut adalah antusias peserta didik terhadap pembelajaran bahasa asing lebih besar dibandingkan dengan antusias terhadap pembelajaran bahasa ibu mereka sendiri. Hal tersebut dapat dilihat dari peserta didik yang melakukan kesalahan pada saat belajar bahasa asing mereka cenderung secepat mungkin mengkoreksi atau melakukan pemberian terhadap kesalahan yang telah meraka lakukan.

Dari teori yang telah dikemukakan para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa dalam keterampilan menulis bahasa kedua adalah keterampilan yang memadukan keterampilan bahasa yang lain yaitu berupa keterampilan dalam tata bahasa atau *grammaire* dan keterampilan membaca. Dalam keterampilan menulis bahasa kedua peserta didik diharapkan dapat melatihnya dengan cara memperbanyak membaca teks dalam bahasa Prancis agar peserta didik dapat dapat memahami isi atau konteks dan struktur kalimat yang berada di dalam teks tersebut. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan para peserta didik untuk lebih

bisa melatih keterampilan menulis mereka sedikit demi sedikit dan peserta didik dapat menambah kosakata mereka setelah mereka membaca dan mengetahui sedikit demi sedikit kosakata dalam bahasa Prancis.

c. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis di SMA

Terdapat empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik yang meliputi penguasaan keterampilan menyimak (*compréhension orale*), keterampilan berbicara (*expression orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), dan keterampilan menulis (*expression écrite*). Seluruh keterampilan tersebut dilakukan agar tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Prancis di SMA. Keterampilan menulis (*expression écrite*) dalam pembelajaran tingkat SMA menjadi elemen pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Menurut Depdiknas (2003) dalam silabus mata pelajaran pendidikan bahasa Prancis yang berpegang pada kurikulum 2004 menyebutkan bahwa tujuan pembelajaran menulis adalah menyusun teks lisan dan tulis sederhana untuk mengungkapkan identitas diri (*l'identité*) dan kehidupan sekolah (*la vie scolaire*) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur dalam teks dan budaya secara benar dan sesuai dengan konteks.

Keterampilan menulis yang ada di sekolah saat ini dirasa masih cukup sulit untuk ditingkatkan oleh guru. Meskipun guru di SMA N 2 Klaten sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran bahasa Prancis namun guru masih mereasa kesulitan dalam meningkatkan keterampilan tersebut karena menurut guru keterampilan menulis adalah keterampilan yang cukup sulit bagi tingkatan kelas X. Selain itu, peserta didik juga ikut merasakan dampak kesulitan

yang dialami oleh guru, mereka masih kesulitan dalam menyusun kalimat secara gramatikal dan mengembangkan ide ke dalam tulisan.

Berdasarkan peta uraian materi bahasa Prancis di SMA, materi yang harus disampaikan untuk peserta didik kelas X adalah materi yang berkaitan dengan identitas diri dan kehidupan sekolah. Tema pembelajaran yang diberikan untuk semester gasal di antaranya yaitu materi tentang identitas diri yang berupa *se saluer, se présenter, dire son nom, sa nationalité, sa profession, saluer une personne, présenter des personnes, dire et demander l'âge, l'adresse, le numéro de téléphone*. Adapun untuk semester genap peserta didik akan mendapatkan materi tentang kehidupan sekolah yang meliputi *demander et dire les objetsqu'ontrouvedans la classe, savoir les matièrecequ'on append au lycée, demanderl'heure, comparer des systèmes éducations*. Standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada pembelajaran menulis bahasa Prancis ditingkat SMA kelas X semester ganjil adalah peserta didik mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri. Sedangkan standar kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah pembelajaran menulis bahasa Prancis ditingkat SMA kelas X semester genap adalah peserta didik mampu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sekolah.

d. Penilaian Tes Keterampilan Menulis

Tabel 2: Kriteria Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Prancis
(Breton, 2005: 86)

<i>Grille d'évaluation</i>	<i>Le Skor</i>
1. Respect de la consigne <i>Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée.</i> <i>Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.</i>	0-2
2. Correction Sociolinguistique <i>Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé.</i> <i>Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous).</i>	0-2
3. Capacité à informer et/ou à décrire <i>Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.</i>	0-4
4. Lexique/orthographe lexicale <i>Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle.</i> <i>Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.</i>	0-3
5. Morphosyntaxe/orthographe grammaticale <i>Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.</i>	0-3
6. Cohérence et Cohéssion <i>Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que et, alors</i>	0-1
	15

Berkaitan dengan penilaian, peneliti mengacu pada penilaian menurut Breton dari kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis dalam DELF Niveau A1. DELF merupakan singkatan dari *Diplôme d'Étude en Langue Française* atau ujian keterampilan dalam bahasa Prancis. Menurut Breton (2005: 86) kriteria kisi-

kisi evaluasi keterampilan menulis adalah sebagai berikut: 1) pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal, 2) ketepatan sosiolinguistik, 3) Kemampuan peserta didik untuk menyampaikan ke dalam bentuk tulisan, 4) keragaman dan ketepatan kosakata 5) penulisan ejaan, dan 6) kaitan dan kata penghubung. Penilaian setiap aspek diberikan skor 0 untuk yang terendah, dan 4 untuk yang tertinggi, yang kemudian dikonversikan oleh peneliti agar total nilai berjumlah 100. Peneliti menggunakan kriteria penilaian di atas untuk dijadikan patokan untuk menilai keterampilan menulis dengan menggunakan media fotografi.

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa rubik poin pertama penilaian menulis dalam DELF A1 yaitu peserta didik diharapkan memahami perintah yang tertera dalam tes tersebut. Selain itu, acuan penilaian yang terdapat dalam DELF A1 yang berupa pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal tidak terdapat dalam rubrik penilaian lain. Hal tersebut diutamakan dalam acuan penilaian DELF A1 karena dengan memahami perintah yang tertera maka peserta didik akan tahu apa yang harus mereka kerjakan sehingga hasil yang dicapai peserta didik dapat terarah dan tidak asal-asalan dalam membuat sebuah tulisan.

3. Media Fotografi

a. Pengertian Media

Terdapat banyak definisi dan penjelasan mengenai media pendidikan yaitu menurut Indriana (2011: 14) kata *media* berasal dari bahasa Latin, yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*. Secara harafiah, media berarti *perantara*, yaitu perantara sumber pesan (*a source*) dengan penerima pesan (*a*

receiver). Miarso (via Indiana,2011:14) berpendapat bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik untuk belajar. Suhardi (2012: 4) berpendapat bahwa media belajar pada hakikatnya merupakan penggunaan media komunikasi yang dipergunakan untuk belajar, sedangkan yang dimaksudkan dengan media komunikasi adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau maksud pendidikan/pengajaran.

Sementara itu, Sudarwan (2010: 7) menyatakan bahwa media pendidikan merupakan seperangkat alat bantu atau pelengkap yang digunakan oleh guru atau pendidik dalam rangka berkomunikasi dengan peserta didik atau peserta didik. Sadiman (2011: 7) menambahkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Smaldino (2012: 7) berpendapat bahwa media sebagai bentuk jamak dari perantara (*medium*)merupakan suatu sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *medium* “antara“, istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima.

Selanjutnya menurut Daryanto (2010: 7), media pembelajaran memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber yaitu guru menuju penerima yaitu siswa. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian,

minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat atau perantara yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pokok materi pembelajaran kepada peserta didik agar peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan oleh guru dengan alat bantu tersebut sehingga peserta didik lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan motivasi peserta didik akan pembelajaran bahasa Prancis akan meningkat.

Media pembelajaran juga mempunyai kegunaan-kegunaan yang positif bagi seorang guru dan peserta didik. Sadiman (2011: 17-18) merincikan bahwa secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut.

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus di atasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan peserta didik juga berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam: a) memberikan perangsang yang sama b) mempersamakan pengalaman c) menimbulkan persepsi yang sama.

Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa kegunaan sebuah media selain dapat menarik minat dan motivasi peserta didik dalam belajar, media juga berguna bagi seorang guru untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran karena peserta didik akan lebih tertarik dengan inovasi baru yang

diberikan oleh guru lewat media. Selain itu, dengan penggunaan sebuah media dalam pembelajaran, pesan yang disampaikan guru ke peserta didik akan lebih tersampaikan dengan baik dan akan lebih mudah untuk diingat.

b. Pengertian Fotografi

Menurut (Andi, 2005: 1) fotografi (*photography*) berasal dari bahasa Yunani, dari kata *photos* yang berarti cahaya dan kata *graphein* yang berarti menggambar, fotografi secara umum dapat diartikan dengan “melukis dengan cahaya”. Sedangkan menurut Menurut Yozardi dan Wijono (2006: 7) fotografi adalah seni atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu obyek. Selanjutnya, fotografi menurut Setiawan (2005: 3) merupakan seni visual yang cukup banyak mengalami evolusi baik dari sisi teknologi maupun dari sisi visualitasnya. Pada era digital ini fotografi tidak hanya mengalami evolusi, tetapi juga revolusi yang sangat besar, baik dari sisi teknologi kamera yang digunakan maupun dari sisi pencetakan dan visualisasi.

Aditiawan dan Bianca (2010: 9) menyatakan bahwa fotografi berarti sebuah proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka cahaya. Yanto (1997: 8) berpendapat bahwa fotografi berasal dari dua kata, “FOTO” dan “GRAFI”. FOTO memiliki arti cahaya, sinar atau lebih luas bisa diartikan penyinaran. GRAFI kurang lebih memiliki arti gambar atau desain bentuk. Pengertian fotografi dalam artian yang luas adalah gambar mati yang terbentuk dari penyinaran. Pengertian fotografi itu sendiri tidak hanya terbatas dari definisi kata per kata saja, tetapi dalam cakupan lebih luas lagi dapat diartikan

sebagai suatu proses pengambilan gambar dengan media kamera, penciptaan gaya, teknik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah gambar. Oberthür (1998: 5) berpendapat bahwa:

L'autorisation de photographier, quand elle est obligatoire ou nécessaire, n'entraîne pas ipso facto autorisation d'utiliser, c'est-à-dire de reproduire la photographie ou de la communiquer au public, notamment par impression, exposition ou télédiffusion. De même, quand le photographe a pu réaliser sa prise de vue sans autorisation particulière, cela ne le dispense pas de respecter, au stade de l'utilisation de la photographie, les droits que peuvent faire valoir éventuellement le tiers que sont en particulier les propriétaires des biens, meubles ou immeubles, photographiés, les auteurs des œuvres photographiées, si celles-ci sont encore protégées par la propriété artistique, et les personnes photographiées.

Adapun maksud dari kutipan di atas adalah membuat sebuah gambar fotografi terutama yang bertujuan untuk menampilkan kesan dan mempertunjukannya melalui penyebaran tidak selalu memerlukan izin khusus dalam pengambilan gambarnya namun seorang fotografer tetap harus menghormati objek yang akan diambil gambarnya baik itu objek yang bergerak maupun objek yang tidak bergerak. Seorang fotografer berhak menjaga kepemilikan dari gambar fotografi yang mereka buat.

Dari pendapat beberapa para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa fotografi adalah sebuah kegiatan melukis dengan menggunakan media cahaya dan sebuah proses atau metode untuk menghasilkan sebuah gambar atau foto dengan sebuah cahaya yang mengenai objek tersebut atau bisa disebut sebuah kegiatan yang dihasilkan dengan menggunakan sebuah alat yang bernama kamera dan dibutuhkan objek yang tertata agar menghasilkan sebuah gambar atau foto yang baik.

c. Gambar Fotografi sebagai Media Pengajaran

Sudjana dan Rivai (2011: 71-72) berpendapat bahwa gambar fotografi merupakan salah satu media pengajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pengajaran. Hal itu disebabkan karena kesederhanaannya, tanpa memerlukan perlengkapan, dan tidak perlu diproyeksikan untuk mengamatinya.

Adapun keuntungan dari gambar fotografi adalah sebagai berikut.

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar-mengajar, karena praktis tanpa memerlukan perlengkapan apa-apa
- 2) Harganya relatif lebih murah daripada jenis-jenis media pengajaran lainnya, dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa perlu mengeluarkan biaya.
- 3) Gambar fotografi bisa dipergunakan dalam banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai prinsip disiplin ilmu.
- 4) Gambar fotografi dapat menerjemahkan berbagai konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan media gambar fotografi peserta didik dapat membuat media tersebut dengan mandiri. Maksudnya, peserta didik dapat menggunakan *gadget* atau kamera yang mereka punya sehingga peserta didik bisa membuat media tersebut kapan pun sehingga dapat membantu mereka memudahkan proses belajar menulis bahasa Prancis. Misalnya, dalam materi *La Vie Scolaire* seluruh peserta didik diwajibkan berfoto dengan berbagai properti yang mereka punya seperti contoh buku pelajaran yang mereka miliki dengan berbagai ekspresi dan di manapun mereka suka. Dengan cara seperti itu maka peserta didik akan lebih antusias untuk berfoto dan mendeskripsikan gambar mereka ke dalam bentuk tulisan dengan begitu mereka akan melatih keterampilan menulisnya. Dengan media fotografi peserta didik dapat secara gamblang menuliskan pelajaran apa yang mereka suka dan yang

mereka tidak suka karena ada gambar konkret atau nyata yang dapat mereka lihat sebagai acuan untuk mengembangkan ide yang sudah mereka punya ke dalam bentuk tulisan. Berikut ini adalah contoh media gambar fotografi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Gambar 1: Gambar Fotografi Siswa (S18)



Gambar 2: Gambar Fotografi *Les Matières Scholaires*



d. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Fotografi

Media gambar fotografi sebagai media pembelajaran menulis memiliki sejumlah keuntungan dan kelemahan. Berikut ini merupakan kelebihan media gambar fotografi menurut Sadiman (2011: 29-31), yaitu: 1) sifatnya konkret; gambar/foto lebih realistik menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata, 2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) foto dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat membetulkan kesalahpahaman, 5) foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan, tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain terdapat kelebihan di dalamnya banyak terdapat juga kekurangan dalam media fotografi. Adapun kelemahan dalam kelemahan media fotografi menurut Sudjana dan Rivai (2011: 72) yaitu: 1) ukuran gambar fotografi tidak cukup besar jika dipergunakan dalam pengajaran kelompok besar, 2) sebuah

gambar fotografi adalah gambar dengan dua dimensi, sehingga sulit untuk melukiskan ke dalam bentuk yang sebenarnya yang berupa bentuk tiga dimensi,³⁾ Gambar fotografi bagaimana pun bentuk dan indahnya, tetapi tidak dapat memperlihatkan gambar gerak seperti halnya gambar hidup.

Walaupun terdapat beberapa kelemahan dalam media fotografi, tetapi ada cara untuk menyiasati kelemahan-kelemahan tersebut. Cara-cara tersebut menurut Sudjana dan Rivai (2011: 72) adalah sebagai berikut: (1) Gambar fotografi dapat diproyeksikan melalui proyektor agar bisa terlihat lebih jelas dan dapat dipergunakan dalam pengajaran kelompok besar, (2) Gambar fotografi bisa dijadikan berseri dalam sebuah objek yang sama atau adagan yang diambil dapat dilakukan dari berbagai sudut agar mudah untuk dipahami, (3) Gambar fotografi dapat diambil dan disusun berseri agar kesan hidup dan gerak tampak pada gambar fotografi hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas dalam proses belajar mengajar.

e. Kriteria Dalam Memilih Gambar Fotografi

Ada beberapa kriteria dalam memilih gambar-gambar yang memenuhi persyaratan untuk tujuan pengajaran. Dalam hal ini, guru diharuskan menetapkan kegunaan gambar beserta tujuan khusus pada saat pembelajaran. Ada lima kriteria dalam memilih gambar fotografi, yaitu: harus memadahi untuk tujuan pengajaran, kualitas artistik, kejelasan dan ukuran yang cukup valid, serta menarik (memikat).

Adapun uraian dari masing-masing kriteria tersebut menurut Daryanto (2010: 112-114) adalah sebagai berikut:

- 1) Gambar fotografi itu harus cukup memadahi, artinya pantas untuk tujuan pengajaran yaitu harus menampilkan gagasan, bagian informasi atau satu konsep jelas yang mendukung tujuan serta kebutuhan pengajaran.
- 2) Gambar-gambar itu harus memenuhi persyaratan artistik yang bermutu.
- 3) Gambar fotografi untuk tujuan pengajaran harus cukup besar dan jelas
- 4) Validasi gambar. Yaitu apakah gambar itu benar atau tidak ? gambar-gambar fotografi yang melukiskan suasana dramatis atau mencekam, adegan yang ideal, lebih pantas dipanjang dri pada untuk tujuan pengajaran.
- 5) Memikat perhatian anak-anak.

Kutipan tersebut dapat diartikan bahwa kriteria dalam memilih gambar fotografi tidak hanya memperhatikan bagaimana menghasilkan sebuah gambar yang bagus, namun pemilihan gambar fotografi untuk tujuan pembelajaran ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, antara lain gambar tersebut harus jelas. Dalam hal ini, jelas yang dimaksud adalah gambar fotografi yang dipakai harus mengacu pada tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengerti dan dapat termotivasi dengan media gambar fotografi tersebut bukan malah mengalihkan perhatian peserta didik dari inti pembelajaran. Selain itu, ukuran gambar haruslah besar agar peserta didik tidak kesulitan melihatnya dan peserta didik tidak kehilangan fokus pada saat melihat.

f. Prinsip-Prinsip Pemakaian Gambar Fotografi

Ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan gambar-gambar fotografi sebagai media visual pada kegiatan pembelajaran, di antaranya seperti yang dikemukakan Daryanto (2010: 114-116):

- 1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan –tujuan pelajaran yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar tertentu yang akan mendukung penjelasan inti pelajaran atau pokok-pokok pelajaran.

- 2) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran, sebab keefektifan pemakaian gambar-gambar fotografi di dalam proses belajar-mengajar memerlukan keterpaduan.
- 3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja, daripada mempergunakan banyak gambar tetapi tidak efektif.
- 4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar, oleh karena gambar-gambar itu justru sangat penting dalam mengembangkan kata-kata atau cerita, atau dalam menyajikan gagasan baru.
- 5) Mendorong pernyataan kreatif, melalui gambar-gambar peserta didik akan didorong untuk mengembangkan keterampilan berbahasa lisan dan tulisan seni grafis dan bentuk kegiatan lainnya.
- 6) Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga memanfaatkan gambar-gambar baik secara umum maupun khusus.

Selanjutnya, Sadiman (2011: 31-33) menambahkan enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar/foto yang baik sehingga dapat dijadikan sebagai media pendidikan, adalah sebagai berikut.

- 1) Autentik, yakni gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya.
- 2) Sederhana, yakni komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- 3) Ukuran relatif, yakni gambar/foto dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya.
- 4) Gambar/foto sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- 5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 6) Tidak setiap gambar bagus merupakan media yang bagus

Dengan memperhatikan prinsip-prinsip di atas, penggunaan gambar fotografi diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Berikut ini adalah contoh soal dan gambar yang digunakan dalam tes keterampilan menulis DELF A1 :

Gambar 3: Contoh Gambar Tes Keterampilan Menulis DELF A1



B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan menggunakan media Fotografi. Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya, yaitu penelitian tentang Keefektivan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul. Penelitian tersebut dilakukan oleh Khusnul Istantri (2013). Penelitian tersebut menggunakan fakta bahwa pengajaran menulis dengan menggunakan media gambar berseri lebih efektif daripada tanpa menggunakan media gambar. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan rerata dan uji t dari kelompok peserta didik yang diajar tanpa menggunakan media tersebut. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan bahwa t hitung (sebesar 3,227) lebih besar daripada t tabel (sebesar 2,000). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih senang melakukan kegiatan menulis

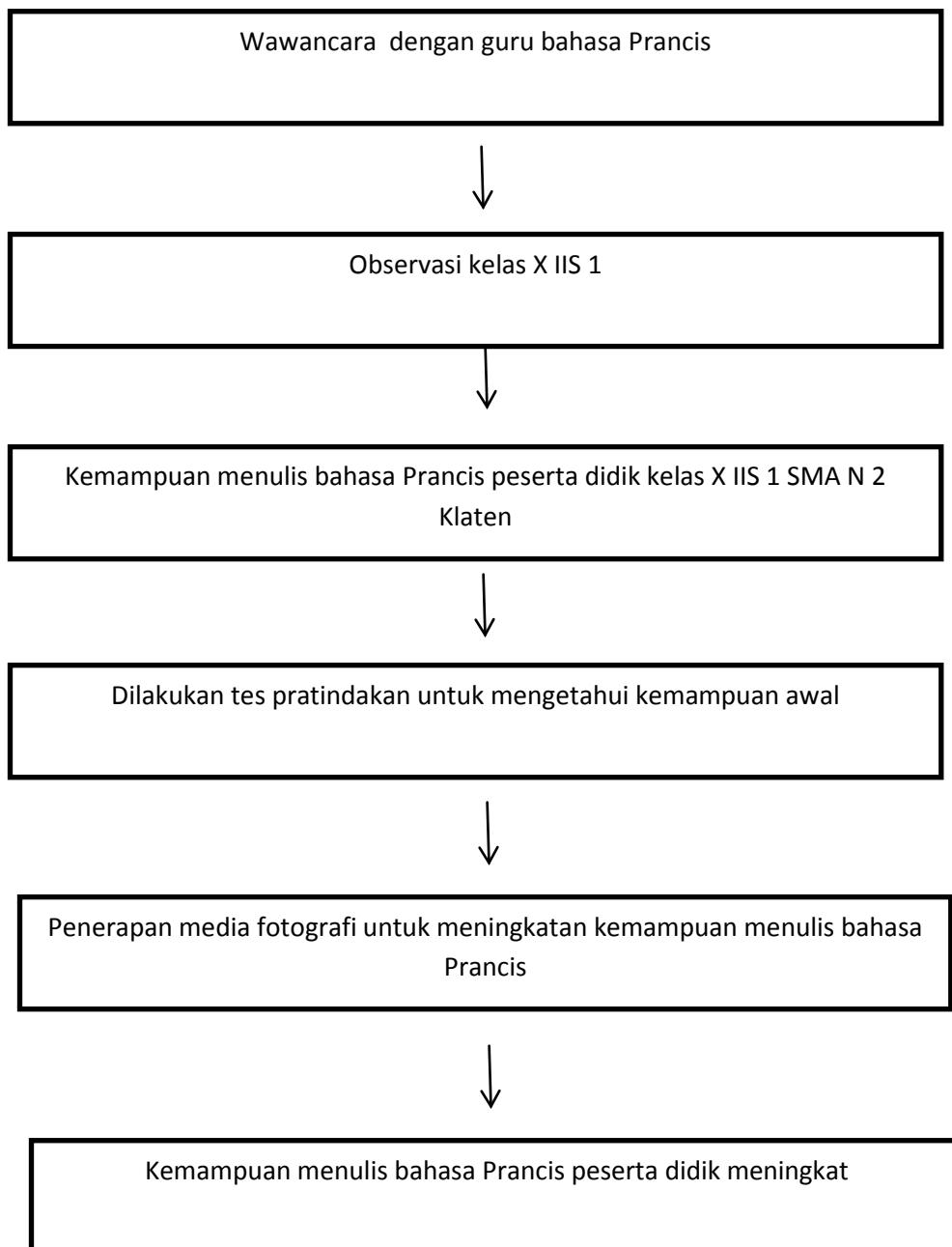
dengan bantuan media. Kesulitan menemukan ide dalam membuat sebuah karangan akan terbantu setelah peserta didik melihat gambar. Dengan melihat gambar peserta didik akan lebih mudah mengembangkan idenya.

Penelitian terdahulu yang juga relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Army Hidayah (2009) dengan judul “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Fotografi Bagi Siswa Kelas VIII A SMP N 5 Depok Sleman”. Penelitian tersebut terfokus pada permasalahan yang berkaitan dengan penulisan puisi dengan menggunakan media fotografi. Dalam penelitiannya, Hidayah menyatakan bahwa, motivasi peserta didik dalam menulis argumentasi meningkat. Selain itu, penulisan puisi yang dihasilkan peserta didik juga mengalami peningkatan kualitas. Kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada metode penelitian, media yang digunakan dan jenis keterampilan peserta didik yang ingin ditingkatkan, yaitu kemampuan menulis.

Selain itu, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitri Ananda (2013) yang berjudul “ Keefektifan Penggunaan Foto Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman SMA N 2 Boyolali” dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan media foto lebih efektif digunakan dalam pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,9%. Selain itu dapat diketahui juga bahwa nilai media *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen sebesar 59,8 sedangkan *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol sebesar 57,5. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa adanya perbedaan

yang signifikan kelas eksperimen yang diajar menggunakan media foto dan kelas kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan media foto.

C. Kerangka Berpikir



Subjek yang dikenai tindakan adalah peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan guru bahwa kelas X IIS 1 yang memiliki kemampuan menulis lebih rendah dibandingkan dengan kelas lainnya. Sebelum diberi tindakan terlebih dahulu dilakukan tes pra tindakan guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Upaya tersebut dilakukan dengan memanfaatkan media gambar fotografi.

Hasil dari menulis kemudian dianalisis dan dinilai secara kuantitatif. Penilaian secara kuantitatif tersebut ialah penilaian yang dilakukan berdasarkan skor penilaian menulis, dan gambaran selama proses pembelajaran dideskripsikan secara terperinci.

D. Hipotesis Penelitian

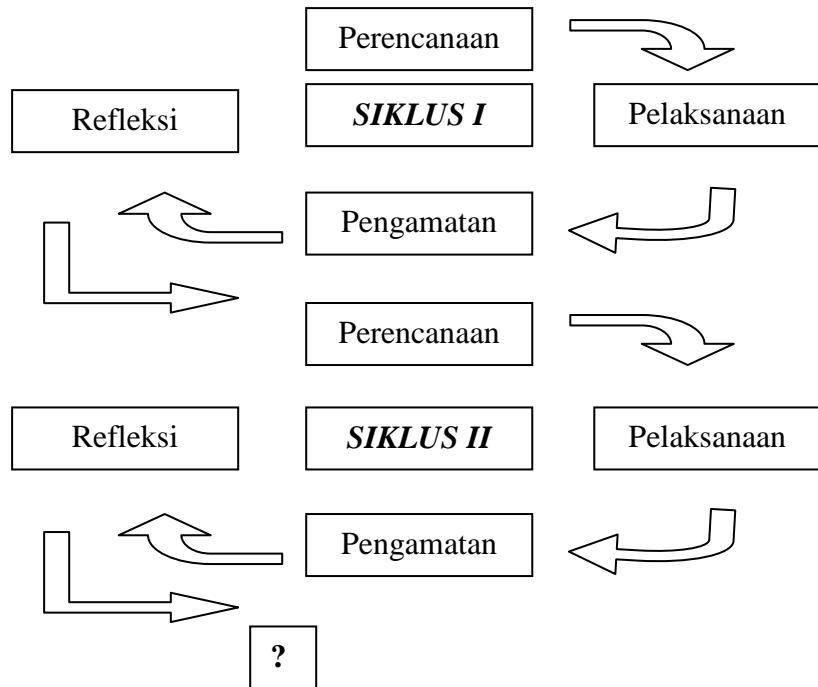
Berlandaskan teori dan kerangka pikir yang telah diuraikan di atas, hipotesis penelitian adalah dalam proses pembelajaran menulis bahasa Prancis jika peserta didik khususnya peserta didik kelas X IIS 1 menggunakan atau memanfaatkan media gambar fotografi, maka peserta didik akan mengalami peningkatan dalam pencapaian keterampilan menulis bahasa Prancis.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Classroom Action Research*. Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti agar tujuan dalam penelitian tersebut yaitu peningkatan mutu atau kualitas dapat terpenuhi atau tercapai. Menurut Madya (2011: 59) Penelitian Tindakan kelas (PTK) terbagi dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Desain yang dipakai dalam penelitian ini adalah desain penelitian model Kemmis dan Mc Taggart. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian yang diungkapkan oleh Kemmis dan Taggart yang merupakan pengembangan dari model Kurt Lewin. Model ini dapat mencakup beberapa siklus dan pada masing-masing siklus meliputi beberapa tahapan anatara lain : 1. *Planning* atau Perencanaan 2. *Acting* and *Observing* atau pelaksanaan dan observasi 3. *Reflecting* atau refleksi 4. *Revise plan* atau revisi perencanaan. Tahapan-tahapan tersebut dilakukan secara berulang-ulang sampai tujuan penelitian tercapai.



Gambar 3: Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010: 137)

Model yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2010: 138-140) dilakukan empat tahapan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Alur siklus tersebut saling berkelanjutan dan berkesinambungan. Siklus pertama dilakukan berdasarkan masalah yang diamati, jika hasilnya masih kurang maka dilanjutkan ke siklus berikutnya yang merupakan perbaikan dari siklus pertama. Siklus dapat dihentikan apabila hasil penelitian dirasa sudah cukup dan memenuhi tujuan yang diharapkan.

B. SETING PENELITIAN

1. Tempat penelitian dan Waktu penelitian

Penelitian tersebut dikukan di SMA N 2 Klaten yang beralamat di Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan 24 Januari 2015.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas X IIS 1 SMA Negeri 2 Klaten yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Kemudian, objek dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan menggunakan media Fotografi. Menurut Sukardi (2012: 53), *populasi* pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, hewan, peristiwa atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat secara terencana menjadi terget kesimpulan dari hasil penelitian, sedangkan *sampel* adalah sebagian waktu atau wakil dari populasi (Arikunto, 2010: 174). Selanjutnya, dijelaskan bahwa penelitian sampel baru bisa dilaksanakan jika keadaan subjek di dalam populasi benar-benar homogen. Jika tidak, maka kesimpulannya tidak boleh diberlakukan bagi seluruh populasi.

C. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini terdapat tiga tahapan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Satu siklus adalah kesatuan dari tahap penyusunan rancangan sampai dengan refleksi. Masing-masing siklus mencakup (1) perencanaan (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi.

1. Perencanaan

Kegiatan ini dilakukan sebelum peneliti melakukan adanya tindakan. Kegiatan tersebut sebagai berikut.

a. Observasi awal

Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi masalah dan hambatan apa saja yang muncul yang berkaitan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis yang dialami guru melalui wawancara, pemberian angket kepada peserta didik dan juga observasi. Selanjutnya, melakukan observasi pembelajaran keterampilan menulis dalam kelas dan mencatat kejadian-kejadian yang telah terjadi. Observasi ini mengamati peserta didik dalam membuat wacana tulis sederhana mengenai kehidupan sehari-hari. Pada saat melakukan observasi, ternyata peserta didik mengalami kesulitan pada pembelajaran keterampilan menulis yakni pada lemahnya pengembangan dan penuangan ide peserta didik serta belum pahamnya peserta didik dalam penggunaan *accent*. Dari masalah yang telah diamati kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi tentang langkah apa saja yang akan dilakukan. Diskusi ini dilakukan dengan guru dan juga dengan peserta didik agar seluruh pihak di dalam penelitian ini setuju dengan langkah selanjutnya yang akan dilakukan, kolaborator yakni guru dan peserta didik menyetujui tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi masalah pada keterampilan menulis. Media fotografi dipilih dan disetujui oleh kolaborator sebagai teknik pembelajaran dalam mengupayakan peningkatan pengembangan ide dan prestasi dalam keterampilan menulis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten.

b. Penyeleksian Masalah

Peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul dan berkaitan dengan pembelajaran bahasa Prancis. Dari berbagai masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama kolaborator menentukan masalah mana yang akan diupayakan pemecahannya. Peneliti bersama kolaborator dalam hal ini guru dan peserta didik bersepakat untuk mengupayakan pengembangan ide peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan penggunaan media fotografi.

c. Penentuan Perancanaan

Peneliti dan kolaborator merancang pemecahan masalah dalam mengupayakan peningkatan keterampilan menulis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan media fotografi diharapkan peserta didik dapat mengembangkan ide yang mereka punya dan menuangkan ide mereka ke dalam bentuk tulisan bahasa Prancis.

d. Merancang dan Menyusun Tindakan

Peneliti bersama dengan kolaborator mempersiapkan tindakan yang akan ditempuh untuk memecahkan permasalahan yang akan dihadapi. Tahap persiapan tersebut terdiri dari hal-hal berikut: (1) membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) keterampilan menulis bahasa Prancis (2) mempersiapkan sarana dan prasarana untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis seperti tempat, media, dan peralatan-peralatan lain yang dibutuhkan (3) menyiapkan instrumen penelitian berupa tes keterampilan menulis bahasa Prancis

dengan tema *La Vie Scolaire* atau kehidupan sehari-hari di sekolah, pedoman observasi kelas, angket peserta didik, pedoman wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenai tindakan di dalam kelas. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan perencanaan tindakan yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan media fotografi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan tersebut adalah : (1) melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Kegiatan Harian yang telah disusun. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan dan merekam semua yang terjadi selama kegiatan yang berupa catatan pengamatan, foto, video serta rekaman wawancara. (2) melaksanakan evaluasi belajar yang telah dilaksanakan anak selama program kegiatan dan menganalisis perkembangan yang terjadi pada anak.

3. Observasi

Suprijono (2009: 139) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik penilaian yang dilakukan dengan menggunakan indra secara langsung. Observasi dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang akan diamati. Observasi bertujuan untuk mengetahui jalannya pembelajaran dan dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat permasalahan pada saat pembelajaran keterampilan menulis berlangsung. Observasi terdiri dari observasi guru dan aktivitas peserta didik dalam

pembelajaran. Aspek yang diobservasi dari guru adalah terkait dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung hingga saat ini. Aspek yang diobservasi dari peserta didik adalah pembelajaran aktif yang dilakukan oleh peserta didik dalam setiap pembelajaran bahasa Prancis di kelas. Pembelajaran aktif merupakan pembelajaran yang memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat aktif dalam membangun sendiri konsep dan makna melalui berbagai kegiatan. Pembelajaran ini peserta didik yang harus dituntut aktif bukan hanya guru saja sehingga peserta didik dapat berperan dalam kegiatan pembelajaran. Dari hasil observasi ini peneliti dan guru dapat mempertimbangkan tindakan selanjutnya yang akan ditempuh.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi adalah upaya penilaian terhadap tindakan yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan refleksi atau evaluasi ini dilakukan setiap kali guru selesai memberikan tindakan. Guru dan peneliti berdiskusi untuk merancang tindakan selanjutnya.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang sangat penting yang digunakan untuk mengumpulkan data pada saat dilakukannya penelitian.

Instrumen penelitian ini terdiri dari:

1. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan digunakan untuk mencatat aktivitas peserta didik ketika pembelajaran menulis berlangsung. Lembar pengamatan ini diisi ketika pembelajaran dilaksanakan. Lembar pengamatan ini berisi segala catatan

mengenai tingkah laku peserta didik saat proses pembelajaran, berisi catatan mengenai kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan guru dan peserta didik di kelas, dan catatan-catatan mengenai proses pembelajaran berlangsung bahkan kesulitan-kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran juga dicatat dalam lembar ini.

2. Instrumen Tes Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Alat yang digunakan peneliti untuk keterampilan menulis peserta didik sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan belajar mengajar adalah dengan menggunakan media gambar fotografi. Bentuk tes keterampilan menulis yang disusun adalah tes uraian dengan materi pembelajaran *La Vie Scolaire*.

Pelaksanaan tes dilakukan dengan menggunakan selembar foto dimana pada selembar kertas tersebut terdapat gambar dari foto mereka masing-masing yang sudah dicetak dengan hobi atau pelajaran yang mereka sukai atau yang mereka tidak sukai. Selanjutnya, hasil tes tersebut dinilai dengan cara memberi skor terhadap 1) Pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal, 2) Ketepatan sosiolinguistik, 3) Kemampuan peserta didik untuk menyampaikan ke dalam bentuk tulisan, 4) Keragaman dan ketepatan kosakata, 5) Penulisan ejaan, dan 6) Kaitan dan kata penghubung. Masing-masing aspek bahasa tersebut mempunyai rentang skor 0 sampai dengan 4. Jumlah skor dari keenam aspek tersebut dikonverensikan kedalam skala 100 sehingga mendapat nilai maksimal 100. Hasil penghitungan tes keterampilan menulis tersebut menunjukkan tingkatan keterampilan menulis peserta didik. Teknik penilaian tersebut

didasarkan pada acuan penilaian keterampilan menulis DELF A1 menurut Breton (2005: 86).

3. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan guna memperoleh informasi dari pihak yang diwawancarai. Arikunto (2010: 198) adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*). Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu berupa informasi lisan dari responden. Wawancara ini dilakukan kepada guru yang mengajar bahasa Prancis di SMA N 2 Klaten dan juga kepada seluruh peserta didik secara acak setiap minggunya. Pertanyaan wawancara yang diajukan kepada guru yang mengajar meliputi: (1) pembelajaran bahasa Prancis secara umum yang biasa dilakukan di kelas, (2) proses kegiatan pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan di kelas, (3) media yang pernah dipakai guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas,(4) buku acuan dan materi yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis (5) hambatan yang ada pada peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, (6) solusi menurut guru.

Tabel 3: Kisi-kisi Pedoman Wawancara (Pangesti, 2014: 42)

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapat peserta didik mengenai penerapan media fotografi terhadap pembelajaran keterampilan bahasa Prancis. 2. Kelebihan dan kekurangan media fotografi menurut pandangan peserta didik. 3. Permasalahan yang dijumpai peserta didik ketika belajar dengan penerapan media fotografi. 4. Media fotografi dapat membantu peserta didik dalam berbicara bahasa Prancis. 5. Perlu atau tidaknya penerapan media fotografi pada pembelajaran bahasa di SMA Negeri 2 Klaten. |
|---|

4. Angket

Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 194). Berikut ini adalah kisi-kisi angket Pra tindakan, angket refleksi tindakan siklus I, dan angket tindakan siklus II.

Tabel 4: Kisi-Kisi Pedoman Angket Pra Tindakan

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kalian senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ? Jelaskan 2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis? Jelaskan 3. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan ! 4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini? 5. Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis? |
|--|

Tabel 5: Kisi-Kisi Pedoman Angket Refleksi Tindakan Siklus I

- | |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah menurut kalian tindakan siklus I yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan kalian dalam belajar bahasa Prancis? 2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus I? 3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran keterampilan bahasa Prancis khususnya terhadap keterampilan menulis kalian? 4. Beri saran untuk pelaksanaan penelitian ini agar memberi manfaat untuk ke depannya ! |
|---|

Tabel 6: Kisi-Kisi Pedoman Angket Refleksi Tindakan Siklus II

- | |
|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah tindakan siklus II yang etlah dilakukan berupa penggunaan media gambar fotografi dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis? 2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus II? 3. Apakah dengan dilaksanakannya tindakan siklus II kalian merasa keterampilan menulis bahasa Prancis kalian semakin meningkat dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis kalian? 4. Beri saran untuk pelaksanaan penelitian ini agar dapat memberi manfaat untuk ke depannya! |
|--|

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penilaian ini adalah melalui observasi, angket, wawancara, catatan harian lapangan, dan pemberian tes keterampilan menulis bahasa Prancis dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung.

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010: 199) observasi yaitu suatu kativitas yang sempit, yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Observasi atau pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar pengamatan. Lembar pengamatan digunakan untuk mendeskripsikan aktivitas peserta didik ketika proses pembelajaran menulis bahasa Prancis berlangsung saat tindakan dilaksanakan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk menjaring data yang bersifat deksriptif kualitatif, yaitu berupa informasi-informasi lisan dari para responden dalam hal ini informasi-informasi yang berasal dari guru dan peserta didik.

3. Angket

Angket akan diberikan kepada peserta didik sebanyak tiga kali yaitu sebelum diberi perlakuan atau tindakan, sesudah siklus I, dan setelah siklus II. Angket pertama digunakan untuk mengetahui minat peserta didik dalam belajar bahasa Prancis, bagaimana pembelajaran bahasa Prancis yang selama ini dilakukan oleh guru dan kesulitan-kesulitan apa saja yang dihadapi. Angket kedua diberikan guna mengetahui pendapat peserta didik mengenai pembelajaran siklus

I yakni dengan penggunaan media fotografi. Angket ketiga berisi pertanyaan guna mengetahui pendapat dari peserta didik mengenai pelaksanaan siklus II dan juga saran dari peserta didik mengenai pembelajaran bahasa Prancis kedepannya.

4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat kegiatan-kegiatan pada waktu pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis berlangsung. Dari persiapan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan belajar mengajar dan seluruh kegiatan ketika penelitian dilaksanakan.

5. Dokumentasi

Dokumentasi dilaksanakan dengan menggunakan media elektronik seperti kamera dan *handphone*. Dokumentasi bertujuan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten.

F. Validitas Data dan Keabsahan Data

Penelitian ini dilakukan secara terus menerus melalui siklus-siklus yang telah direncanakan sampai mencapai hasil yang diinginkan. Data yang sudah dikumpulkan perlu diketahui taraf validitas dan reliabilitasnya, sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Selama proses penelitian ada tiga kriteria validitas yang digunakan yaitu validitas demokratik, validitas proses, validitas dialogik (Madya, 2011: 37-44).

1. Validitas Data

a. Validitas demokratik

Validitas demokratik adalah kekolaboratifan antara peneliti dan pengamat.

Dalam penelitian ini, guru dan peserta didik sebagai kolaborator yang berperan sebagai pelaksana dari media fotografi selama penelitian berlangsung.

b. Validitas Proses

Validitas proses ini mengamati proses dari kegiatan pembelajaran keterampilan nulis bahasa Prancis menggunakan media fotografi yang dimulai dari perencanaan samapi dengan refleksi.

c. Validitas Dialogik

Validitas Dialogik yang dimaksud adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti dengan kolaborator dalam menyusun dan mengevaluasi hasil penelitian. Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi teman sejawat atau kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama penelitian berlangsung akan mengurangi kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat melibatkan guru dan peserta didik.

2. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah hasil tes keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik, transkrip wawancara peserta didik dan guru, angket, lembar observasi, dan catatan lapangan.

3. Kriteria Keberhasilan Tindakan

Indikator dari keberhasilan tindakan yang telah dilakukan antara lain:

a. Indikator Keberhasilan Proses

Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik itu perubahan dalam pengembangan siswa dalam menemukan ide untuk menuangkannya kedalam bentuk larangan maupun perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Perubahan itu seperti sebelumnya seperti jarang bertanya menjadi sering bertanya kepada guru atau teman, yang suka datang terlambat menjadi tidak terlambat lagi. Peserta didik yang awalnya sering mencontek temannya yang pintar menjadi tidak mencontek lagi.

b. Indikator Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menulis dengan pengembangan ide dan kreatifitas peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dengan penggunaan media fotografi. Perubahan tersebut bila sebelumnya nilainya rendah semisal nilai sebelumnya 60 menjadi 70. Keberhasilan tindakan yang telah diberikan dapat dilihat dari perubahan hasil belajar yang positif, baik pada perorangan maupun keseluruhan peserta didik kelas X SMA N 2 Klaten. Selain itu, keberhasilan produk dapat dilihat dengan nilai siswa yang memenuhi Kriteria ketuntasan minimal (KKM) bahasa Prancis yaitu 75, sehingga penelitian ini dikatakan berhasil apabila 80% dari siswa telah mencapai nilai 75.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan mulai tanggal 8 Januari 2015 sampai dengan tanggal 24 Januari 2015 dan sesuai dengan urutan langkah yang telah ditetapkan dalam skema proses penelitian ini mulai dari identifikasi masalah, menganalisis masalah, merumuskan gagasan pemecahan masalah, melaksanakan tindakan, dan tahap refleksi, serta rekomendasi tindakan berikutnya. Berikut hasil dari penelitian tindakan kelas serta pembahasannya.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat empat kegiatan utama yang dilaksanakan yaitu : (1) wawancara dengan guru bidang studi bahasa Prancis dan peserta didik kelas X IIS 1, (2) observasi awal proses pembelajaran di kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten, (3) membagi angket pada peserta didik, serta (4) tes keterampilan bahasa Prancis

Wawancara guru dilakukan guna mengetahui proses pembelajaran bahasa Prancis secara umum yang telah dilakukan selama ini dan khususnya proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis melalui guru bahasa Prancis. Dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat berbagai masalah yang muncul pada saat pembelajaran bahasa Prancis berlangsung yakni masalah pada pembelajaran menulis bahasa Prancis. Sedangkan, wawancara dengan peserta didik dilakukan untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik

terkait dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis. Hal tersebut membuat peneliti bersama dengan kolaborator di mana kolaborator tersebut adalah guru mata pelajaran bahasa Prancis saling berdiskusi dan berkolaborasi dalam merumuskan langkah-langkah guru memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Selanjutnya, wawancara dilakukan saat selesai dilaksanakannya siklus I sebagai refleksi dari tindakan-tindakan yang telah dilakukan pada siklus I dan setelah siklus ke II sebagai refleksi atas tindakan-tindakan pada siklus ke II.

Kegiatan observasi yang dilakukan pada proses pembelajaran di kelas X IIS 1 ini bertujuan untuk mengetahui secara langsung seluruh hal yang berhubungan dengan proses pembelajaran bahasa Prancis dan kesulitan-kesulitan dalam hal menulis bahasa Prancis sebelum diberi tindakan antara lain adalah sebagai berikut: (1) pelaksanaan dari memulai hingga mengakhiri pembelajaran, (2) teknik atau metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru, (3) materi pembelajaran yang diajarkan, (4) sikap, minat, dan keaktifan serta kemampuan peserta didik, (5) pengelolaan kelas dan waktu yang digunakan oleh guru, (6) interaksi antara guru dan peserta didik yang terjadi dalam pembelajaran, serta (7) kondisi kelas dan situasi pembelajaran yang ada. Hal tersebut menjadi informasi mengenai permasalahan-permasalahan apa saja yang sedang dihadapi oleh guru dan peserta didik saat ini dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Angket peserta didik dibagi menjadi 3 yaitu angket pra penelitian, angket refleksi siklus I yang dilakukan setelah pelaksanaan siklus I selesai dan angket

siklus II yang diberikan pada saat peneliti telah menyelesaikan tindakan siklus II. Angket peserta didik disusun dengan tujuan untuk mengetahui jumlah pendapat peserta didik mengenai proses pembelajaran bahasa Prancis, keaktifan, minat, motivasi, serta kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Prancis dan juga kesan mengenai diterapkannya media gambar fotografi. Penyebaran angket peserta didik dapat membantu peneliti dan guru dalam menyusun pemecahan masalah. Selain itu, angket diberikan untuk mengetahui pendapat peserta didik terhadap penggunaan media gambar fotografi sebagai media yang digunakan pada pembelajaran menulis bahasa Prancis guna meningkatkan prestasi menulis bahasa Prancis mereka.

a. Data Hasil Wawancara Dengan Guru

Wawancara dengan guru mata pelajaran bahasa Prancis SMA N 2 Klaten dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 6 November 2014. Dari hasil wawancara yang telah dilaksanakan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Prancis dapat diperoleh informasi bahwa peneliti mendapatkan informasi mengenai proses pembelajaran dan juga permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya pembelajaran keterampilan menulis beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari hasil wawancara adalah sebagai berikut. Guru jarang sekali memberikan pembelajaran keterampilan menulis di dalam kelas karena guru merasa bahwa keterampilan menulis itu dianggap sulit dan peserta didik tidak mampu untuk mengerjakannya. Guru memakai buku acuan *Bonjour Mes Amis* dalam pembelajaran bahasa Prancis. Guru sering menggunakan metode diskusi agar peserta didik lebih cepat dalam belajar bahasa Prancis. Solusi

menurut guru dalam memecahkan masalah siswa yang mengalami kesulitan adalah dengan cara siswa berlatih menulis setiap hari di rumahnya masing-masing dan guru memberikan teknik yang tidak membosankan kepada siswa agar minat siswa dalam bahasa Prancis lebih bertambah.

b. Data Observasi

1. Observasi Guru

Sebelum memulai pelajaran murid-murid menyambut guru bahasa Prancis yang sedang memasuki ruang kelas dengan lagu *Bonjour mes amis, comment ça va*. Setelah itu, secara bersama-sama guru dan murid menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia secara bersama-sama. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik dengan menggunakan bahasa Prancis. Guru memeriksa presensi peserta didik dan melihat siapa yang tidak hadir, dari 29 siswa kelas X IIS 1 ada satu orang peserta didik yang tidak hadir dikarenakan sedang izin.

Guru mempersiapkan materi sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan. Materi ajar diambil guru dari buku *Bonjour Mes Amis*. Guru menggunakan buku *Bonjour Mes Amis* sebagai bahan ajar yang diberikan kepada peserta didik. Pada saat observasi berlangsung guru memberikan materi tentang *L'article indéfini*. Bahasa yang digunakan guru dalam mengajar adalah bahasa Prancis dan bahasa Indonesia. Guru menggunakan bahasa tersebut untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang dipelajari. Jika guru menunjuk peserta didik, maka guru menyebut nama peserta didik tersebut. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik dengan pujian

seperti “*très bien*” “*excellent*” dan “*parfait*” kepada peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar. Guru memberikan *reward* berupa pujian dan motivasi apabila peserta didik aktif di kelas. Guru dapat mengendalikan kelas dengan sangat baik. Guru cukup dinamis dalam mengendalikan dan menghidupkan suasana pembelajaran cara yang ditempuh guru berupa memperhatikan seluruh peserta didik. Guru yang juga berpindah-pindah tempat ketika menerangkan materi yang dipelajari. Hal tersebut dilakukan supaya peserta didik lebih berkonsentrasi dan tidak bosan saat mengikuti pembelajaran.

Saat observasi berlangsung guru menyuruh para peserta didik untuk melakukan presentasi secara berkelompok kegiatan tersebut dilakukan oleh guru agar peserta didik tidak merasa jemu saat pembelajaran bahasa Prancis berlangsung. Namun, guru masih kesulitan untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik karena keterampilan menulis masih dirasa guru sulit untuk dilakukan dan guru masih jarang menerapkan keterampilan menulis pada para peserta didik.

2. Observasi Peserta Didik

Peserta didik kelas X IIS 1 berjumlah 29 anak namun pada saat dilakukannya observasi pada tanggal 14 november 2014 terdapat satu anak yang tidak berangkat dikarenakan izin. Pada saat pembelajaran hari itu guru memberikan materi presentasi dan diskusi. Dari hasil pengamatan peneliti dapat terlihat bahwa motivasi peserta didik masih rendah, hal tersebut dapat terlihat pada saat seluruh peserta didik disuruh maju oleh guru namun mereka masih membenahi pekerjaan mereka yang seharusnya pekerjaan tersebut sudah

dikerjakan di rumah. Pada saat salah satu kelompok disuruh maju untuk presentasi, kelompok tersebut mengulur-ngulur waktu dan masih mengoreksi pekerjaan mereka. Selain itu, pada saat kelompok 1 maju untuk presentasi kelompok lain juga tidak memperhatikan kelompok yang sedang berdiri di depan melainkan mereka masih membenahi pekerjaan mereka masing-masing. Selanjutnya, terdapat 2 orang peserta didik yang sedang bermain *handphone*, 2 orang peserta didik yang sedang mengobrol dan 1 orang peserta didik sedang asyik mendengarkan musik dengan *headset*. Selain itu, terdapat beberapa peserta didik yang terlihat memperhatikan namun pikiran tidak berpusat dalam pembelajaran hal tersebut dapat terlihat ketika kelompok satu yang sedang maju presentasi melakukan kesalahan peserta didik tersebut tidak membenarkan atau menyalahkan. Namun peserta didik dapat mengikuti pelajaran bahasa Prancis dengan baik karena metode diskusi yang diberikan oleh guru dapat membantu peserta didik dalam belajar bahasa Prancis. Keterlibatan peserta didik pun juga sudah lumayan baik hal tersebut dapat terlihat dari 5 peserta didik yang aktif bertanya.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik masih mengalami kesulitan karena pada saat melakukan presentasi para peserta didik masih belum tepat dalam penulisan *accent* bahasa Prancis, mereka sering sekali lupa untuk memberikan *accent* pada kosakata yang seharusnya memakainya. Selain itu, peserta didik juga belum dibiasakan menulis karena guru menganggap bahwa keterampilan menulis itu sulit jadi para peserta didik sangat jarang diberikan keterampilan menulis. Para peserta didik hanya bisa menuliskan

banyak kosakata namun mereka masih sangat kesulitan dalam membuat kalimat secara utuh.

3. Observasi Kondisi Serta Sarana Dan Prasarana Sekolah

Secara umum situasi sekolah cukup kondusif. SMA N 2 Klaten terletak dekat dengan keramaian karena dekat dengan jalan utama menuju ke arah kota Solo namun di dalam ruang lingkup sekolah tersebut cukup tenang apalagi dengan kondisi sekolah yang *Go Green* dimana didalam sekolah terdapat pepohonan hijau sehingga lingkungan sekolah sangat nyaman saat pembelajaran berlangsung. Sekolah memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap diantaranya ruang kelas, ruang tata usaha, ruang guru, ruang kepala sekolah, lapangan upacara, lapangan basket, mushola, laboratorium komputer, laboratorium biologi, laboratorium kimia, kantin, perpustakaan, UKS, aula, dan koperasi. Ruang kelas yang digunakan untuk kelas X IIS 1 cukup kondusif untuk dilakukannya kegiatan belajar mengajar. Kondisi ruang kelas tersebut cukup rapi, bersih, dan tertata dengan beberapa hiasan di dinding kelas. Kelas X IIS 1 memiliki 16 meja dan 32 kursi untuk peserta didik. Kelas memiliki papan tulis (*white board* dan *black board*) dan juga dilengkapi LCD proyektor. Menurut peneliti sarana dan prasaran tersebut sudah cukup menunjang dalam jalannya pembelajaran bahasa Prancis.

4. Deskripsi Angket

Angket pertama sebagai angket pra penelitian yang dibagikan kepada seluruh peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten pada hari Jum'at, tanggal 14 November 2014, dengan jumlah 28 peserta didik yang ada, terdapat 1 peserta didik yang tidak hadir dikarenakan izin. Peserta didik yang tidak hadir tersebut

antara lain peserta didik no absen 3 yang telah meminta izin dikarenakan sedang ada acara keluarga sehingga hanya diperoleh 28 angket yang telah diisi oleh peserta didik.

Hasil dari angket pra penelitian yang telah diisi oleh peserta didik kelas X IIS 1 adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi Angket Pra Penelitian

- 1) Sebanyak 26 peserta didik menyatakan senang dengan pembelajaran bahasa Prancis berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “ *karena bisa belajar bahasa asing dan menenukan hal-hal baru*”. Sedangkan, 2 orang peserta didik menyatakan bahwa mereka tidak menyukai pembelajaran bahasa Prancis. Berikut salah satu kutipan dari peserta didik “ *Tidak, karena lebih rumit dari bahasa lain*”.
- 2) Sebanyak 28 peserta didik menyatakan mendapatkan hambatan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis. Berikut adalah salah dua kutipan dari peserta didik “ *Agak berbeda dengan bahasa sehari-hari dan ditambah pengklasifikasian benda maskulang dan femina*” dan “ *Banyak huruf yang memakai coretan yang membingungkan seperti huruf apostrof*”
- 3) Sebanyak 3 orang peserta didik menyatakan bahwa meningkatkan kemampuan berbahasa Prancis adalah dengan menonton film Prancis. Sebanyak 8 orang menyatakan dengan berdialog setiap hari. Selain itu, 2 orang anak menjawab dengan menulis.
- 4) Sebanyak 13 peserta didik menyatakan bahwa hambatan keterampilan menulis mereka dalam mempelajari bahasa Prancis adalah pemahaman

kosakata, pengucapan, struktur, penggunaan artikel, beserta penggunaan *accent* mereka masih kurang karena memang terdapat banyak kosakata yang tidak mereka mengerti, struktur yang susah menurut mereka dan mengenali artikel dari kata benda sehingga mempengaruhi mereka dalam membuat kalimat. 2 orang peserta didik menyatakan bahwa mereka memiliki hambatan dalam membedakan *gendre* dalam bahasa Prancis, peserta didik mengalami hambatan pada cara menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil angket terbuka pra penelitian peserta didik di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik belum mengetahui dan diajarkan dengan menggunakan media gambar fotografi dalam pembelajaran bahasa Prancis maupun pelajaran lain. Teknik atau media yang biasanya digunakan oleh guru pada saat mengajarkan materi biasanya adalah menonton video atau film dan permainan. Hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran bahasa Prancis adalah penguasaan kosakata, artikel, dan cara membaca kalimat dalam bahasa Prancis, penggunaan *accent* serta membedakan kata benda menurut *gendrenya*. Secara keseluruhan pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini dipandang cukup menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Beberapa peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran karena dirasa terlalu susah. Kesulitan dari segi keterampilan menulis bahasa Prancis terletak pada penyusunan kata menjadi kalimat yang menurut mereka sangat susah, struktur kalimat yang kurang dipahami oleh para peserta didik, kosakata asing yang tidak dimengerti, pengembangan ide yang masih kurang yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari keterampilan menulis bahasa Prancis

mereka. Dari beberapa hal tersebut, diharapkan adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran bahasa Prancis khususnya terhadap keterampilan menulis.

b. Deskripsi Angket Siklus I

- 1) Sebanyak 25 peserta didik menyatakan pembelajaran bahasa Prancis selama siklus 1 menggunakan media fotografi pada keterampilan menulis bahasa Prancis dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Ya, dapat meningkatkan ide dan gagasan saya dalam memperluas pembelajaran bahasa Prancis*”. Sebanyak 4 peserta didik mengatakan belum atau tidak dapat mengembangkan ide ataupun gagasannya dengan menggunakan media gambar fotografi. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*sedikit dapat mengembangkan ide*”.
- 2) Sebanyak 22 anak menyatakan dapat mengikuti proses pembelajaran dalam siklus I berikut ini adalah salah satu kutipan peserta didik “*Ya, saya dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan baik*”. Sebanyak 2 orang peserta didik menyatakan dapat dengan lumayan mengikuti pembelajaran pada siklus I, berikut ini adalah salah satu kutipan peserta didik “*Iya lumayan bisa*”. Sebanyak 3 peserta didik menyatakan masih ragu-ragu apakah mereka dapat mengikuti pembelajaran selama siklus I, berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Dapat kayaknya*”. Sebanyak 2 peserta didik menyatakan kurang jelas dalam mengikuti pembelajaran pada siklus I, berikut ini

adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*kadang kurang jelas soalnya masih bingung sama materinya*”.

3) Sebanyak 24 siswa menyatakan setelah dipergunakannya media gambar fotografi pada siklus I mereka dapat berpengaruh dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Dapat meningkatkan keterampilan saya dapat menulis bahasa Prancis dengan baik*”. Sebanyak 2 orang peserta didik mengatakan bahwa hanya sedikit berpengaruh dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Ya, sedikit kita bisa*”. Sebanyak 3 orang peserta didik menyatakan penggunaan media fotografi kurang meningkatkan keterampilan menulis mereka, berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Masih agak kurang*”.

c. Deskripsi Angket Siklus II

1) Sebanyak 28 peserta didik menyatakan bahwa penggunaan media gambar fotografi dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Berikut adalah salah satu kutipan dari peserta didik “*Ya, telah menggunakan media fotografi. Dan saya dapat mengembangkan ide dalam menulis Prancis*”. Sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan ragu-ragu atau masih bingung. Berikut adalah kutipan dari peserta didik “*Saya tidak tahu harus menjawab apa, karena saya bingung*”

- 2) Sebanyak 26 peserta didik menyatakan bahwa mereka dapat mengikuti pembelajaran selama siklus 2. Berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “ *Dapat, karena telah dilakukan media penggunaan media fotografi yang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan saya*”. Sebanyak 2 peserta didik menyatakan tidak dapat mengikuti pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus 2 hal ini disebabkan karena para peserta didik kurang jelas dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “ *Ya kadang kurang jelas*”. Sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan masih ragu-ragu terhadap proses pembelajaran selama siklus 2. Berikut adalah kutipan dari peserta didik “ *Sepertinya iya*”.
- 3) Sebanyak 25 peserta didik menyatakan dengan dilaksanakannya siklus 2 berpengaruh dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis. Berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “ *Ya, karena saya jadi mengerti bagaimana penulisan huruf di bahasa Prancis*”. Sebanyak 3 peserta didik menyatakan tidak ada pengaruh maupun peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis terhadap mereka. Berikut ini adalah salah satu kutipan dari peserta didik “ *Kurang meningkatkan kemampuan saya dalam menulis bahasa Prancis*”. Sebanyak 1 orang peserta didik menyatakan biasa saja dan dalam siklus 2 tersebut tidak ada pengaruh ataupun peningkatan terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis terhadap dirinya. Berikut ini adalah kutipan dari peserta didik “ *Sepertinya biasa saja*”.

Berdasarkan hasil angket peserta didik di atas, dapat disimpulkan bahwa peserta didik sudah memiliki motivasi yang cukup tinggi terhadap pembelajaran bahasa Prancis. Namun peserta didik masih mengalami kendala dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis. Peserta didik belum optimal dalam menulis bahasa Prancis dikarenakan mereka masih kesulitan dalam perbedaan antara ucapan dengan tulisan dalam bahasa Prancis dan juga peserta didik masih kesulitan dalam kosakata serta peserta didik masih merasa kebingungan dalam penggunaan *accent* bahasa Prancis dan perbedaan *gendre*. Beberapa peserta didik belum bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan suasana belajar yang belum terlalu mengerti akan penjelasan dari guru. Dari hal tersebut, diharapkannya adanya perbaikan dalam sistem pembelajaran bahasa Prancis.

A. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

a) Observasi

Berdasarkan hasil wawancara, observasi proses belajar mengajar, dan pengisian angket peserta didik, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti dan kolaborator sependapat bahwa masalah-masalah yang dialami peserta didik akan mempengaruhi tinggi rendahnya kualitas dan keterlibatan peserta didik di dalam proses pembelajaran bahasa Prancis. Namun demikian, masalah-masalah yang timbul tersebut dianggap bukan dikarenakan karakteristik peserta didik semata melainkan juga dapat dikarenakan faktor lain. Dari hasil observasi tersebut, masalah-masalah

yang teridentifikasi adalah sebagai berikut. (1) meskipun motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis telah dikatakan tinggi, namun masih terdapat peserta didik yang memiliki minat dan motivasi rendah, (2) peserta didik kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, (3) pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik masih belum optimal, (4) peserta didik mengalami kesulitan dalam kosakata dan penulisan *accent* dalam bahasa Prancis, (5) peserta didik masih kebingungan dalam menggunakan artikel serta membedakan *gendre* dalam bahasa Prancis (6) guru belum mencoba menggunakan media fotografi dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Prancis. Guru sudah banyak menggunakan media yang variatif dalam mengajar namun guru masih belum mencoba menggunakan media gambar fotografi dalam pembelajaran keterampuan menulis, (7) frekuensi menulis peserta didik belum optimal

b) Penyeleksian Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi, peneliti bersama guru berkolaborasi dan berdiskusi dalam menentukan permasalahan yang diprioritaskan untuk segera ditangani. Adapun masalah-masalah yang dipilih serta perlu dicarikan solusi dan pemecahannya, adalah sebagai berikut, (1) masih terdapat peserta didik yang memiliki tingkat motivasi dan keaktifan yang rendah dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mempengaruhi aktivitas peserta didik di kelas, (2) pembelajaran keterampilan menulis yang dilakukan guru bahasa Prancis di rasa masih kurang karena guru menganggap keterampilan menulis itu keterampilan yang sulit sehingga keterampilan menulis jarang diberikan latihan

oleh guru dan guru belum mempunyai cara untuk mempermudah keterampilan menulis dalam pembelajaran sehari-hari, (3) peserta didik masih belum optimal dalam penguasaan kosakata, penggunaan *accent* serta perbedaan gendre dan mereka juga masih bingung ketika dihadapan pada ucapan dan tulisan dalam bahasa Prancis yang sangat berbeda, (4) latihan menulis dalam bahasa Prancis kepada peserta didik dalam pembelajaran belum optimal sehingga rasa percaya diri peserta didik untuk membuat sebuah tulisan dalam bahasa Prancis masih sangat rendah.

c) Penentuan Perencanaan

Setelah guru dan peneliti menentukan masalah yang hendak diselesaikan, peneliti dan guru menentukan beberapa gagasan pemecahan masalah. Atas dasar hal ini, peneliti dan guru membuat perencanaan tindakan guna memecahkan permasalahan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Perencanaan tindakan tersebut adalah sebagai berikut. (1) menggunakan media pembelajaran yang sedang digemari pada saat-saat ini yaitu berupa media gambar fotografi dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Dari hal tersebut, diharapkan akan meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, serta meningkatkan prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis mereka. Media tersebut adalah media yang sedang *trend* pada saat ini karena para peserta didik dapat melakukan hobi mereka dan sekaligus mereka dapat belajar, sehingga peserta didik akan merasa terpacu untuk melakukan kegiatan fotografi dengan hal yang mereka sukai dan menjabarkanya kedalam bentuk tulisan. Media fotografi ini dapat pula membuat peserta didik lebih mandiri karena mereka bisa

membuat media tersebut dengan sendirinya dan para peserta didik akan merasa bersemangat untuk belajar sekaligus melakukan hobi mereka. Peneliti dan guru sepakat untuk menggunakan media gambar fotografi yang diatur secara ketat. Hal tersebut dipilih karena disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dalam aspek menulis.

Media gambar fotografi adalah media pembelajaran yang mandiri di mana peserta didik dapat membuat dan menentukan medianya sendiri. Hal ini diharapkan bisa menambah frekuensi latihan menulis peserta didik serta menambah rasa keingintahuan mereka dalam menulis menggunakan bahasa Prancis. Adapun media gambar fotografi yang digunakan secara berkala pada keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal tersebut dilaksanakan guna mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis yang dialami peserta didik. Disamping itu media gambar fotografi membutuhkan waktu yang singkat dalam pelaksanaanya, (2) mengartikan kosakata secara mandiri dan peserta didik dituntut untuk aktif dalam pembelajaran (3) menambah frekuensi keterampilan menulis dan menambah kosakata dari foto yang mereka buat. Hal tersebut akan diharapkan peserta didik akan terbiasa dalam pembelajaran keterampilan menulis, serta dapat menambah kosakata yang belum mereka ketahui dan dapat membiasakan peserta didik dalam membuat kalimat dengan pola tata bahasa Prancis yang tepat.

d) Merancang dan Menyusun Tindakan

Peneliti dan guru bersama-sama merencanakan tindakan siklus I dengan menyusun strategi pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut. (1) peneliti dan guru secara bersama-sama

mendiskusikan media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik. Peneliti menjelaskan kepada guru dan peserta didik bagaimana menggunakan media pembelajaran gambar fotografi dalam pembelajaran keterampilan menulis. Setelah wawancara, observasi kelas dan penyebaran angket dilaksanakan, peneliti berdiskusi dengan guru kolaborator mengenai materi dan pelaksanaan *pre-test*. Guru menyerahkan seluruh pelaksanaan *pre-test* pada peneliti, tetapi materi tetap harus disesuaikan dengan materi yang sudah diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya.

Setelah instrumen *pre-test* siap digunakan, peneliti dibantu oleh fasilitator atau pembantu penelitian melakukan *pre-test*. Tujuan dari pelaksanaan *pre-test* itu sendiri adalah untuk mengukur sejauh mana kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten. *Pre-test* dilaksanakan dengan menulis apa yang sudah mereka pelajari secara singkat pada saat semester satu yaitu mengenai *Les Goûts*.

Dari hasil *pre-test* yang telah dilakukan pada hari Jum'at tanggal 21 November 2014, diketahui 1 orang peserta didik (3%) mendapatkan nilai lebih dari atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru, yaitu 75. Sedangkan 28 orang peserta didik (97%) mendapat nilai di bawah standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Skor	Frekuensi
75 – 79	1
70 – 74	2
65 – 69	2
60 – 64	4
55 – 59	4
50 – 54	14
45 – 49	0
40 – 44	2

Tabel 7: Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis dalam skala 100

Berdasarkan tabel di atas, terdapat seorang peserta didik yang mendapat skor tertinggi, yakni 11,5 setara dengan nilai 76,67 dan satu orang peserta didik yang mendapatkan skor paling rendah, yakni 6 setara dengan nilai 40 pada skala 100. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten tergolong rendah, karena hanya 1 orang peserta didik (3%) yang mencapai nilai KKM.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus I dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media gambar fotografi dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan oleh peneliti dan kolaborator sebelumnya. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* I dengan adapun pelaksanaan setiap tindakan dalam pertemuan adalah sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 08 Januari 2015 dengan durasi waktu 1x45 menit. Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti adalah *La vie scolaire*, melanjutkan materi yang telah disampaikan guru pada pertemuan sebelumnya. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut .

- 1) Sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam “ *Bonjour à tous comment ça va?*” lalu peserta didik menjawab dengan “ *ça va*” dan menanyakan kabar terlebih dahulu dalam bahasa Prancis kepada peserta didik. Kemudian, peneliti melakukan presensi untuk mengetahui peserta didik yang tidak masuk pada hari itu dengan mengucapkan “ *qui est absent aujour’hui?*”.
- 2) Peneliti menjelaskan materi tentang *La vie scolaire*. Yakni, menjelaskan penggunaan kata kerja *aimer* terlebih dahulu karena keterbatasan waktu. Peneliti juga menjelaskan tentang *l'article défini*.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang kata kerja *Aimer* dengan konjugasi *Je, Il* , dan *Elle*.
- 4) Peneliti meminta kepada peserta didik untuk mencari kata benda dan memberi artikel sesuai dengan *groupe* benda tersebut.
- 5) Peneliti menggunakan tepuk bergilir kepada peserta didik untuk menyebutkan kata benda yang sudah mereka peroleh.
- 6) Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat kalimat dengan verba *Aimer* dan kata benda yang telah mereka peroleh.

- 7) Peneliti kembali menggunakan permainan tepuk bergilir dan peserta didik yang dipanggil namanya harus maju dan menuliskan kalimat sesuai yang mereka tulis sebelumnya.
- 8) Peneliti dan peserta didik melakukan diskusi dalam pembelajaran yang telah dipelajari hari ini
- 9) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis, “*Au revoir*”.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti juga menjelaskan kembali materi pelajaran tentang *La vie scolaire* dan peneliti menambahkan kata kerta *détester* dan *adorer*. Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 10 Januari 2015 dengan durasi waktu 2x45 menit. Berikut ini adalah runtutan kegiatan yang dilakukan peneliti pada pertemuan kedua.

- 1) Seperti biasanya, sebelum memulai pelajaran, peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar terlebih dahulu kepada peserta didik dalam bahasa Prancis, “*Bonjour! Comment ça va?*”. Kemudian, dilanjutkan dengan presensi kehadiran peserta didik.
- 2) Sebelum melanjutkan materi berikutnya, peneliti menunjuk 3 orang peserta didik untuk maju dan menuliskan kalimat dengan kata kerja *aimer*.
- 3) Peneliti mengoreksi tulisan yang ditulis peserta didik di papan tulis
- 4) Peneliti melanjutkan penjelasan materi *détester* dan *adorer*.
- 5) Peneliti menunjukkan foto-foto berupa buku pelajaran kepada peserta didik.

- 6) Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik agar mempersiapkan kalimat dengan menggunakan ketiga kata kerja tersebut.
- 7) Peneliti menunjuk acak peserta didik untuk maju dan menuliskan apa yang telah ditulisnya.
- 8) Peneliti mengoreksi setiap kesalahan penulisan peserta didik seperti kesalahan dalam pemberian *accent* dan tulisan dalam bahasa Prancis.
- 9) Peneliti bersama-sama dengan peserta didik mendiskusikan kembali tentang pelajaran yang sudah disampaikan.
- 10) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

3. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus I

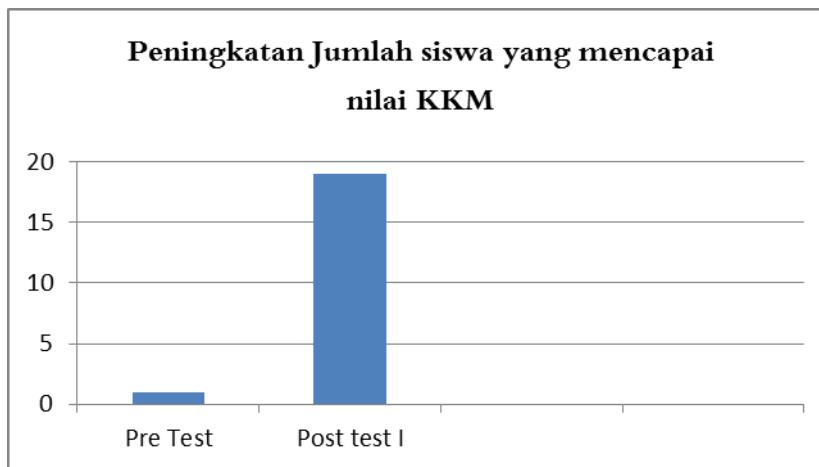
Setelah pembelajaran pada siklus I selesai, kemudian peneliti melakukan evaluasi *post-test* 1 dengan memberikan tes menulis dengan kata kerja yang sudah dipelajari dan kata benda yang sudah peserta didik dapatkan selama proses pembelajaran siklus I. Setelah dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan *post-test* 1, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

Pada *post-test* 1, peserta didik yang mencapai nilai KKM berjumlah 19 orang dengan skor tertinggi 13 atau setara dengan nilai 86,67 orang dan skor terendah 9 atau setara dengan nilai 60 terdapat satu orang peserta didik. Nilai tersebut dihitung dengan pada skala maksimal 100.

Skor	Frekuensi
85 – 89	1
80 – 84	8
75 – 79	9
70 – 74	9
65 – 69	1
60 – 64	1

Tabel 8: Distribusi nilai *post-test* 1 keterampilan menulis dalam skala 100

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat dari 1 orang peserta didik menjadi 19 orang dari total peserta didik 29 orang. Peningkatan hasil tes dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Grafik 1: Grafik persentase peningkatan jumlah peserta didik pada siklus I

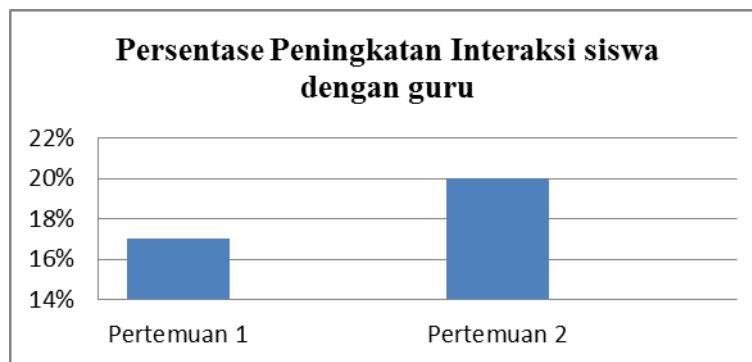
Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 1 orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 19 orang peserta didik sehingga 63% peserta didik sudah mencapai nilai KKM, tetapi 35% peserta didik masih mendapatkan nilai di bawah KKM.

4. Observasi Tindakan Siklus I

Pelaksanaan tindakan I peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten menggunakan media gambar fotografi telah diselenggarakan tiga kali pertemuan. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan guru secara keseluruhan pelaksanaan siklus I sudah berjalan dengan cukup baik. Terdapat beberapa peningkatan terhadap keterampilan menulis dan keaktifan peserta didik. Namun tidak dapat dipungkiri jika masih terdapat kekurangan. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar peneliti juga melakukan tindakan observasi pada siklus pertama, yakni dua kali pertemuan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Observasi dilakukan dengan cara memberi skor kepada setiap individu pada sikap dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan dengan cara memberikan skor pada setiap peserta didik yang dapat aktif di kelas agar mereka terpacu untuk belajar bahasa Prancis.

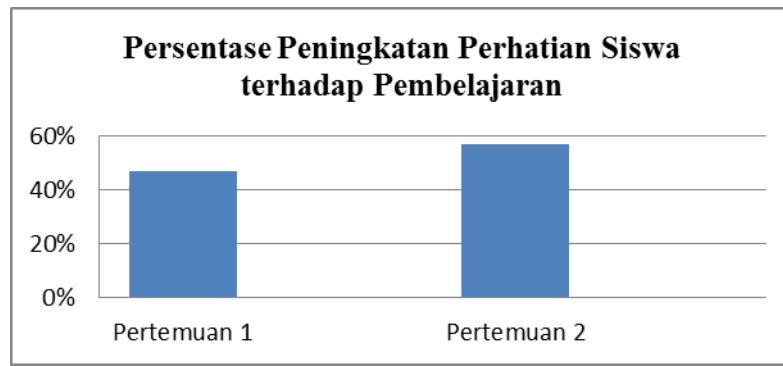
Pada indikator interaksi siswa dengan guru pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 17% dikategorikan masih kurang karena pada pertemuan pertama, peserta didik masih malu dan acuh terhadap peneliti sehingga tidak banyak melakukan interaksi dalam pembelajaran tetapi pada pertemuan kedua persentase terhadap indikator interaksi siswa terhadap guru naik menjadi 20% hal tersebut ditujukan dengan siswa yang sering menjawab pertanyaan guru dan peserta didik sudah mulai banyak berinteraksi dengan peneliti, misalnya jika peneliti bertanya menggunakan bahasa Prancis, peserta didik langsung menjawab meskipun hanya dengan jawaban *oui / non* dan biasanya langsung bertanya “itu

apa mbak?” dan “mbak ulangi” hal tersebut merupakan bukti bahwa peserta didik memperhatikan guru dan jika peserta didik langsung bertanya kepada peneliti apabila peserta didik bingung dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti menggunakan bahasa Prancis. Berikut adalah persentase peningkatan interaksi siswa dengan guru.



Grafik 2: Grafik persentase peningkatan interaksi siswa dengan guru pada siklus I

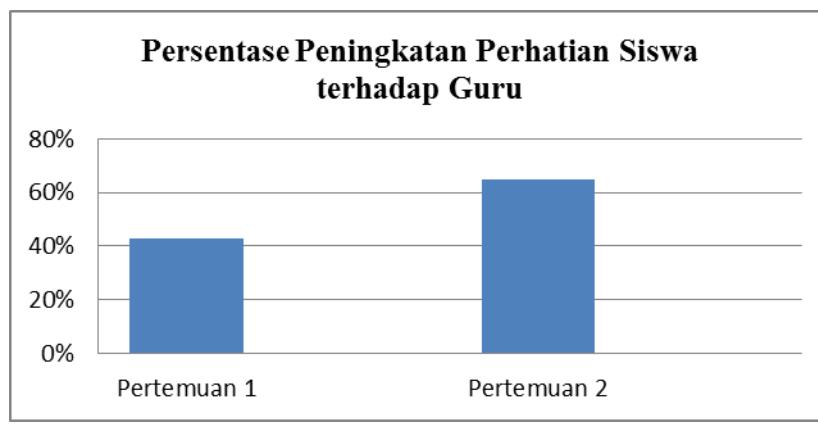
Hal tersebut sama dengan indikator perhatian siswa terhadap pembelajaran yakni pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 47% dengan kategori baik karena peserta didik masih menyesuaikan dengan materi pembelajaran dan media fotografi yang diberikan oleh peneliti. Namun pada pertemuan kedua persentase dari indikator tersebut naik menjadi 55% hal tersebut terlihat dari siswa yang gemar melontarkan kata-kata kedalam bahasa Prancis meskipun masih salah seperti *la fromage, je aime, je adore* dengan huruf “A” yang masih dibaca. Berikut ini adalah persentase peningkatan perhatian siswa terhadap pembelajaran.



Grafik 3: Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap pembelajaran pada siklus I

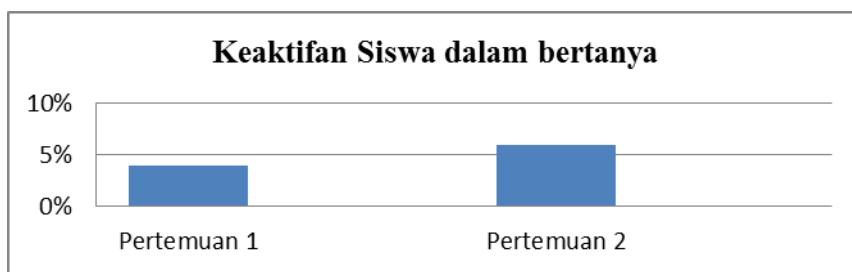
Kemudian, perhatian siswa terhadap guru sudah mulai meningkat yaitu pada pertemuan pertama menunjukkan persentase 43% dengan kategori baik, dan pada pertemuan kedua persentase naik menjadi 65% hal tersebut dapat dilihat dari pertemuan pertama para peserta didik yang awalnya ramai sendiri tidak memperhatikan peneliti yang sedang mengajar dan banyak peserta didik yang mengobrol dengan teman sebangkunya serata bermain HP. Pada pertemuan kedua perhatian peserta didik terhadap guru meningkat ditunjukkan dengan banyaknya peserta didik yang memperhatikan peneliti saat mengajar dengan tidak ramai sendiri dan berbincang dengan teman sebangkunya atau bermain *handphone*.

Berikut ini adalah persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru.



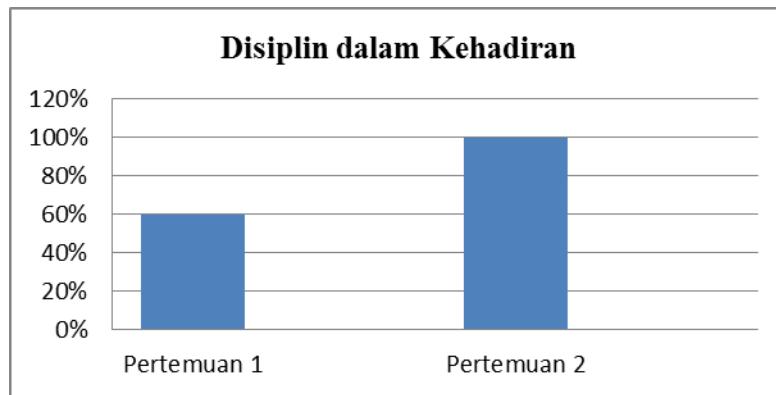
Grafik 4 : Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru pada siklus I

Selanjutnya, keaktifan siswa dalam bertanya juga terdapat peningkatan meskipun peningkatan yang terjadi belum signifikan hal tersebut ditunjukkan oleh presentas dari 4% pada pertemuan pertama dan naik menjadi 6% hal tersebut dikarenakan banyak siswa yang masih terlihat bingung dengan pembelajaran oleh karena itu siswa juga masih jarang dalam bertanya kepada peneliti namun pada pertemuan kedua peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya dibuktikan dengan dua orang siswa yang bertanya kepada peneliti tentang materi yang sedang dipelajari. Berikut ini adalah persentase peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya.



Grafik 5: Grafik persentase peningkatan keaktifan siswa dalam bertanya pada siklus I

Pada indikator sikap kedisiplinan dalam kehadiran, terdapat beberapa peserta didik yang membolos karena pada saat itu ada 2 orang peserta didik yang izin untuk melayat salah satu keluarga staff SMA N 2 Klaten dan 4 peserta didik ikut-ikutan keluar kelas dan tidak kembali lagi di kelasnya. Dan persentase pada disiplin kehadiran peserta didik hanya 60% tetapi pada pertemuan kedua persentase menunjukkan peningkatan yang signifikan yaitu menunjukkan persentase 100%. Berikut ini adalah persentase peningkatan disiplin kehadiran siswa.



Grafik 6: Grafik persentase peningkatan disiplin siswa dalam kehadiran pada siklus I

5. Refleksi Tindakan Siklus I

Dalam tahap refleksi ini, peneliti dan guru melakukan evaluasi terhadap tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama yaitu dalam tiga pertemuan. Tahap refleksi ditempuh dengan melibatkan peserta didik sebagai subjek dalam penelitian. Pemberian pengaruh positif terhadap peserta didik.

Guru mengatakan bahwa dengan penelitian ini keaktifan dan nilai keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik lebih meningkat. Dari hal tersebut, guru berharap adanya peningkatan prestasi peserta didik kelas X IIS

1. Dari kesan dan tanggapan yang diberikan peserta didik melalui angket tindakan refleksi I dan wawancara yang dilakukan oleh dua orang peserta didik, mereka sangat senang menggunakan media fotografi meskipun mereka masih terlihat bingung dengan materi pembelajaran yang disampaikan selain media tersebut mudah serta peserta didik dapat sekaligus belajar sambil bermain. Hal tersebut dapat berguna bagi peserta didik karena kegiatan fotografi yang dilakukan oleh peserta didik dapat mereka terapkan dalam pembelajaran bahasa Prancis yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam keterampilan menulis dan memperbanyak kosakata yang mereka

punya, serta peserta didik dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.

Hasil refleksi menunjukkan terdapat beberapa perubahan yang terjadi pada peserta didik. Tetapi perubahan yang terjadi pada peserta didik tersebut bisa saja hanya bersifat sementara. Perubahan yang terjadi secara sementara tersebut tidak bisa dikatakan sebagai perubahan yang signifikan. Peneliti dan guru merasa perlu diadakan langkah selanjutnya untuk dapat melihat apakah prestasi peserta didik dalam siklus I akan sama atau dapat meningkat setelah dilanjutkannya kedalam siklus II.

Pelaksanaan siklus satu sudah ditempuh dengan baik dan menunjukkan adanya perubahan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yaitu dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, motivasi, dan keaktifan serta prestasi peserta didik kelas X IIS 1 dalam pembelajaran bahasa Prancis. Meskipun demikian guru dan didik masih berpendapat bahwa terdapat kekurangan dalam pelaksanaan siklus I.

B. Siklus II

1. Hipotesis Tindakan Siklus II

Sebelum dilaksanakannya tindakan siklus II dan berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada tindakan siklus I, hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah dengan menggunakan media gambar fotografi yang dilakukan sendiri oleh peserta didik di mana kegiatan fotografi tersebut tidak harus dilakukan di dalam lingkungan sekolah melainkan bisa di rumah mereka masing-masing sehingga

peserta didik dapat merancang kalimat-kalimat yang disusun secara individu agar keterampilan menulis peserta didik akan menjadi lebih meningkat.

2. Perencanaan Tindakan

Setelah dilaksanakannya refleksi tindakan siklus I, peneliti dan guru kolaborator kemudian berkoordinasi kembali untuk merencanakan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Perencanaan tindakan dirancang berdasarkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan pada tindakan siklus I agar dapat diperbaiki pada tindakan siklus II. Peneliti dan guru sepakat untuk tetap menggunakan media gambar fotografi yang dibuat sendiri medianya oleh para peserta didik pada siklus II.

Pertama, peneliti dan guru kolaborator bersepakat agar peserta didik membuat sendiri medianya yakni mereka harus berfoto sendiri di rumah masing-masing atau di tempat yang mereka suka. Selanjutnya, pembelajaran pada tindakan siklus II tetap akan dilaksanakan di ruang kelas seperti biasanya, tetapi dengan mengubah posisi tempat duduk agar lebih renggang sehingga terkesan tidak berdesak-desakan dan panas. Selain itu, pada saat evaluasi *post-test* II yang nantinya akan dilakukan, tetap di ruang kelas X IIS 1 karena ruang tersebut sangat terang, sejuk, bersih dan cukup luas jika digunakan sebagai tempat untuk melakukan tes.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II dalam upaya untuk mengoptimalkan peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media gambar fotografi dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Siklus II

dilaksanakan dalam dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan nilai *post-test* II seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Berikut ini adalah penjelasan dari tiap-tiap pertemuan pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II.

a. Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Januari 2015 dengan durasi waktu 2x45 menit. Pada pertemuan ketiga siklus II, pembelajaran masih dilaksanakan di ruang kelas X IIS 1. Materi pelajaran yang disampaikan oleh peneliti adalah *La vie scolaire* dan menambahkan kosakata tentang *les hobbies*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut.

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti melakukan presensi dan menanyakan kabar kepada peserta didik “*Bonjour! Comment ça va?*”.
- 2) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menuliskan kalimat dengan kata kerja yang diperintahkan oleh guru.
- 3) Guru menunjukkan gambar di mana dalam gambar tersebut berisi tentang buku pelajaran dalam bahasa Prancis dan terdapat kata kerja *aimer*, *détester*, dan *adorer*.
- 4) Peserta didik diminta oleh guru untuk mengidentifikasi dan membuat kalimat yang terdapat di dalam foto tersebut.
- 5) Guru memberikan kepada peserta didik untuk menuliskan hasil tulisan dan identifikasi mereka dalam papan tulis.

- 6) Beberapa peserta didik maju dan menuliskan apa yang telah mereka identifikasi dari foto tersebut.
- 7) Guru mengoreksi kesalahan yang terdapat pada pekerjaan peserta didik supaya mereka tidak mengulanginya kembali.
- 8) Peneliti dan peserta didik bersama-sama untuk berdiskusi dan membuat kesimpulan terhadap materi yang telah dipelajari.
- 9) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis, “*Merci beaucoup de votre attention. Au revoir!*”.

b. Pertemuan keempat

Pertemuan keempat merupakan pembelajaran terakhir yang dilaksanakan pada siklus II pada hari kamis, tanggal 22 Januari 2015. Dengan durasi waktu 1 x 45 menit. Materi pembelajaran pada pertemuan keempat peneliti masih menggunakan tema *La vie scolaire* dan peneliti menambahkan kata kerja *préférer*. Berikut ini adalah langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan keempat.

- 1) Peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis. Seperti biasanya, peneliti juga melakukan presensi.
- 2) Peneliti menunjukkan foto disertai penjelasan dari foto tersebut dengan menggunakan kata kerja *aimer, détester, adorer, dan préférer*.
- 3) Peneliti memberikan penjelasan tentang materi *préférer* dengan subjek *je, il/elle*.

- 4) Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat kalimat menggunakan keempat kata kerja tersebut.
- 5) Guru menunjuk beberapa murid yang belum maju untuk menuliskan apa yang mereka tulis.
- 6) Guru mengoreksi tulisan yang telah ditulis oleh peserta didik.
- 7) Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk berfoto sendiri dengan hobi atau buku pelajaran yang mereka suka atau tidak suka dan mengirimkan foto tersebut ke dalam via bbm, WA, ataupun *e-mail*
- 8) Peneliti mengumumkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi *post-test* II dengan menggunakan media foto yang telah mereka buat sendiri sehingga peserta didik dimohon untuk belajar dengan serius di rumah dan menyiapkan banyak kosakata agar mereka tidak kesulitan saat melakukan *post-test* II.
- 9) Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

4. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus II

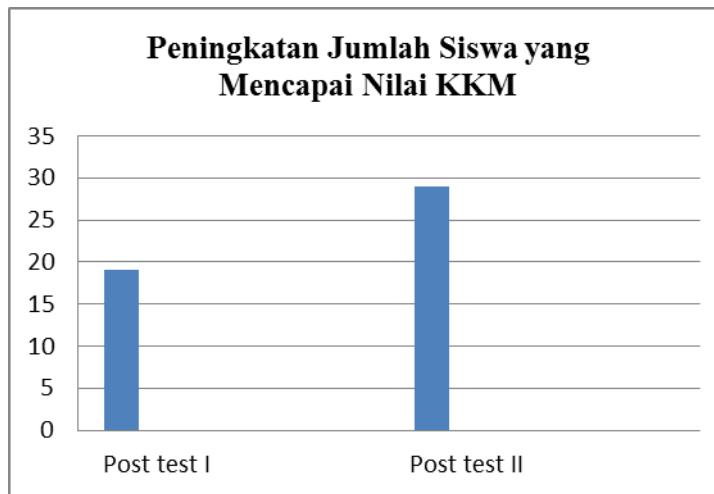
Setelah pembelajaran pada siklus II berakhir, kemudian peneliti melaksanakan evaluasi *post-test* 2 dengan memberikan tes menulis dengan mencantumkan foto yang telah mereka buat sendiri dan sudah dikoreksi oleh peneliti yang dibantu oleh guru kolaborator. Usai dilaksanakannya pembelajaran selama dua kali pertemuan dan satu kali pertemuan evaluasi *post-test* 2, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan.

Pada *post-test* 2, peserta didik yang mencapai nilai KKM bertambah menjadi 27 orang dengan skor tertinggi 14 sebanyak satu orang dan skor terendah 11 sebanyak dua orang pada skala maksimal 100. Jika dikonversikan ke dalam skala 100, maka skor 14 setara dengan nilai 93,33 dan skor 11 setara dengan nilai 73,33. Distribusi dari nilai pada *post-test* 2 dapat diamati pada tabel di bawah ini.

Skor	Frekuensi
90 – 94	3
85 – 89	4
80 – 84	15
75 – 79	3
70 - 74	2

Tabel 9: Distribusi nilai *post-test* 2 keterampilan menulis dalam skala 100

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan dengan hasil yang dicapai peserta didik pada *pre-test* dan *post-test* 1, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM meningkat dari 1 orang peserta didik pada *pre-test* menjadi 19 orang pada *post-test* 1 dan kemudian meningkat lagi menjadi 27 orang pada *post-test* 2 dari total peserta didik 29 orang.



Grafik 7: Grafik peningkatan jumlah peserta didik pada siklus II

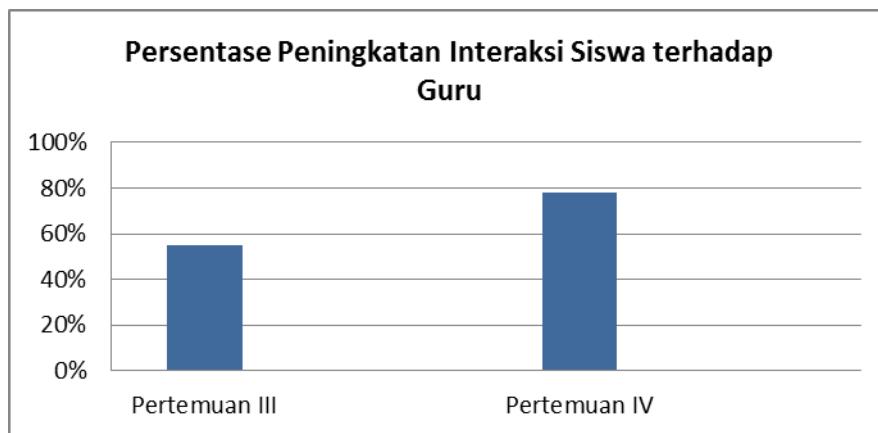
Grafik di atas menunjukkan bahwa pada *pre-test*, jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 1 orang dan pada *post-test* 1 meningkat menjadi 19 orang peserta didik, kemudian pada *post-test* 2 mengalami peningkatan lagi menjadi 27 orang peserta didik yang mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Maka artinya, 93% peserta didik sudah mencapai nilai KKM pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang dilakukan pada tindakan siklus II.

5. Observasi Tindakan Siklus II

Observasi yang dilakukan pada siklus II sama dengan observasi yang dilakukan pada siklus I, yakni dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran pada siklus kedua. Observasi dilakukan dengan cara memberi skor individu pada sikap dan motivasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Pada pertemuan ketiga, interaksi peserta didik dengan guru peneliti menunjukkan persentase 55% dikategorikan sudah baik lalu pada pertemuan keempat terdapat peningkatan yaitu pada persentase 78% hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan dari peserta didik yang pada pertemuan pertama hanya bisa

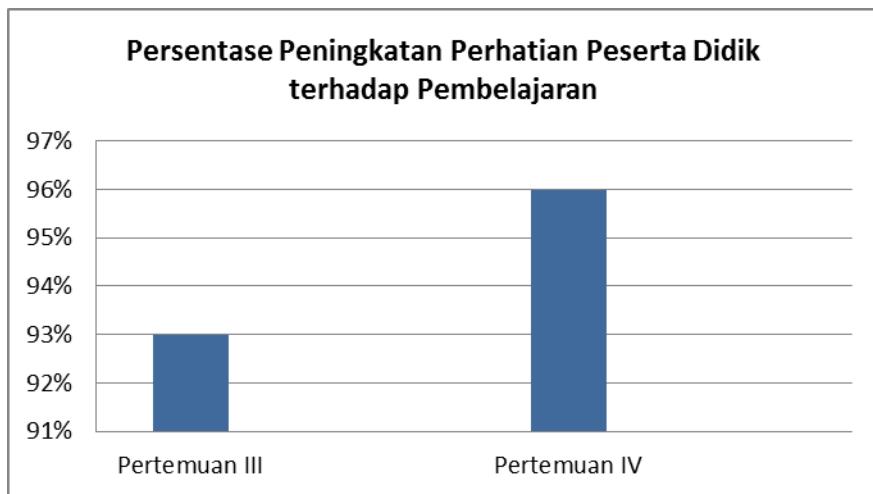
berinteraksi dengan kata *oui/non* namun pada pertemuan ketiga dan keempat peserta didik sudah menambahnya dengan kata *répète mademoiselle !, Je ne comprends pas*. Berikut ini adalah persentase peningkatan interaksi siswa terhadap guru.



Grafik 8: Grafik persentase peningkatan interaksi siswa dengan guru siklus II

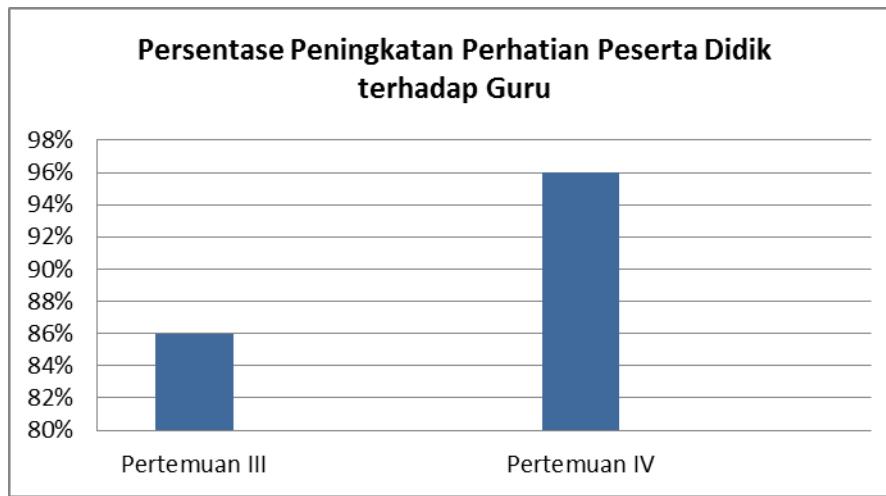
Kemudian, pada indikator perhatian peserta didik terhadap pembelajaran juga termasuk dalam kategori baik yaitu dengan menunjukkan persentase 93% pada pertemuan ketiga dan meningkat pada pertemuan keempat yaitu sebesar 96%. Peserta didik terlihat semakin memperhatikan pembelajaran yang sedang diajarkan guru hal tersebut dapat dibuktikan dari peserta didik yang iseng-iseng menjawab dan menyebutkan kata-kata ataupun kalimat kedalam bahasa Prancis hal tersebut tidak didominasi oleh satu atau dua orang peserta didik saja melainkan beberapa peserta didik banyak yang berinisiatif menjawab, apabila jawaban mereka salah peneliti sesegera mungkin membenarkan dan saat peneliti mengajukan pertanyaan mengenai materi pembelajaran, peserta didik langsung aktif menjawab dan terkadang berbalik mengajukan pertanyaan kepada

penelitiBerikut ini adalah persentase peningkatan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran.



Grafik 9: Grafik persentase peningkatan perhatian peserta didik terhadap pembelajaran pada siklus II

Selain itu, pada pertemuan ketiga persentase 86% juga diperoleh pada indikator perhatian peserta didik terhadap peneliti. Peningkatan pada pertemuan keempat ditunjukkan pada persentase 96%. Hal tersebut ditunjukkan peserta didik ketika peneliti sedang memberi koreksi terhadap tulisan yang sedang dikoreksi peneliti di papan tulis, peserta didik langsung menulis hasil koreksi yang diberikan oleh peneliti. Selain itu, hal lain ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang memperhatikan peneliti saat menjelaskan materi pembelajaran, seluruh peserta didik memperhatikan peneliti, tidak ada yang ramai sendiri atau bermain *handphone* bahkan jika bermain *handphone* pun digunakan untuk *google translate*. Berikut ini adalah persentase peningkatan perhatian peserta didik terhadap peneliti. Berikut ini adalah persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru.



Grafik 10: Grafik persentase peningkatan perhatian siswa terhadap guru pada siklus II

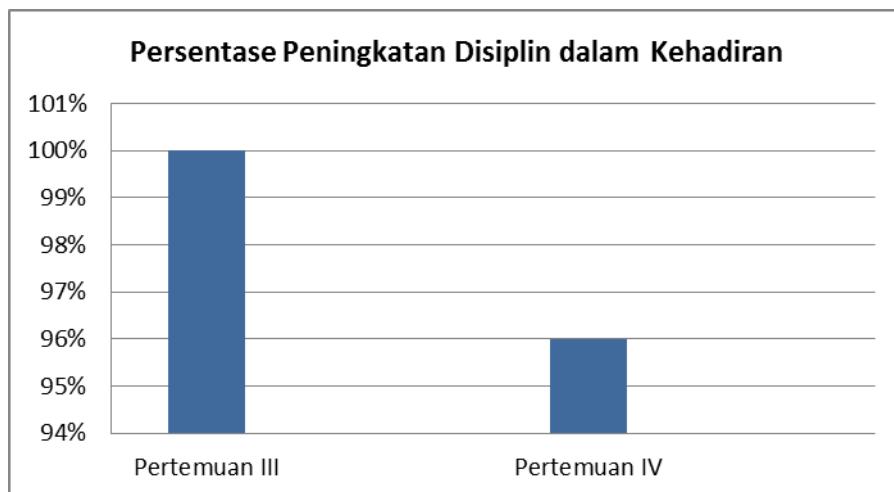
Selanjutnya, keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan menunjukkan persentase 10% pada pertemuan ketiga yang berarti walaupun masih dikategorikan kurang baik tetapi sudah ada peningkatan pada pertemuan keempat yaitu 21%. Hal tersebut ditunjukkan oleh peserta didik yang mengajukan pertanyaan kepada peneliti. Berikut ini adalah persentase peningkatan keaktifan peserta didik dalam mengajukan pertanyaan.



Grafik 11: Grafik persentase peningkatan keaktifan peserta didik dalam bertanya pada siklus II

Pada indikator sikap kedisiplinan dalam kehadiran, peserta didik semakin antusias dalam mengikuti pembelajaran. Seluruh peserta didik hadir dan tidak ada

yang terlambat masuk ke kelas saat pembelajaran berlangsung, dan mereka jarang izin untuk meninggalkan kelas seperti ke kantin, sering ke toilet atau izin karena ada kegiatan yang berhubungan organisasi sekolah. Persentase yang ditunjukkan peserta didik pada pertemuan ketiga pada indikator sikap kedisiplinan dalam kehadiran adalah 100% yang dikategorikan sangat baik. Namun pada pertemuan kedua persentase kedisiplinan kehadiran peserta didik menurun menjadi 96% hal tersebut dikarenakan terdapat satu peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit. Berikut ini adalah persentase peningkatan kedisiplinan siswa dalam kehadiran.



Grafik 12: Grafik persentase peningkatan disiplin dalam kehadiran pada siklus II

6. Refleksi Tindakan Siklus II

Evaluasi refleksi tindakan siklus II dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator setelah pembelajaran dan evaluasi *post-test* 2 selesai dilaksanakan. Berikut ini adalah rangkuman hasil refleksi tindakan siklus II.

- a. Peserta didik mulai lancar dalam menulis dengan penggunaan *accent*, artikel serta *gendre* dalam bahasa Prancis dengan menggunakan bahasa Prancis

dengan dipergunakannya media gambar fotografi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

- b. Peserta didik yang sebelumnya kurang aktif di kelas, sudah mulai aktif dan berani untuk maju di depan kelas dan menulis kalimat dalam bahasa Prancis setelah diterapkan media gambar fotografi pada pembelajaran bahasa Prancis.
- c. Waktu yang diberikan untuk peserta didik dalam membuat foto dengan tema *“La vie scolaire”* masih kurang sehingga peserta didik kurang kompak dalam mengumpulkan foto .

Selain refleksi yang dilakukan peneliti bersama dengan guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan siklus II dengan peserta didik. Berikut ini adalah rangkuman hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta didik pada refleksi tindakan siklus II.

- a. Penggunaan media fotografi pada pembelajaran bahasa Prancis dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1.
- b. Peserta didik sudah dapat mengembangkan ide dan gagasannya ke dalam keterampilan menulis bahasa Prancis
- c. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dikarenakan tempat belajarnya yang sejuk dan nyaman,
- d. Penggunaan media gambar fotografi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dapat membuat peserta didik dapat mengembangkan idenya lebih luas.

B. Keterbatasan Penelitian

Setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran oleh peneliti bersama dengan kolaborator pada tindakan siklus I dan siklus II, kegiatan pembelajaran tersebut berjalan dengan baik dan lancar. Namun, di sisi lain terdapat juga keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini. Di antaranya adalah tidak adanya kesempatan untuk mengulang langkah pada siklus II, karena waktu yang diberikan oleh peneliti hanya 6X pertemuan sehingga kegiatan pembelajaran harus segera diambil alih oleh guru yang bersangkutan. Idealnya, untuk memastikan kembali bahwa penelitian ini benar-benar berhasil, perlu dilakukan tindakan ulang pada siklus II.

Selain itu, peserta didik juga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk membuat sebuah tulisan berbahasa Prancis hanya dengan waktu 2x45 atau pada saat bertepatan dengan 1x45 peneliti menyuruh para peserta didik untuk latihan di rumah dan pada saat di rumah peneliti tidak bisa mengamati kegiatan para peserta didik namun peneliti bisa mengoreksi pekerjaan peserta didik via *e-mail* atau BBM.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis peserta didik kelas X IIS 1 SMA N 2 Klaten dapat disimpulkan adanya keberhasilan proses dan keberhasilan produk. Keberhasilan proses dapat dilihat dari perkembangan proses perubahan, baik itu perubahan sikap dan keaktifan maupun perubahan perilaku peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Keberhasilan produk dapat dilihat dengan cara membandingkan hasil pembelajaran yang dicapai sebelum dan sesudah tindakan dilakukan. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keberhasilan Proses

Dengan diterapkannya media fotografi, keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Prancis mengalami peningkatan. Peningkatan keaktifan peserta didik dapat dilihat dari beberapa hal yaitu (1) peserta didik terlihat lebih bersemangat dan antusias terhadap pembelajaran bahasa Prancis, (2) peserta didik lebih sering bertanya kepada guru maupun temannya, (3) peserta didik lebih senang dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis, hal tersebut dapat terlihat dari berkurangnya sikap acuh peserta didik terhadap bahasa Prancis. Para peserta

didik terlihat semakin memperhatikan guru saat mengajar dan mengurangi mengobrol dengan teman sebangkunya.

2. Keberhasilan Produk

Penggunaan media gambar fotografi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan cara menulis dengan media fotografi dapat membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan mengerti perbedaan huruf *accent* yang ada dalam alfabet bahasa Prancis dan dapat menggunakan *accent* dalam bahasa Prancis secara tepat. Menulis dengan menggunakan media fotografi dapat melatih kreativitas peserta didik dalam membuat kalimat berbahasa Prancis dan dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam menulis serta meningkatkan ide peserta didik yang diungkapkannya kedalam beberapa kalimat. Evaluasi dan diskusi yang dilakukan setelah menulis dengan menggunakan media gambar fotografi yang dilakukan oleh peserta didik dapat merangsang peserta didik untuk menemukan solusi dari permasalahan yang ada dan dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam bertanya dan menuangkan ide dan gagasannya. Ruang kelas yang terang, nyaman dan sejuk dapat menunjang dalam melakukan pembelajaran keterampilan menulis menjadi lebih berkonsetrasi dan pembelajaran menjadi lebih fokus. Hal-hal tersebut sangat mempengaruhi prestasi peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis yang terjadi terhadap peserta didik kelas X IIS 1 di SMA N 2 Klaten.

Peningkatan prestasi keterampilan menulis peserta didik dapat dilihat dari semakin membaiknya nilai keterampilan menulis peserta didik. Sebelum diberikan tindakan, rata-rata skor keterampilan menulis yang diperoleh peserta

didik adalah 57. Kemudian, setelah diberikan tindakan pertama yang berupa penerapan media fotografi terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, nilai rata-rata yang dicapai peserta didik adalah 75 dan setelah diberikan tindakan kedua dengan penerapan media yang sama dengan tindakan sebelumnya, nilai rata-rata peserta didik meningkat lagi menjadi 82.

B. Implikasi

Dalam menyelenggarakan keterampilan menulis dalam bahasa Prancis secara berkesinambungan, guru dapat menggunakan tahapan dan media pembelajaran yang telah ditempuh dalam penelitian ini. Kegiatan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dalam penelitian ini telah dilaksanakan menggunakan penerapan media fotografi. Selanjutnya, guru dapat menggunakan media tersebut dengan materi yang berbeda dan foto yang berbeda, hal tersebut akan membuat peserta didik juga akan mendapat pengalaman baru dalam pembelajaran bahasa Prancis. Selain itu, peserta didik juga akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis.

Pelaksanaan tindakan penelitian dengan menggunakan media fotografi terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi peserta didik, prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Prancis, serta dapat meningkatkan kreativitas, keaktifan dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan tersebut dapat berpotensi menjadi alternatif variasi media pembelajaran bagi guru bahasa Prancis atau dapat juga dikembangkan dan disebarluaskan kepada guru-guru di bidang studi lainnya.

Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis media lain selain dari media yang digunakan dalam tindakan tersebut, yakni media fotografi. Media yang dimaksud adalah media yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa Prancis atau guru-guru pada bidang studi lainnya sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas suatu pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis terdapat saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidik dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

1. Sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk menerapkan media-media pembelajaran terbaru dan teruji, serta menambah fasilitas dalam menunjang penggunaan media tersebut sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.
2. Guru diharapkan mampu untuk melanjutkan penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran bahasa Prancis sehingga keterampilan menulis peserta didik akan terus meningkat. Guru juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menghidupkan suasana saat media fotografi diterapkan dalam pembelajaran, misalnya dalam pembuatan media tersebut peserta didik dibagi dalam kelompok dan mereka dapat berfoto dengan kelompoknya lalu mereka dapat berfoto di tempat wisata atau memakai kostum yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi yang sedang dipelajari.

3. Bagi calon pendidik, hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam rangka penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan belajar guna meningkatkan keterampilan peserta didik dalam berbahasa, terutama bahasa Prancis.
4. Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abensour, Corine., dkk. 1998. *Pratique de la Communication Écrite*. Paris: Nathan
- Aditiawan, Rangga and Ferren, Bianca. 2010. *Belajar Fotografi Untuk Hobi Dan Bisnis*. Jakarta: Dunia Komputer.
- Ananda, Fitri. 2013. *Keefektifan Penggunaan Foto dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman SMA Negeri 2 Boyolali*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta.
- Andi. 2005. *Pemanfaatan Kamera Digital dan Pengolahan Imagenya*. Yogyakarta: Andi pada Wahana Komputer.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Breton, Gilles., dkk. 2005. *Reussir le Delf Niveau A1*. France: Les Éditions Didier.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran*. Bandung: Gava Media.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi: Mata Pelajaran Bahasa Prancis*. Jakarta: Depdiknas
- Djiwandono, Soenardi. 2008. *Tes Berbahasa Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Gazhali, A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Dengan Pendekatan Komunikatif – Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayah, Army. 2009. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media gambar Fotografi Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Depok Sleman*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta.
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Istantri, Khusnul. 2013. *Keefektifan Penggunaan Gambar dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta.
- Madya, Suwarsih. 2011. Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (*Action Research*). Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Oberthür, Paul-Jean. 1998. *Photographies Dans Les Lieux Publics*. Paris: La Documentation Française.
- Pangesti, Niken Dwi. 2014. *Peningkatan Keterampilan berbicara Bahasa Prancis Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Sanden Bantul Yogyakarta Dengan Teknik Role Play (Jeu De Rôle)*. Skripsi S1. Yogyakarta: Pogram Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta: Adicita karya .Nusa.
- Sadiman, Arief. 2011. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Antonius Fran. 2005. *Panduan belajar Fotografi Digital*. Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Smaldino,Sharon .E., dkk. 2012. *Instructional Technology & Media For learning Teknologi Media Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: Kencana.
- Sudarwan, Danim. 2010. *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rifai. 2011. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Suhardi, 2012. *Pengembangan Sumber Belajar Biologi*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning & Aplication*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tagliante, Christine. 1994. *La Classe de Langue*. Paris: CLE Internationale.

Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.

Yanto, Sri. 1997. *Profesional Photografi Teknik Studio Lab. Photo Hitam Putih & Berwarna*. Solo: CV Aneka.

Yozardi,Dini dan Itta Wijono . 2006 . *Memotret Keluarga Menggunakan kamera Digital*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

LAMPIRAN 1

Pra Tindakan

- a. Wawancara Pra Tindakan
- b. Angket Pra Tindakan
- c. *Pre-Test*
- d. Nilai *Pre-Test*

PEDOMAN WAWANCARA GURU BAHASA PRANCIS

1. Bagaimana pembelajaran bahasa Prancis secara umum yang biasanya dilakukan di dalam kelas?
2. Bagaimana proses kegiatan pembelajaran menulis yang dilakukan di dalam kelas?
3. Media apa yang pernah dipakai guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas?
4. Buku dan acuan apa yang digunakan guru dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?
5. Hambatan apa yang terdapat pada peserta didik dalam keterampilan menulis?
6. Bagaimana solusi menurut guru?

HASIL WAWANCARA PRA TINDAKAN GURU BAHASA PRANCIS

- D : Dita (Peneliti)
 S : Dra.Sita Sundari (Guru Kolaborator)

A. Hasil Rangkuman Wawancara Pra Tindakan dengan Guru Kolaborator

- D : Maaf madame mau minta waktu sebentar untuk wawancara, apakah madame ada waktu?
 S : Iya mbak silahkan saja
 D : Begini madame saya mau bertanya seputar pembelajaran bahasa Prancis di kelas X IIS 1, emm bagaimana ya madame kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis di kelas XIIS 1?
 S : Sudah berjalan baik mbak,karena mereka kan baru mendapat bahasa Prancis jadi mereka sangat senang, namun mereka juga masih kesulitan dalam menangkap materi yang saya ajarkan
 D : oh begitu ya madame, terus bagaimana proses kegiatan keterampilan menulis di kelas XIIS 1 ya madame
 S : Aduh keterampilan menulis itu sangat susah mbak jadi saya jarang sekali memberikan kepada murid, saya hanya memberi mereka banyak kosakata
 D : Jadi mereka belum terbiasa untuk menulis bahasa Prancis ya madame?
 S : Iya mbak, mungkin saya berikan tapi cuma menulis satu atau dua kalimat saja agar mereka bisa mengerti *grammaire* dalam bahasa Prancis
 D : Terus media apa saja madame yang sudah madame berikan di kelas XIIS 1?
 S : biasanya saya suruh mereka menonton video atau film berbahasa Prancis, lalu mereka saya suruh mengartikan lagu bahasa Indonesia kedalam bahasa Prancis
 D : Buku acuan apa yang madame gunakan dalam mengajar bahasa Prancis di kelas?
 S : saya menggunakan buku *Bonjour Mes Amis* mbak
 D : Lalu kira-kira hambatan apa yang madame rasakan kepada peserta didik dalam keterampilan menulis?
 S : Karena mereka baru pertama kali mendapatkan bahasa Prancis mereka masih sulit untuk membedakan kata-kata dalam bahasa Prancis seperti pengucapan dan penulisan kata tersebut berbeda.
 D : Lalu menurut madame solusi apa yang bisa digunakan madame untuk bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa?
 S : Kalau menurut saya media atau metode lebih divariasikan agar murid-murid bisa tertarik
 D : Oh jadi begitu ya madame, terima kasih sekali madame telah meluangkan waktunya untuk dapat saya wawancarai, maaf madame jika saya mengganggu madame
 S : Iya mbak tidak apa-apa

Angket Terbuka Pra Tindakan Untuk Peserta Didik

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Apakah kalian senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa ? Jelaskan !

.....
.....

2. Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis? Jelaskan !

.....
.....

3. Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan !

.....
.....

4. Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....
.....

5. Hal-hal apa saja yang pertu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis?

.....

.....

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4	5
	Apakah kalian senang dengan pelajaran bahasa Prancis? Mengapa? Jelaskan!	Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Prancis? Jelaskan!	Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis? Jelaskan!	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?	Hal-hal apa saja yang perlu ditingkatkan dalam pembelajaran bahasa Prancis?
S1	Senang karena pelajarannya asik, santai & tidak menengangkan	Iya, sulit dalam mengucapkannya	Dalam penulisan ada yang memakai apostrop dll	Menyenangkan, tetapi kurang efektif	Banyak diberi film Prancis
S2	Ya saya senang, karena bahasa Prancis adalah hal baru untuk saya	Ya sedikit, karena bahasa Prancis bukan hal yang sangat mudah.	Dalam mengartikan bahasa Prancis ke Indonesia dan juga dalam pengucapan katanya	Menyenangkan, seru	Mungkin berdialog, karena kita bisa praktik sehari-hari
S3	-	-	-	-	-
S4	Senang kerena bahasa prancis itu sangat-sangat menyenangkan	Iya, penulisa sama ucapan itu beda	Sulitnya, ketika membedakan huruf akostrop dengan huruf biasa	Kalau sama mbak dan mas KKN itu mudah dan enak. Tapi kalau sama ibu gurunya itu sulit	pengucapannya
S5	Senang, karena pelajarannya asik	Iya terkadang. Dalam hal tulisan sama pembacaan	Alfabetnya banyak, ada yang pakai apostrop dll	Lancar	Mengajarnya lebih fun aja
S6	Senang, karena bahasa Prancis sangat menyenangkan	Iya, karena tulisan dan ucapan itu beda	Kesulitan menulis huruf yang berapostrop	Kalau yang mengajar mbak atau mas KKN lebih bisa mudeng	Nonton film
S7	Sangat menarik	Iya, dalam pengucapan susah dinalar	Pengucapannya susah	Kurang jelas, karena banyak murid yang kurang tertarik	Kejelasan dalam menjelaskan
S8	Ya, karena baru di SMA ini belajar bahasa Prancis	Ya, pengucapannya berbeda dengan tulisannya	Lupa dengan perbedaan benda feminim dan maskulin	Cukup menyenangkan	Diterapkan dalam kebiasaan
S9	Senang, karena bisa belajar bahasa asing	Ya, tulisan dengan cara membacanya berbeda	Menulis dengan huruf yang ada apostropnya	Menyenangkan, mudah dipahami	Cara berbicara bahasa Prancis
S10	Senang, karena memberikan pembelajaran tentang bahasa asing	Ya, karena saya masih bingung untuk membacanya dan mengutarakannya	Kesulitan saya adalah menulis huruf vokal yang beragam	Cukup menarik tetapi saya kurang paham dengan yang diajarkan	Cara penyampaian dan cara pengajarannya yang lebih

					menarik
S11	Senang. Karena bisa mengetahui bahasa negeri lain. Sehingga bisa menambah wawasan	Iya, bahasa Prancis sangat berbeda dengan bahasa Inggris atau Indonesia dan cara bacanya maupun tulisannya	Seperti apostrop dan yang menggunakan simbol lain	Biasa saja karena kurang menarik dan asik dan tidak ada hiburan	Ya setidaknya ditambah hiburan agar murid senang
S12	Tergantung guru yang menyampaikan, karena jika gurunya terlalu serius malah bikin bosan	Ya	Tulisannya terlalu rumit dan harus teliti dalam penulisan	Cukup membingungkan	Cara membacanya dan menulisnya
S13	Ya, karena kita bisa mengerti bahasa luar selain bahasa Inggris	Ada, yaitu pengajarnya yang kurang asik dan menyenangkan	Agak berbeda dengan bahasa sehari-hari ditambah pengklasifikasian benda masculin dan feminim	Sudah baik, hanya perlu evaluasi di penyampaian kepada murid	Penyampaian, keasikan, penjelasan yang lebih baik, pembuatan buku paket
S14	Senang, karena menarik pelajarannya dan bahasanya	Ya, karena dalam tulisan dan pembacaan	Adanya huruf apostrop	menyenangkan	Harus lebih giat dalam belajar
S15	Tidak, karena apa yang ditulis berbeda dengan yang dibaca	Iya banyak, keran belum tau hal-hal dasarnya	Tulisannya beda dengan yang dibaca	Cukup membingungkan	Kosakata dan pengucapan
S16	Ya, karena menambah pengetahuan bahasa lebih banyak	Ya, karena susah cara bacanya. Antara tulisan dan cara bacanya berbeda	Kesulitan menulis huruf apostrop	Lumayan seru dan santai	Menonton film bahasa Prancis
S17	Senang, karena bisa mempelajari bahasa asing	Ya, banyak kata-kata yang belum diketahui	Banyak huruf yang memakai coretan yang membingungkan seperti huruf apostrop	Menyenangkan dan sangat mudah untuk dipahami	Banyak diberi video tentang pengucapan bahasa Prancis
S18	Ya, karena bisa belajar bahasa asing	Ada, sebab bahasa Prancis antara tulisan dan pengucapannya itu berbeda	Kesulitannya itu dalam menulis huruf yang ada apostropnya	Sangat asyik dan menambah wawasan	berdialog
S19	Ya, sangat senang, karena proses belajarnya menyenangkan	Ya, karena baru pertama kali mendapat pembelajaran bahasa Prancis	Pengucapan kata dalam bahasa Prancis berbeda dengan yang ditulis	Menyenangkan dan menarik	Pengetahuan tentang <i>vocabulary</i> perlu ditingkatkan
S20	Senang, karena bisa belajar bahasa asing	Iya, tulisan dengan cara membacanya	Menulis perbedaan huruf vokal yang ada	Menyenangkan, seru	Cara berbicara bahasa Prancis dan menulis

	dan menemukan hal-hal baru	berbeda	apostropnya		
S21	Ya, karena saya belum pernah mendapat pelajaran bahasa Prancis	Ya, cara menulis kalimatnya	Cara menulis kalimatnya	Berjalan dengan baik dan lumayan baik	menghafal
S22	Ya, karena bahasa Prancis menyenangkan	Ya, karena baru pertama kali mendapat pelajaran bahasa Prancis	Tulisan dari bahasa Prancis terlalu rumit	Cukup menarik karena sangat menyenangkan	Ucapannya, karena ucapan dalam bahasa Prancis sangat rumit
S23	Ya, karena baru pertama kali belajar bahasa Prancis	Ya, karena dalam bahasa Prancis saya kesulitan dalam pembacaan dan artinya	Kesulitan dalam menulis bahasa Prancis yaitu tanda atau simbol-simbol	Cukup menyenangkan	Hal yang perlu ditingkatkan adalah dalam proses pengajarannya atau penyampaiannya
S24	Senang, karena bisa menambah pengetahuan tentang bahasa asing	Ya, karena dalam tulisan dan pengucapannya berbeda	membacanya	Kadang menyenangkan kadang tidak	Harus ditingkatkan dalam pengucapannya
S25	Ya, senang dalam sesuatu hal tidak memerlukan alasan dan penjelasan	Ya, disetiap pelajaran pasti menemukan kesulitan termasuk dalam bahasa Prancis	Cara membaca kata atau kalimat dalam bahasa Prancis	Seru, asik	Lebih serius lagi dalam mengajar
S26	Senang ya, karena pelajaran bahasa Prancis pelajaran baru bagi saya	Iya, ada karena masih banyak kata-kata yang belum dimengerti	Kosakata yang sulit, masih banyak belum mengerti	Ya, menurut saya menyenangkan dan seru	Harus ditingkatkan lagi penyampaiannya
S27	Ya, baguslah bahasa Prancis ini	Menulis dan membacanya	Ikuti cara menulisnya	Ya sedikit-sedikit berjalan dengan baik	Ya saya menyukai saja
S28	Ya, karena saya senang mempelajari bahasa asing	Ya, karena di dalam bahasa Prancis benda-benda itu dikelompokkan jadi agak sulit untuk membedakan keduanya	Membedakan cara membaca dengan simbol-simbol	Menyenangkan tapi juga membosankan	Cara belajar dan cara penyampaiannya
S29	Senang, karena bahasa Prancis itu sulit tetapi asik jika dipelajari	Iya, saya menemukan dalam cara membaca dan menuliskan bahasa Prancis	Dalam menulis apostrop dan sebagainya	Asik !	Perlu diselang seling dalam cara mengajarkan bahasa Prancis

STAND BY ME
Doraemon

No.: Date:

Nama : Atasya Wisnu Wardani

Kelas : X IPS 1

No : 03

J'adore le français et le sport.

J'aime la musique et l'anglais

Je ~~h~~ déteste les maths

2f 2f 3 + 2 + 2,5 + 0

$$\frac{11,5}{15} \times 100 = 76,67$$

KIKY

©FP/2014 SBMD



No. _____

Date : _____

Nom : Rahmadhani Kumala Dewi

Numéro : 17

J'adore le ~~sport~~ basketball

J'aime la glace

Je déteste les maths

$$2 + 1,5 + 2 + 1 + 1,5 + 0$$

$$\frac{8}{15} \times 100 = 53,33$$

You'll never know till you have tried



**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X IIS 1 SMA N 2 KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST
1.	S1	53,33
2.	S2	56,67
3.	S3	76,67
4.	S4	63,33
5.	S5	60
6.	S6	43,33
7.	S7	53,33
8.	S8	50
9.	S9	56,67
10.	S10	70
11.	S11	53,33
12.	S12	53,33
13.	S13	60
14.	S14	50
15.	S15	53,33
16.	S16	60
17.	S17	53,33
18.	S18	70
19.	S19	50
20.	S20	50
21.	S21	56,67
22.	S22	53,33
23.	S23	50
24.	S24	53,33
25.	S25	60
26.	S26	56,67
27.	S27	40
28.	S28	63,33
29.	S29	53,33
JUMLAH TOTAL		1656,01
RATA-RATA		57

LAMPIRAN 2

SIKLUS 1

- a. RPP 1
- b. RPP 2
- c. *Post-Test 1*
- d. Hasil *Post-Test 1*
- e. Wawancara Refleksi Siklus I
- f. Angket Tindakan Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Tema	: <i>La Vie Scolaire</i>
Kelas / Semester	: X / Gasal
Alokasi Waktu	: 1 x 45 menit (1 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai, permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan, terkait penyebab fenomena, dan kejadian, serta menerapkan, pengetahuan prosedural, pada bidang kajian, yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan sesuaikaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami secara sederhana tentang *L'article défini* (kata sandang) dan kegunaanya.

3.2 Memahami secara sederhana kata kerja *aimer*.

3.3 Memahami Penggunaan *Les matières scolaires*

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menggunakan kata kerja *aimer* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Mampu mengungkapkan apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Mampu merespon atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kata *aimer*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan *aimer* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang mereka sukai.
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dengan bahasa Prancis.

E. Materi Pembelajaran

A. Materi Pembelajaran

- Konjugasi verba

Aimer
J' aime la géographie
J' aime le français
Il/elle aime la musique

• *Les matières scolaires*

Masculin/L'	Féminin/L'	Pluriel
Le français	La biologie	Les mathématiques
Le sport	La musique	
Le dessin	La technologie	
L'anglais	La géographie	
	La chimie	
	La physique	
	L'histoire	

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Permainan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam Bahasa Prancis secara komunikatif 2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan 3. Guru memberi motivasi pada siswa, guna menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan KI, KD dan indikator 	5

B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan teks materi, siswa menyimak. <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi <i>l'article défini</i> 2. Guru mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengucapkan / membaca dalam bahasa prancis, karena ucapan dan tulisan berbeda 3. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, Siswa mengulang kata-kata yang didengar. 4. Guru meminta siswa untuk melakukan tepuk bergilir dan menuliskan apa yang dikerjakan siswa di papan tulis <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan ulang teks materi siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari teks materi. <p>MENCOBA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya lagi apabila ada kata yang sulit didengar / dibaca / diucapkan, siswa menjawab <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan cara Tanya jawab, siswa menjawab 	10 15 10
---------	---	----------------

C.Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran 2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik 	5
-----------	--	---

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Papan tulis dan spidol
2. Sumber Belajar : *Le Mag, Campus 1, Écho 1*

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Ceramah
2. Bentuk : mengungkapkan hobi
3. Instrumen :

Instrumen soal

Trouvez et choisissez le bon article !

- | | |
|--------------------------------|-----------------------------------|
| 1. (la, le, l', les) Français | 6. (la, le, l', les) géographie |
| 2. (la, le, l', les) anglais | 7. (la, le, l', les) sport |
| 3. (la, le, l', les) maths | 8. (la, le, l', les) musique |
| 4. (la, le, l', les) histoire | 9. (la, le, l', les) technologie |
| 5. (la, le, l', les) biologie | 10. (la, le, l', les) dessin |

2. Tes Struktur

Kriteria Penilaian Terhadap Tes Struktur Bahasa Prancis

- Penghitungan nilai akhir : Jawaban benar diberi skor 10**
- Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100.**

Klaten, 8 Januari 2015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Tema	: <i>La Vie Scolaire</i>
Kelas / Semester	: X / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai, permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan, terkait penyebab fenomena, dan kejadian, serta menerapkan, pengetahuan prosedural, pada bidang kajian, yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan sesuaikaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami secara sederhana tentang *L'article défini* (kata sandang) dan kegunaanya.
- 3.2 Memahami secara sederhana kata kerja *aimer* dan *détester*.
- 3.3 Memahami Penggunaan *Les matières scolaires*

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menggunakan kata kerja *aimer* dan *détester* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Mampu mengungkapkan apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Mampu merespon atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kata *aimer* dan *détester*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan *aimer* dan *détester* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan pelajaran apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dengan bahasa Prancis.

E. Materi Pembelajaran

- Konjugasi verba

Aimer
J' aime la géographie
J' aime le français
Il/elle aime la musique

Détester
Je déteste le sport
je déteste l'anglais
Il/elle déteste le math

Adorer
J' adore l'histoire
J' adore la biologie
Il/elle adore la chimie

• *Les matières scolaires*

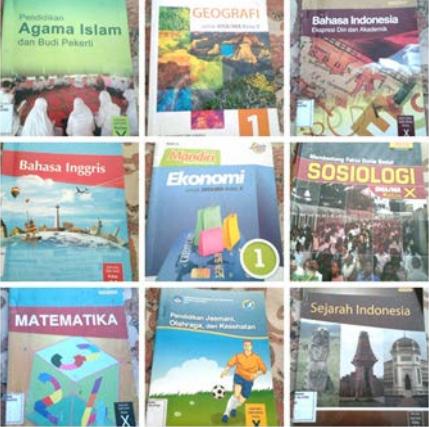
Masculin/L'	Féminin/L'	Pluriel
Le français	La biologie	Les mathématiques
Le sport	La musique	
Le dessin	La technologie	
L'anglais	La géographie	
	La chimie	
	La physique	
	L'histoire	

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam Bahasa Prancis secara komunikatif</p> <p>2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan</p> <p>3. Guru memberi motivasi pada siswa, guna menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan KI, KD dan indikator</p>	10

B. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>2. Guru menyampaikan teks materi, siswa menyimak.</p> <p>MENALAR</p> <p>1. Guru menyampaikan ulang teks materi siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari teks materi.</p> <p>2. Guru menayangkan gambar foto berupa buku pelajaran</p>  <p>3. Siswa memperhatikan dan mencatat</p> <p>MENCOBA</p> <p>1. Guru meminta siswa untuk membuat kalimat</p> <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <p>1. Guru menjelaskan materi dengan cara Tanya jawab, siswa menjawab</p>	10 15 15 15 15
---------	--	----------------------------

A. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran 2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik 	10
------------	--	----

J. Media dan Sumber Belajar

3. Media : Fotografi
4. Sumber Belajar : *Le Mag, Campus 1, Écho 1*

K. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

4. Teknik : Menulis
5. Bentuk : Mengungkapkan hobi
6. Instrumen :

1. Instrumen Soal

Vous écrivez les matières scolaires que vous aimez et que vous détestez à l'école !



Vous écrivez les matières scolaires que vous aimez et que vous détestez à l'école !

2. Tes praktek menulis

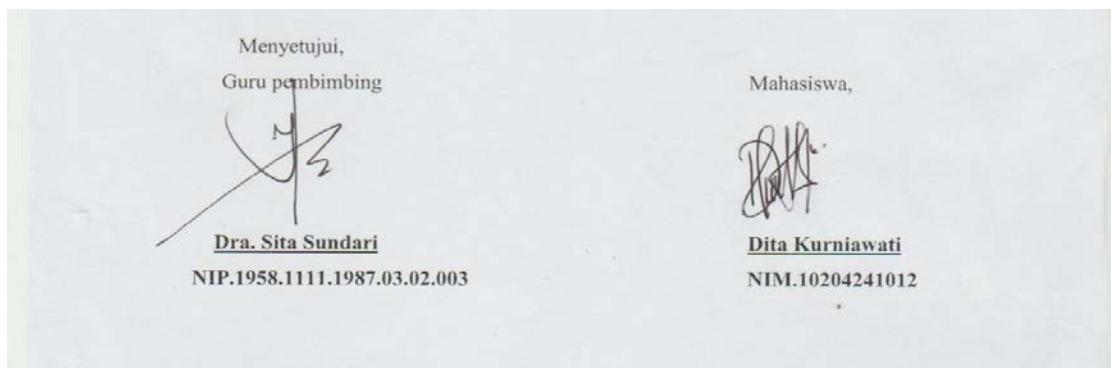
Kriteria Penilaian Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Grille d'évaluation	Skor
1. Respect de la consigne Pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal	0-2
2. Correction Sociolinguistique Ketepatan Sosiolinguistik	0-2
3. Capacité à informer et/ou à décrire Kemampuan peserta didik menyampaikan ke dalam bentuk tulisan	0-4
4. Lexique/ ortographe lexicale Keragaman dan ketepatan kosakata	0-3
5. Morphosyntaxe/ortographe grammaticale Penulisan ejaan	0-3
6. Cohérence et Cohéssions Kaitan dan kata penghubung	0-1
TOTAL SKOR	15

Keterangan :

3. Penghitungan nilai akhir : $\frac{\text{Total Skor} \times 100}{15}$
4. Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10.

Klaten, 8 Januari 2015



Nom : Sigma
Numéro : 23

Vous écrivez les matières scolaires que vous aimez et vous détestez à l'école !

j'adore le sport, la religion, le français
j'aime l'histoire, l'anglais
Je déteste les mathématiques

$$24,5 + 3 + 25 + 1,5 + 0$$

$$\frac{10,5}{15} \times 100 = 7$$

Nom : Rahmadhani Kumala Dewi

Numéro : 17

Vous écrivez les matières scolaires que vous aimez et vous détestez à l'école !

Adorer	Aimer	Détester
J'adore le sport	J'aime l'Indonésie	Je déteste maths
J'adore le français	J'aime l'économie	
J'adore la musique		

$$2+2+3+25+2+0=10$$

$$\frac{1,5}{15} \times 100 = 7,5\%$$

Nom : Atasya Wisnu Wardani

Numéro : 03

Vous écrivez les matières scolaires que vous aimez et vous détestez à l'école !

J'adore le français

J'adore la musique

J'adore la technologie

J'aime l'anglais

J'aime le dessin

Je déteste la chimie

Je déteste l'anglais

Je déteste l'histoire

2 + 2 + 3,5 + 2,5 + 3 + 0

$$\frac{13}{15} \times 100 = 86,67$$

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X IIS 1 SMA N 2 KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1
1.	S1	53,33	76,67
2.	S2	56,67	76,67
3.	S3	76,67	86,67
4.	S4	63,33	83,33
5.	S5	60	73,33
6.	S6	43,33	66,67
7.	S7	53,33	76,67
8.	S8	50	73,33
9.	S9	56,67	80
10.	S10	70	80
11.	S11	53,33	73,33
12.	S12	53,33	70
13.	S13	60	80
14.	S14	50	76,67
15.	S15	53,33	80
16.	S16	60	76,67
17.	S17	53,33	76,67
18.	S18	70	76,67
19.	S19	50	70
20.	S20	50	60
21.	S21	56,67	73,33
22.	S22	53,33	70
23.	S23	50	70
24.	S24	53,33	80
25.	S25	60	66,67
26.	S26	56,67	76,67
27.	S27	40	70
28.	S28	63,33	73,33
29.	S29	53,33	76,67
JUMLAH TOTAL		1656,01	2186
RATA-RATA		57	75

PEDOMAN REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

1. Bagaimana pendapat anda mengenai penerapan media fotografi terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
2. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penerapan media fotografi?
3. Permasalahan apa yang anda jumpai ketika belajar bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar fotografi?
4. Apakah penggunaan media fotografi dapat membantu anda dalam menulis bahasa Prancis?
5. Menurut anda, perlu atau tidak media fotografi dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa di SMA N 2 Klaten?

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I

Keterangan :

D = Dita (Peneliti)

S = Dra. Sita Sundari (Guru Kolaborator)

S = Siswa

A. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Guru Kolaborator

- D : Madame tadi alhamdulillah tadi lancar post test I nya ya madame
- S : Iya mbak lancar tadi, murid-murid juga sudah agak berkurang yang pada contek-contekkannya
- D : Iya ya madame, tadi murid-murid udah mulai bisa ngerjain sendiri, tapi madame sepertinya tadi masih ada juga murid yang agak bingung
- S : Iya mbak, tadi ada yang masih tanya-tanya suruh ngapain terus masih pada bingung sama gambarnya
- D : iya madame tadi pas siswa yang sudah selesai ngerjain saya tanya katanya dia males madame soalnya gambarnya cuma buku buku aja jadi katanya agak kurang menarik, saya mungkin kembali ke rencana awal madame kalau mereka juga ikut berpartisipasi dalam pembuatan foto jadi mereka *selfie* gitu madame sama hobi atau pelajaran yang mereka suka, menurut madame gimana?
- S : ya nggak papa mbak itu sepertinya mereka seneng kalau suruh foto
- D : Soalnya saya pingin biar siswa ngerti dulu tentang bahasa Prancisnya pelajaran-pelajaran dalam bahasa Prancis jadi biar mereka mateng madame
- S : Iya mbak gak papa soalnya juga waktunya Cuma bentar jadi kalau nggak dikebut nanti nggak selesai, yang penting murid-murid donk mbak
- D : Iya madame, madame mau ngajar ya kalau begitu saya pamit dahulu madame, merci beaucoup madame atas bantuannya
- S : Iya, mbak sama-sama

B. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Siswa

1. Wawancara pertama

- D : Dek mbak boleh tanya-tanya nggak tentang pembelajaran yang tadi
- S : Boleh mbak, gimana mbak?
- D : menurut kalian bagaimana penerapan media fotografi yang kita pelajari tadi terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis kamu?
- S : Bagus mbak tadi tu bisa ngebantu banget pas nulis Prancis
- D : terus apa kelebihan dan kekurangan dalam media fotografi tadi?

- S : kelebihannya sih bagus mbak kalau pakek media foto jadi lebih jelas gitu kalo kekurangannya sih itu mbak gambar nya masak buku pelajaran doank ya sama aja bosen mbak trus juga sama aja kayak gambar di buku
- D : oohh gitu ya hehe, terus permasalahan apa yang kalian jumpai ketika belajar menggunakan media fotografi?
- S : emm apa ya, ya itu tadi mbak fotonya gak ada bedanya sama yang ada di buku Cuma bedanya itu udah berwujud foto jadi lebih jelas
- D : oke dek besok tak perbaiki lagi ya biar kalian nggak bosen, terus gimana setelah menggunakan media fotografi kamu merasa nggak kalau keterampilan menulismu meningkat?
- S : iya sih mbak tapi kayaknya cuma dikit hehe
- D : ya itu soalnya kamu kurang belajar haha, terus menurut kamu perlu tidak media fotografi diterapkan di SMA N 2 Klaten ini?
- S : perlu sih mbak kalok menurut aku
- D : d'accord merci beaucoup ya dek udah mau tak wawancarai,maaf jadi waktu jajannya kurang
- S : iya mbak nggak papa kalo sama murid ips 1 tu sante aja hehe

2. Wawancara Kedua

- D : Adek lagi ngapain lagi sibuk nggak?mbak boleh ganggu bentar nggak?
- S : Enggak kok mbak,silahkan saja mbak
- D : Menurut kamu bagaimana penerapan media fotografi pada pembelajaran bahasa Prancis tadi?
- S : Menyenangkan mbak, aku jadi mengerti bahasa Prancis walaupun Cuma sedikit hehe
- D : Terus apa kelebihan dan kekurangan media fotografi?
- S : Menurut aku agak ribet mbak hehe kelebihannya ya jadi lebih jelas dan lebih mengerti
- D : Permasalahan apa yang kamu jumpai saat belajar bahasa Prancis dengan menggunakan media fotografi?
- S : Saat ini sih belum ada mbak
- D : Apakah media fotografi dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis mu?
- S : Iya mbak bisa jadi lebih gimana ya ,ya jadi beda gitu mbak
- D : Okeey terus menurut kamu perlu nggak media fotografi diterapkan di SMA N 2 Klaten ini
- S : Perlu mbak soalnya biar nggak bosen pas pelajaran
- D : Hmm oke dek makasih ya udh mau tak wawancarai
- S : Iya mbak sama-sama

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN I

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Apakah menurut kalian tindakan siklus I yang telah dilakukan dengan menggunakan media gambar fotografi dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan kalian dalam belajar bahasa Prancis?

.....
.....

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus I?

.....
.....

3. Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran keterampilan bahasa prancis khususnya terhadap keterampilan menulis kalian?

.....
.....

4. Beri saran untuk pelaksanaan penelitian ini agar memberi manfaat untuk ke depannya
-
-

Hasil Angket Terbuka Refleksi Tindakan I Untuk Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4
	Apakah tindakan siklus II yang telah dilakukan berupa penggunaan media gambar fotografi dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis	Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus I?	Bagaimana pengaruh penggunaan media gambar fotografi dalam pembelajaran keterampilan bahasa Prancis khususnya terhadap keterampilan menulis kalian?	Beri saran untuk penelitian ini agar dapat memberi manfaat untuk kedepannya
S1	Iya	Iya	Iya, dapat	Melihat film
S2	Ya	Ya, dapat	Dapat meningkatkan keterampilannya	Nonton film Prancis mbak
S3	Ya,dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan saya dalam memperluas bahasa Prancis	Ya, saya dapat mengikuti proses pembelajaran bahasa Prancis dengan baik	Dapat meningkatkan keterampilan saya dapat menulis bahasa Prancis dengan baik	Dalam proses pembelajaran sudah baik kami dapat memahami apa yang dimaksud untuk kedepan semoga tambah kreatif
S4	Yaaaa	Dapat kayaknya	Dapat lebih mudah dalam memahaminya	Berusaha untuk lebih baik kedepannya
S5	Iya	Iya	Lebih mudah diingat dalam membedakannya	Menonton film bahsa Prancis
S6	Ya,dapat kayaknya	Dapat kayaknya	Iya	Nonton film
S7	Ya	Ya	Ya	Lebih tegas
S8	Ya	Ya	Lebih baik	Sudah baik
S9	Ya	Ya	Mudah dalam mempelajari bahasa Prancis	Lebih banyak penjelasan dan jangan terlalu banyak tugas karena masih bingung
S10	Ya, dengan	Ya, saya dapat	Ya, dapat	Lebih menarik

	gambar fotografi dapat meningkatkan pengembangan ide dan gagasan saya			lagi ya mbak
S11	Iya	Iya,mungkin terkadang iya terkadang tidak	Ya dapat berpengaruh dalam mengembangkan ide dan lebih menyenangkan	Melihat film
S12	Ya	Ya	Ya	Lebih baik lagi
S13	Ya, karena menarik dan mudah	Bisa, karena menyenangkan	Ya, sedikit kita bisa melatih diri agar menulis lebih teliti	Ditingkatkan kemenarikkannya
S14	Iya	Iya	Iya	Ditingkatkan lagi agar lebih menarik
S15	Sedikit dapat mengembangkan ide	Iya lumayan bisa	Masih agak kurang	Dibanyakin meonoton video
S16	Ya	Ya	Baik, karena lebih cepat memahaminya	Menonton film Prancis
S17	Iya	Iya	Baik karena kita bisa belajar dengan mudah dengan adanya media gambar	Lebih tegas
S18	Ya,bener karena perlu pemikiran yang luas	Bisa	Bisa membuat kita lebih terampil dalam menulis dan berpikir lebih luas	Lebih ditingkatkan lagi supaya lebih baik lagi kedepannya
S19	tidak	kadang kurang jelas soalnya masih bingung sama materinya	Kurang meningkatkan	-
S20	Ya	Ya	Mudah dalam mempelajari bahasa Prancis	Lebih banyak penjelasan dan jangan banyak tugas
S21	Ya	Ya	Ya menjadi lebih tau tentang bahasa Prancis dan menjadi tau cara	Lebih baik

			penulisan yang benar	
S22	Belum	Ya sedikit	Sedikit lebih tau	Lebih tegas
S23	Tidak	kadang kurang jelas	Kurang meningkatkan kemampuan saya dalam bahasa Prancis	Lebih banyak dalam menggunakan media IT
S24	Ya	Ya	Dapat meningkatkan keterampilannya	Menonton film Prancis
S25	Ya	Ya, dapat	Ya, kemampuan tulis menulis meningkat	Dipertahankan dan ditingkatkan
S26	Ya bagus sangat menarik	Iya dapat	Iya karena dapat lebih mudah memahami bahasa Prancis	Iya ditingkatkan aja dan terus aja berusaha pasti nanti akan mendapatkan hasilnya
S27	Ya saya gambar fotografi menulis	Ya saya mengikuti belajar dan mengajar di dalam kelas maupun di rumah	Ya	Supaya bisa berkomunikasi baik dengan bahasa Prancis
S28	Ya	Ya	Membuat kita meudah mempelajari bahasa Prancis	Lebih banyak penjelasan
S29	Iya	Iya	Pengaruhnya sangat besar	Terus berikan cara belajar yang menarik

LAMPIRAN 3

SIKLUS 11

- a. **RPP 3**
- b. **RPP 4**
- c. ***Post –Test 2***
- d. **Hasil *Post –Test 2***
- e. **Wawancara Refleksi Siklus 2**
- f. **Angket Tindakan Siklus 2**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 3

Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 2 KLATEN
Mata Pelajaran	:	Bahasa Perancis
Tema	:	<i>La Vie Scolaire</i>
Kelas / Semester	:	X / Gasal
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai, permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan, terkait penyebab fenomena, dan kejadian, serta menerapkan, pengetahuan prosedural, pada bidang kajian, yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan sesuaikaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami secara sederhana tentang *L'article défini* (kata sandang) dan kegunaanya.
- 3.2 Memahami secara sederhana kata kerja *aimer, détester, dan adorer*.
- 3.3 Memahami Penggunaan *les matières scolaires*

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menggunakan kata kerja *aimer, détester, dan adorer* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Mampu mengungkapkan apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Mampu merespon atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kata *Aimer, détester, dan adorer*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan *aimer, détester, dan adorer*. secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang mereka sukai.
3. Selama dan setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dengan bahasa Prancis.

E. Materi Pembelajaran

A. Materi Pembelajaran

- Konjugasi verba

Aimer
J' aime la géographie
J'aime le français
Il/elle aime la musique

Détester	
Je	déteste le sport
je	déteste l'anglais
Il/elle	déteste le math

Adorer	
J'	adore l'histoire
J'	adore la biologie
Il/elle	adore la chimie

- *Les matières scolaires*

Masculin/L'	Féminin/L'	Pluriel
Le français	La biologie	Les mathématiques
Le sport	La musique	
Le dessin	La technologie	
L'anglais	La géographie	
Le basketball	La chimie	
Le football	La physique	
Le karate	L'histoire	
L'esplanade		

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam Bahasa Prancis secara komunikatif 2. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan 3. Guru memberi motivasi pada siswa, guna menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan KI, KD dan indikator 	15
A. Inti	<p>MENGAMATI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan teks materi, siswa menyimak. 2. Guru menampilkan gambar  <p>MENANYA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta siswa untuk mengucapkan atau membaca kata-kata itu 2. Guru mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengucapkan / membaca dalam 	15

	<p>bahasa prancis, karena ucapan dan tulisan berbeda</p> <p>MENALAR</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan ulang teks materi (menayangkan gambar) siswa mengidentifikasi gambar tersebut <table border="1"> <thead> <tr> <th>Les cours</th> <th>♥♥</th> <th>♥</th> <th>☒☒</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Le français</td> <td>X</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>L'histoire-géographie</td> <td></td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>Les maths</td> <td></td> <td>X</td> <td></td> </tr> <tr> <td>La cantine</td> <td></td> <td></td> <td>X</td> </tr> </tbody> </table> <p>MENCOBA</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya menyuruh siswa untuk membuat kalimat dan menuliskannya di papan tulis. <p>MENGOMUNIKASIKAN</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi dengan cara Tanya jawab, siswa menjawab 	Les cours	♥♥	♥	☒☒	Le français	X			L'histoire-géographie		X		Les maths		X		La cantine			X	15
Les cours	♥♥	♥	☒☒																			
Le français	X																					
L'histoire-géographie		X																				
Les maths		X																				
La cantine			X																			

B. Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran 2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik 	10
------------	--	----

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Fotografi
2. Sumber Belajar : *Le Mag, Campus 1, Écho 1*

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Teknik : Berbicara dan menulis
2. Bentuk : mengungkapkan hobi
3. Instrumen :

Regardez et identifiez de cette image suivant !

SONDAGE		TU AIMES L'ÉCOLE ?	
Prénom : <u>Émilie</u>			
Les cours		♥ ♥	♥
Le français		X	
L'histoire-géographie		X	
Les maths		X	
La cantine			X

Instrument soal

Vous écrivez les matières scolaires qu'Émilie aime et qu'elle déteste à l'école !

.....

2. Tes praktek menulis

Kriteria Penilaian Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Grille d'évaluation	Skor
1. Respect de la consigne Pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal	0-2
2. Correction Sociolinguistique Ketepatan Sosiolinguistik	0-2
3. Capacité à informer et/ou à décrire Kemampuan peserta didik menyampaikan ke dalam bentuk tulisan	0-4
4. Lexique/ ortographe lexicale Keragaman dan ketepatan kosakata	0-3
5. Morphosyntaxe/ortographe grammaticale Penulisan ejaan	0-3
6. Cohérence et Cohéssions Kaitan dan kata penghubung	0-1
TOTAL SKOR	15

Keterangan :

- Penghitungan nilai akhir : $\frac{\text{Total skor siswa} \times 100}{15}$
-
- Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100.

Klaten, 15 Januari 2015



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 4

Nama Sekolah	: SMA NEGERI 2 KLATEN
Mata Pelajaran	: Bahasa Perancis
Tema	: La Vie Scolaire
Kelas / Semester	: X / Gasal
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif, dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai, permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergauluan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradapan, terkait penyebab fenomena, dan kejadian, serta menerapkan, pengetahuan prosedural, pada bidang kajian, yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan sesuaikaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami secara sederhana tentang *L'article défini* (kata sandang) dan kegunaanya.

3.2 Memahami secara sederhana kata kerja *aimer*, *détester*, *adorer*, dan *péférer*.

3.3 Memahami Penggunaan *Les matières scolaires*

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mampu menggunakan kata kerja *aimer*, *détester*, *adorer*, dan *péférer* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Mampu mengungkapkan apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Mampu merespon atau menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan kata *aimer*, *détester*, *adorer*, dan *péférer*.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menggunakan *aimer*, *détester*, *adorer*, dan *péférer* secara tepat dalam sebuah kalimat sederhana.
2. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan pelajaran apa yang mereka sukai dan yang mereka tidak sukai.
3. Setelah proses pembelajaran, siswa dapat menyebutkan mata pelajaran yang terdapat di sekolah dengan bahasa Prancis.

E. Materi Pembelajaran

- Konjugasi verba

Aimer
J' aimé la géographie
J' aimé le français
Il/elle aimé la musique

Détester
Je déteste le sport
je déteste l'anglais
Il/elle déteste le math

Adorer
J' adore l'histoire
J' adore la biologie
Il/elle adore la chimie

Préférer
Je préfère le français que l'anglais
Je préfère la biologie que le sport
Il/elle préfère la musique que le dessin

- Les matières scolaires

Masculin/L'	Féminin/L'	Pluriel
Le français	La biologie	Les mathématiques
Le sport	La musique	
Le dessin	La technologie	
L'anglais	La géographie	
Le Basketball	La chimie	
Le karate	La physique	
Le football	L'histoire	

Observez et lisez le texte suivant !



Je m'appelle Raras, je suis étudiante à UNY . Je suis Indonésienne. J'aime le français et l'anglais. Mais je préfère le français que l'anglais. J'adore la géographie. Je déteste la biologie.

F. Metode Pembelajaran

4. Ceramah
5. Tanya Jawab
6. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Pendahuluan	<p>4. Guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam Bahasa Prancis secara komunikatif</p> <p>5. Guru mengecek kehadiran siswa, kebersihan kelas dan kerapian siswa sebagai wujud kepedulian terhadap lingkungan dan kedisiplinan</p> <p>6. Guru memberi motivasi pada siswa, guna menumbuhkan rasa ingin tahu dengan menyampaikan KI, KD dan indikator</p>	5
C. Inti	<p>MENGAMATI</p> <p>3. Guru menyampaikan teks materi berupa gambar foto, siswa menyimak.</p> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center;">  <p>Je m'appelle Raras, je suis étudiante à UNY. Je suis indonésienne. J'aime le français et l'anglais. Mais je préfère le français que l'anglais. J'adore la géographie. Je déteste la biologie.</p> </div>	10

	<p>MENANYA</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengucapkan atau membaca kata-kata itu</p> <p>4. Guru mengingatkan untuk berhati-hati dalam mengucapkan / membaca dalam bahasa prancis, karena ucapan dan tulisan berbeda</p> <p>5. Guru bertanya kepada siswa tentang kata-kata yang didengar siswa, Siswa mengulang kata-kata yang didengar</p> <p>6. Guru menuliskan kata-kata yang didengar murid dan mereka memperhatikan setiap kata yang ditulis di papan tulis (dalam tayangan)</p> <p>MENALAR</p> <p>1. Guru menyampaikan ulang teks materi (menayangkan gambar) siswa menyimak kemudian mengulang kata-kata dari teks materi.</p> <div data-bbox="700 1403 1235 1754" style="background-color: #ff9999; padding: 10px;">  <p>Je m'appelle Raras, je suis étudiante à UNY. Je suis Indonésienne. J'aime le français et l'anglais. Mais je préfère le français que l'anglais. J'adore la géographie. Je déteste la biologie.</p> </div> <p>MENCOPA</p> <p>1. Guru menyuruh siswa membuat hal yang sama seperti di dalam teks tersebut</p>	<p>10</p> <p>5</p> <p>5</p>
--	--	-----------------------------

	MENGOMUNIKASIKAN 1. Guru menjelaskan materi dengan cara tanya jawab, siswa menjawab	
D. Penutup	1. Bersama-sama dengan peserta didik dan atau sendiri membuat rangkuman / simpulan pelajaran 2. Melakukan penilaian dan atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran 4. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik	15

H. Media dan Sumber Belajar

- 3. Media : Fotografi
- 4. Sumber Belajar : *Le Mag, Campus 1, Écho 1*

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

- 3. Teknik : Menulis
- 4. Bentuk : mengungkapkan hobi
- 5. Instrumen :

Instrumen soal

Décrivez vos goûts dans un petit paragraphe selon vos images !



.....
.....
.....

2. Tes pratek menulis

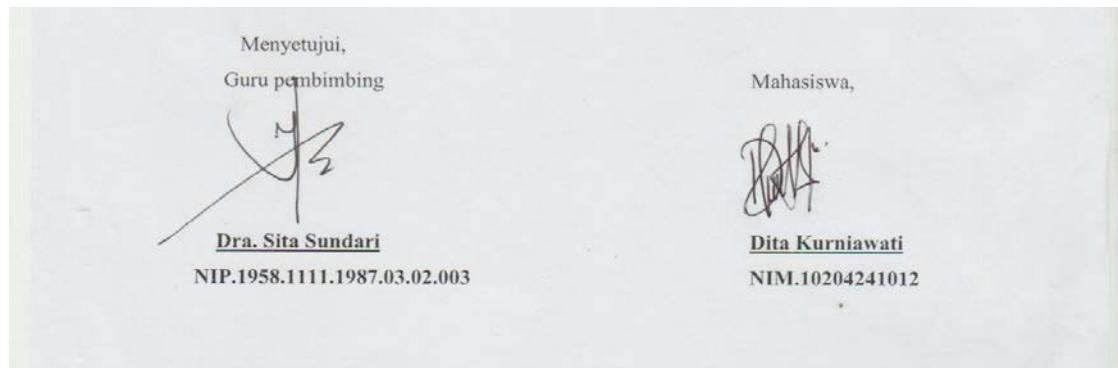
Kriteria Penilaian Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Grille d'évaluation	Skor
1. Respect de la consigne Pemahaman peserta didik terhadap perintah atau instruksi soal	0-2
2. Correction Sociolinguistique Ketepatan Sosiolingusitik	0-2
3. Capacité à informer et/ou à décrire Kemampuan peserta didik menyampaikan ke dalam bentuk tulisan	0-4
4. Lexique/ ortographe lexicale Keragaman dan ketepatan kosakata	0-3
5. Morphosyntaxe/ortographe grammaticale Penulisan ejaan	0-3
6. Cohérence et Cohéssion Kaitan dan kata penghubung	0-1
TOTAL SKOR	15

Keterangan :

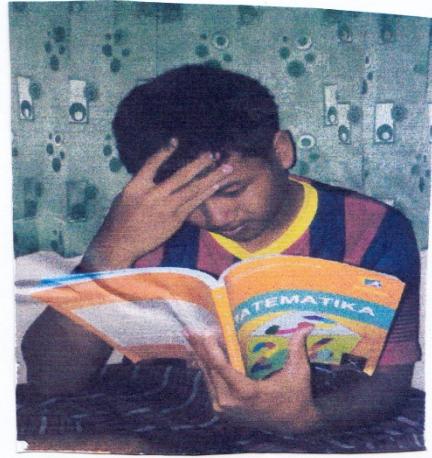
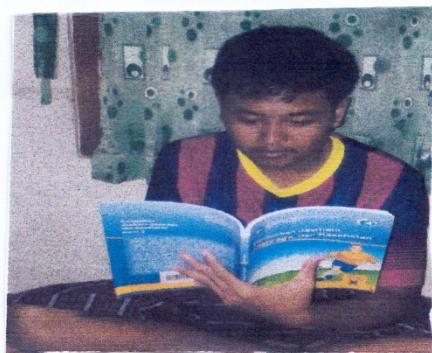
- Penghitungan nilai akhir : Total skor siswa $\times \frac{100}{15}$
- Nilai maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 100.

Klaten, 20 Januari 2015



Nom : Sigma

Numéro : 23



Je m'appelle Sigma. Je suis Indonésien.

Je suis lycéen à SMADA. J'ai 15 ans.

J'adore l'économie. J'adore le sport.

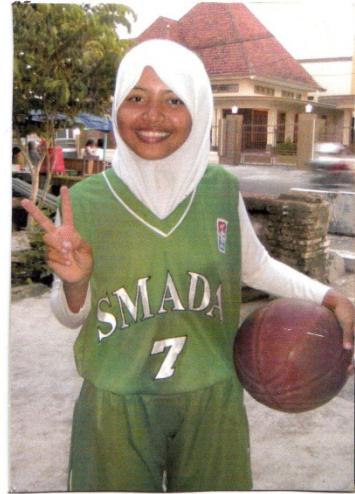
J'adore la musique. J'adore la bande dessinée "détective Conan". J'aime la religion.

J'aime l'histoire. Je déteste la géographie, mais je préfère le sport que la religion.

$$2 + 2 + 3 + 3 + 2,5 + 0,5$$

$$\frac{13}{15} \times 100 = 86,67$$

Nom : Rahmadhani Kumala Dewi
 Numéro : 17



Je m'appelle Dhani. J'ai seize ans. Je suis lycéenne à SMADA.

J'adore le basketball. J'adore la musique. J'adore le sport.

J'aime le français, j'aime l'anglais, j'aime l'économie. J'aime

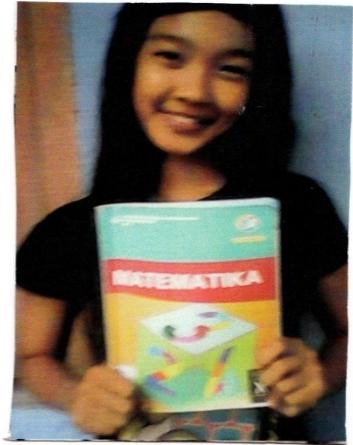
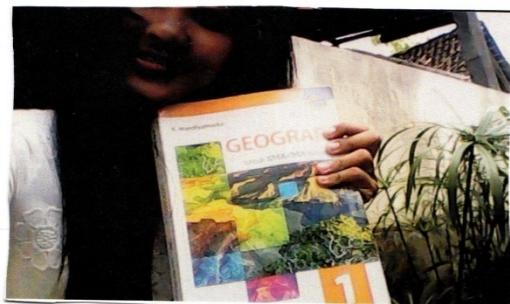
la fromage. Je déteste le maths. Je déteste la biologie.

Mais je préfère le basketball que la musique. Merci

$$2+2+3+2,5+2,5+0,5$$

$$\frac{12,5}{15} \times 100 = 83,33$$

Nom : Atasya Wisnu Wardani
Numéro : 03



Je m'appelle tasya . Je suis lycéenne . Je suis indonésienne

Je suis née le 01 Juin 2000 . J'adore écouter de la musique

J'adore le Français . J'adore la chocolate . J'adore la brownie

J'adore la Fraternité . J'adore le café . J'aime la glace ?

J'aime le lait . J'aime lire de romans . J'aime le chien .

J'aime le fromage . J'aime le chat . J'aime les

doughnuts . Je déteste la liberté . Je déteste le cinema .

Je déteste la géographie . Je déteste l'anglais .

Je déteste l'histoire . Je préfère le chien que le chat .

$$2 + 2 + 3,5 + 3 + 3 + 0,5$$

$$\frac{14}{15} \times 100 = 93,33$$

**HASIL NILAI PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS SISWA KELAS X IIS 1 SMA N 2 KLATEN**

NO	SUBJEK	PRE-TEST	POST-TEST 1	POST-TEST 2
1.	S1	53,33	76,67	80
2.	S2	56,67	76,67	83,33
3.	S3	76,67	86,67	93,33
4.	S4	63,33	83,33	90
5.	S5	60	73,33	86,67
6.	S6	43,33	66,67	73,33
7.	S7	53,33	76,67	80
8.	S8	50	73,33	80
9.	S9	56,67	80	86,67
10.	S10	70	80	76,67
11.	S11	53,33	73,33	76,67
12.	S12	53,33	70	80
13.	S13	60	80	90
14.	S14	50	76,67	80
15.	S15	53,33	80	80
16.	S16	60	76,67	86,67
17.	S17	53,33	76,67	83,33
18.	S18	70	76,67	86,67
19.	S19	50	70	80
20.	S20	50	60	73,33
21.	S21	56,67	73,33	80
22.	S22	53,33	70	83,33
23.	S23	50	70	86,67
24.	S24	53,33	80	80
25.	S25	60	66,67	76,67
26.	S26	56,67	76,67	80
27.	S27	40	70	80
28.	S28	63,33	73,33	83,33
29.	S29	53,33	76,67	80
JUMLAH TOTAL		1656,01	2186	2376,67
RATA-RATA		57	75	82

PEDOMAN REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

1. Menurut anda, penggunaan media Fotografi dengan cara pembuatan media sendiri atau kalian membuat foto itu sendiri, apakah dapat membuat keterampilan menulis bahasa Prancis anda semakin meningkat?
2. Apakah anda bisa mengikuti pembelajaran dengan baik selama tindakan II dilaksanakan?
3. Menurut anda, apa saja kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media Fotografi pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada tindakan II?
4. Permasalahan apa saja yang anda jumpai dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis dengan media Fotografi pada pelaksanaan tindakan II?
5. Berilah saran agar pelaksanaan penelitian ini dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi anda untuk ke depannya!

HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II

Keterangan :

D = Dita (Peneliti)

S = Dra. Sita Sundari (Guru Kolaborator)

S = Siswa

A. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Guru Kolaborator

- D : Alhamdulillah madame akhirnya post test II nya sudah dilaksanakan dan tadi alhamdulillah berjalan dengan lancar, menurut madame tadi gimana pelaksanaan post test II nya
- S : iya mbak, akhirnya mbak Dita sudah selesai penelitian disini cepat sekali ya mbak, tadi saya lihat siswa sangat antusias mbak meskipun tadi ada yang nggak mau ngumpulin foto tapi ternyata mereka sudah membawa foto sendiri dari rumah dan mereka cetak sendiri dan malah itu bisa menjadikan mereka mandiri mbak
- D : hehe iya madame, saya juga sempat khawatir banget kalau mereka nggak ngumpulin foto ternyata mereka malah membawa dan nyetak sendiri di rumah.
- S : Saya sangat senang mbak tadi meskipun pembelajaran menulis itu sulit tetapi siswa bisa *enjoy* dan dapat menikmati pembelajaran dan saya lihat tadi mereka juga sudah berkurang nyonteknya. Soalnya mungkin karena mereka lebih fokus ke fotonya jadi bisa mengurangi mereka untuk mencontek dengan temannya dan karangan yang mereka buat juga sudah bisa panjang lebar.
- D : iya madame saya tadi juga liat kalau mereka fokus terhadap pekerjaan mereka sendiri-sendiri, mungkin karena setip foto berbeda pose dan hobinya madame jadi mereka nggak bisa nyontek, kemaren itu pas post test I mereka Cuma buat dikit madame tadi ada yang buatnya bisa panjang banget syukurlah kalau mereka udah bisa mengembangkan idenya dengan gambar foto tersebut.
- S : iya mbak, saya sangat berterima kasih mbak Dita sudah membantu saya dalam mengajar dan saya jadi nggak repot ngajar, cepet lulus mbak biar bisa mengantikan saya disini
- D : Amin madame, mohon do'anya ya madame, saya juga sangat berterimakasih sekali madame dapat dibantu pas penelitian terus diberi koreksi-koreksi itu berguna sekali madame untuk saya kedepannya. Kalau begitu saya pamit dulu madame mau mengurus surat keterangan sudah melakukan penelitian di TU
- S : oh iya mbak silahkan saya juga mau mengajar lagi
- D : sekali lagi saya mengucapkan terimakasih madame
- S : iya mbak sama-sama

B. Hasil Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Siswa

1. Wawancara pertama

- D : Dek boleh minta waktu sebentar nggak?
- S : boleh kok mbak emang ada apa mbak?
- D : ini mbak mau wawancarain kamu, Cuma bentar kok
- S : iya deh mbak
- D : menurut kamu penerapan media fotografi dengan cara kamu berfoto sendiri itu gimana terhadap keterampilan kamu menulis bahasa Prancis?
- S : Bisa mbak, bisa meningkatkan pengetahuan terus juga bisa meningkatkan kok dalam menulis bahasa Prancis
- D : terus selama proses pembelajaran siklus II kamu bisa ngikuti nggak?
- S : bisa kok mbak bisa banget
- D : terus menurut kamu kekurangan dan kelebihan media fotografi itu apa dek?
- S : kurangnya ya itu mbak temen-temen nggak kompak ngumpulin fotonya terus kelebihannya seneng mbak bisa *selfie*jadi lebih semangat
- D : wah seneng ya kalo pada disuruh *selfie*emm terus permasalahan apa yang kamu jumpai saat pembelajaran menggunakan media Fotografi?
- S : saat ini sih belum ada mbak
- D : serius nih nggak ada
- S : iya mbak belum ada hehe
- D : terus beri saran donk dek biar penelitian ini lebih baik kedepannya
- S : ya boleh sih mbak pkek media Fotografi tapi jangan monoton ntar pada bosen
- D : oke deh, makasih banyak ya dek udah mau tak wawancarai
- S : Iya mbak sama-sama

2. Wawancara kedua

- D : dek mbak boleh minta waktu bentar nggak untuk wawancara?
- S : boleh donk mbak,emang mbak Dita mau wawancara apa?
- D : wawancara mengenai pembelajaran ini dek, meurut kamu penggunaan media fotografi dengan cara *selfie* gitu dapat meningkatkan keterampilan menulismu nggak?
- S : iya mbak bisa tapi agak sulit hehe
- D : terus kamu bisa mengikuti pembelajaran selama siklus II nggak?
- S : bisa kok mbak
- D : terus menurut kamu kekeurangan dan kelebihan media fotografi itu apa aja?
- S : menurutku kekurangannya ya harus foto itu mbak soalnya kadang *moment* nya nggak pas
- D : nggak pas gimana dek

- S : lha waktunya cm bentar mbak jadi ya fotonya seadanya
- D : oalah iya iya, maaf ya dek kalo gitu soalnya mbak waktu ngajarnya
Cuma bentar jadi ya harus cepet-cepet
- S : iya mbak nggak papa kok tetep seneng kok mbak walaupun waktunya
cepet
- D : terus kelebihannya apa dek
- S : kelebihannya ya siswa jadi lebih bisa kreatif mbak
- D : terus masalah apa yang kamu jumpai saat kamu menggunakan media
Fotografi dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- S : nggak ada masalah tuh mbak
- D : emm beri saran donk dek agar penelitian ini dapat lebih baik kedepannya
- S : ya boleh mbak tapi jangan sering-sering memakainya
- D : oke dek makasih banyak ya
- S : iyaaa mbaaakkk

ANGKET REFLEKSI TINDAKAN II

Nama :

No. Absen :

Kelas :

1. Apakah tindakan siklus II yang telah dilakukan berupa penggunaan media gambar fotografi dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?

.....

.....

2. Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus II

.....

.....

3. Apakah dengan dilaksanakannya tindakan siklus II kalian merasa keterampilan menulis bahasa Prancis kalian semakin meningkat dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis kalian?

.....

.....

4. Beri saran untuk pelaksanaan penelitian ini agar dapat memberi manfaat untuk ke depannya
-
-

Hasil Angket Refleksi Tindakan II Untuk Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4
	Apakah tindakan siklus II yang telah dilakukan berupa penggunaan media gambar fotografi dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis	Apakah kalian dapat mengikuti proses pembelajaran selama pelaksanaan tindakan siklus II?	Apakah dengan dilaksanakannya tindakan siklus II kalian merasa keterampilan menulis bahasa Prancis kalian semakin meningkat dan bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan menulis bahasa Prancis kalian?	Beri saran untuk penelitian ini agar dapat memberi manfaat untuk kedepannya
S1	Iya,sangat membantu	Iya	Iya, karena memudahkan belajar dan lebih paham	Melihat film
S2	Ya,dapat sekali karena dapat mendorong semangat dari dalam diri siswa	Ya, saya dapat mengikuti	Ya meningkat untuk kemampuan tulis menulis bahasa Prancis berkembang/progresif	Lebih ditingkatkan untuk kedepannya
S3	Ya,dapat	Dapat, karena telah dilakukan penggunaan media fotografi yang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilan siswa	Ya, peningkatan dalam penulisan Prancis sudah baik dengan adanya media fotografi	Sudah baik dan kreatif
S4	Saya tidak tahu hatus menjawab apa karena sayaaa bingung	Sepertinya iyaaaa	Biasa-biasa saja	Yang lebih baik yaaa
S5	Iya, lebih semangat	Iya banget	Betul betul betul lebih mengerti alfabet Prancis	Lebih semangat !
S6	Iya	Iya	Iya	Nonton film
S7	Menjadi lebih baik dalam	Ya, gurunya asyik gan !	Ya, saya lebih mengerti	Lebih tegas

	pemlebajaran b. Prancis			
S8	Ya,jadi lebih mudah	Ya	Lebih baik	Sudah baik
S9	Ya	Ya	Ya, semakin baik dan mempermudah dalam menulis	Lebih serius
S10	Ya, semoga dilanjutkan. Biar mudeng	Ya, saya dapat mengikuti	Ya, saya merasa	Lebih seru dan lama ya mba, jangan bosen di XIIS 1
S11	Iya	Iya	Iya	Melihat film
S12	Ya	Ya	Ya	Lebih baik lagi
S13	Ya, karena menarik dan mudah	Bisa, karena menyenangkan	Ya, sedikit kita bisa melatih diri agar menulis lebih teliti	Ditingkatkan kemenarikkannya
S14	Iya	Iya	Iya	Menonton film
S15	Ya,sangat membantu dalam pembelajaran	Iya sangat bisa	Masih kurang karena belum terbiasa	Dibanyakin meonoton video
S16	Ya,telah menggunakan media fotografi dan sangat dapat mengembangkan ide dalam menulis Prancis	Ya, saya dapat mengikuti	Ya, semakin meningkat	Setelin film mbak
S17	Iya,sangat membantu	Iya	Iya, karena saya merasa lebih paham	Ngajarnya lebih lamaa
S18	Ya,dapat sekali karena dapat mendorong semangat dari dalam diri siswa	Ya, saya dapat mengikuti	Ya, meningkat untuk kemampuan tulis menulis bahasa Prancis berkembang/progresif	Lebih ditingkatkan lagi
S19	Ya, dapat mengembangkan ide dan gagasan dalam keterampilan menulis bahasa Prancis	Ya, kadang kurang jelas	Kurang meningkatkan kemampuan saya dalam menulis bahasa Prancis	Diberi penjelasan lebih
S20	Ya	Ya	Ya, semakin baik dan mempermudah dalam menulis	Lebih serius
S21	Ya	Ya	Ya lebih baik dan lancar	-

S22	Ya, sedikit mengembangkan ide dan gagasan saya	Ya, saya dapat mengikuti proses pembelajaran	Tidak cukup meningkat, hanya sedikit berpengaruh	Lebih tegas
S23	Ya, karena dengan melihat gambar/fotografi siswa akan lebih mudah mengerti	Ya, tetapi kadang kurang jelas	Kurang meningkatkan kemampuan saya dalam bahasa Prancis	Lebih banyak dakam menggunakan media IT
S24	Ya	Ya	Ya, semakin mudah dan mempermudah dalam belajar	Lebih serius
S25	Ya dapat	Ya, dapat	Ya,kemampuan tulis menulis meningkat	Dipertahankan dan ditingkatkan
S26	Ya bagus sangat menarik	Iya dapat	Iya karena dapat lebih mudah memahami bahasa Prancis	Iya ditingkatkan aja dan terus aja berusaha pasti nanti akan mendapatkan hasilnya
S27	Ya	Ya	Ya	Lebih baik lagi
S28	Ya	Ya	Ya,karena saya jadi mengerti bagaimana penulisan huruf di bahasa Prancis	-
S29	Iya,dapat karena kami lebih asik dalam mengerjakannya	Iya,dapat	Iya	Sudah menyenangkan

LAMPIRAN 4

- a. Daftar Hadir Siswa
- b. Skor *Pre-Test*, *Post-Test* 1, dan *Post-Test* 2
- c. Hasil Skor, motivasi, dan keaktifan Siswa

HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI INDIVIDU SISWA KELAS X IIS 1 SMA N 2 KLATEN PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS

No	SUBJ EK	Interaksi siswa dengan guru				Perhatian siswa terhadap Pembelajaran				Perhatian siswa terhadap guru				Keaktifan siswa dalam bertanya				Disiplin dalam kehadiran			
		Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-				Pertemuan ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	S1	-		✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
2.	S2	-	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
3.	S3	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	S4	-	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
5.	S5	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	S6	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
7.	S7	X	-	-	✓	X	-	✓	✓	X	-	✓	✓	X	-	-	-	X	✓	✓	✓
8.	S8	-	-	-	X	-	-	✓	X	-	✓	✓	X	-	-	-	-	X	✓	✓	X
9.	S9	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
10.	S10	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
11.	S11	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
12.	S12	X	-	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	-	✓	✓	X	✓	✓	✓
13.	S13	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
14.	S14	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	-	✓	-	-	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
15.	S15	X	✓	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	X	-	-	✓	X	✓	✓	✓
16.	S16	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
17.	S17	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓

18.	S18	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
19.	S19	✓	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
20.	S20	X	-	-	-	X	-	✓	✓	X	-	✓	✓	X	-	-	-	X	✓	✓	✓
21.	S21	-	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
22.	S22	X	-	-	✓	X	✓	✓	✓	X	✓	✓	✓	X	-	-	-	X	✓	✓	✓
23.	S23	-	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
24.	S24	-	-	✓	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
25.	S25	✓	-	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
26.	S26	X	-	-	-	X	-	✓	✓	X	-	✓	-	X	-	-	-	X	✓	✓	✓
27.	S27	-	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
28.	S28	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
29.	S29	-	-	-	-	-	-	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	✓	✓
TOTAL		4	6	16	22	11	16	27	28	10	19	25	27	1	2	3	6	24	29	29	28
Presentase dalam persen (%)		17	20	55	78	47	55	93	96	43	65	86	96	4	6	10	21	60	100	100	96

Keterangan :

- ✓ : Siswa yang aktif dalam pembelajaran
- X : Siswa yang absen
- : Siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran

LAMPIRAN 5

Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan lapangan I

Agenda : 1. Izin Pelaksanaan
 2. Wawancara pra-tindakan
 Pelaksanaan : Kamis 6 November 2014
 Waktu : 08.00 – 11.00 WIB
 Tempat : SMA N 2 Klaten

Pertama kali peneliti bertemu dengan guru bahasa Prancis yaitu Dra. Sita Sundari selaku guru mata pelajaran bahasa Prancis. Selanjutnya, peneliti dan guru membahas apa yang akan dilakukan dalam peningkatan keterampilan menulis di kelas X IIS 1, peneliti dan guru membahas tentang penelitian di ruang guru. Berikut ini adalah cuplikan wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Prancis.

- D : Madame trimakasih sekali karena madame sudah membantu saya untuk dapat melakukan penelitian disini. Saya mau bertanya madame, bagaimana motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Prancis? Dan bagaimana motivasi peserta didik dalam keterampilan menulis.
- S : Iya mbak sama-sama, saya juga malah senang sekali jika ada mahasiswa yang mau melakukan penelitian di sini. Motivasinya ya masih agak kurang mbak tapi saya selalu memberikan semangat dan memberikan pembelajaran yang berbeda agar peserta didik tetap senang dengan bahasa Prancis. Kalau untuk keterampilan menulis itu sendiri sangat susah mbak saya jarang sekali memberikan keterampilan menulis kepada murid-murid karena itu sangat susah.
- D : Madame saya mungkin mau mengambil nilai *pre-test* kira kira bisa kapan ya madame?
- S : Ini saja mbak kan sebentar lagi siswa mau ujian jadi mbak Dita mengambil nilai *pre-test* nya tanggal 21 saja dan mbak Dita bisa memulai tindakan siklus I pada semester baru saja, materi nya sama mbak *les gôuts*.
- D : merci madame atas saranya, dan terimakasih banyak atas bantuan madame
- S : Iya mbak sama-sama

Dikarenakan waktu telah menunjukkan pukul 10.30 peneliti harus mengakhiri wawancara dikarenakan madame Sita akan mengajar pada jam berikutnya. Selanjutnya peneliti membuat janji kepada guru untuk bertemu pada hari Jum'at tanggal 14 November 2014 untuk melakukan observasi. Selanjutnya, peneliti bertemu dengan Ibu Kris selaku koordinator penelitian di SMA N 2

Klaten untuk mengetahui syarat apa saja yang harus dipenuhi dalam melaksanakan penelitian di SMA N 2 Klaten, peneliti diminta untuk mengurus surat-surat untuk dapat melakukan penelitian di SMA N 2 Klaten.

Catatan Lapangan 2

Agenda	: 1. Observasi kelas 2. Penyebaran angket pra-tindakan
Pelaksanaan	: Jum'at, 14 November 2014
Waktu	: 07. 00 – 08.40
Tempat	: SMA N 2 Klaten

Pada hari kedua peneliti datang ke sekolah pada pukul 06.30 karena peneliti akan melakukan observasi kelas pada pukul 06.45, sebelum melakukan observasi kelas peneliti terlebih dahulu bertemu dengan madame Sita, setelah bertemu peneliti dan guru bersama-sama pergi ke kelas X IIS 1 .Kelas X IIS 1 adalah kelas yang disarankan oleh guru untuk peneliti agar peneliti dapat melakukan penelitian di kelas tersebut dan dapat meningkatkan keterampilan menulis para peserta didik di kelas tersebut. Setelah itu peneliti dan guru memasuki ruang kelas X IIS 1, ruang kelas tersebut berada di lantai 2 sehingga ruang kelas sangat terang. Sebelum memulai pelajaran murid-murid menyambut guru bahasa Prancis yang sedang memasuki ruang kelas dengan lagu *Bonjour mes amis comment ça va*. Setelah itu, secara bersama-sama guru dan murid menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik “*Bonjour comment ça va?*” lalu murid menjawab dengan “*ça va bien et vous?*” guru menjawab dengan “*Je vais bien aussi merci*”. Selanjutnya, guru memeriksa presensi peserta didik dan melihat siapa yang tidak hadir, dari 29 siswa kelas X IIS 1 ada satu orang peserta didik yang tidak hadir dikarenakan izin.

Guru mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri terlebih dahulu kepada para peserta didik maksud dan tujuan peneliti berada di kelas X IIS 1. Selanjutnya peneliti dipersilahkan duduk di bangku belakang untuk dapat melakukan observasi. Pada hari itu guru memberikan materi pembelajaran berupa presentasi dengan materi *l'article indéfini*. Guru mempersilahkan kelompok untuk maju dan mempresentasikan kata benda apa yang telah mereka dapatkan, tetapi masih banyak peserta didik yang belum menyelesaikan pekerjaanya karena mereka masih bingung dengan tulisan dan cara membaca dalam bahasa Prancis, lalu guru mempersilahkan peneliti untuk membantu peserta didik menghadapi kesulitan yang dihadapi. Peneliti dan guru berkeliling untuk memeriksa pekerjaan peserta didik, ada banyak peserta didik yang belum tau bagaimana cara penulisan serta cara membacanya.

S : Mbak ini tulisannya udah bener apa belum “*Des légume*”?

D : Kalau jamak itu jadinya *des légumes*, kalau jamak itu dibelakangnya ditambah huruf S, terus huruf E nya ditambahin *accent*.

S : Makasih ya mbak

. Setelah semua kelompok maju guru bertanya kepada beberapa peserta didik untuk peserta didik memberikan contoh kata benda dengan penggunaan *l'article indéfini*. Lalu guru bertanya kepada peserta didik apakah masih ada yang belum mereka mengerti, peserta didik enggan ada yang bertanya. Setelah itu, guru memberikan waktu 15 menit untuk peneliti membagikan angket pra-tindakan kepada peserta didik. Bel tanda pergantian pelajaran pun berbunyi peneliti dan guru keluar dari ruang kelas dan melanjutkan diskusi untuk menentukan soal *pre-test*. Guru dan peneliti sepakat untuk menggunakan soal *pre-test* dengan materi *lavie scolaire* dengan kata kerja *aimer, détester* dan *adorer*, karena guru mengatakan bahwa dahulu pernah memberikan materi tersebut tetapi hanya sepintas dan guru merekomendasikan peneliti untuk memberikan materi tersebut.

Catatan Lapangan 3

Agenda : 1. Izin Pelaksanaan
 2. Wawancara pra-tindakan
Pelaksanaan : Kamis 20 November 2014
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB
Tempat : SMA N 2 Klaten

Peneliti bertemu dengan koordinator bagian penelitian di SMA N 2 Klaten yaitu Bu Kris untuk mengurus surat izin penelitian beserta surat izin observasi dan penelitian. Setelah itu, peneliti bertemu dengan Ibu Janti selaku waka kesiswaan untuk diperkenankan melakukan penelitian di sekolah tersebut dan selanjutnya peneliti dipertemukan oleh bapak Drs. Adrian Setiadi, M.Pd selaku kepala sekolah SMA N 2 Klaten guna untuk mendapatkan izin penelitian. Setelah bertemu dengan bapak kepala sekolah peneliti dipertemukan dengan bapak waka kurikulum untuk membahas ijin pertemuan dalam pembelajaran dan peneliti diizinkan masuk kelas selama enam kali pertemuan. Selanjutnya, peneliti bertemu kembali dengan madame Sita untuk membicarakan persiapan untuk *pre-test* keesokan harinya.

S : Bagaimana mbak untuk persiapan besok?
D : Sudah saya persiapkan madame, jadi seperti ini madama saya akan menyuruh siswa membuat kalimat dengan kata kerja *aimer, détester*, dan *adorer*, bagaimana menurut madame?
S : Iya mbak silahkan saja tidak apa-apa
D : Terima kasih sekali madame atas bantuan madame Sita
S : Iya mbak sama-sama
D : Kalau begitu saya izin pulang dulu madame
S : Iya mbak, hati-hati di jalan mbak.

Catatan Lapangan 4

Agenda : Pengambilan nilai *pre-test*
 Pelaksanaan : Jum'at, 21 November 2014
 Waktu : 07.00 – 08.40 WIB
 Tempat : SMA N 2 Klaten

Pada hari tersebut peneliti datang bersama salah seorang mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Prancis untuk mengambil nilai di kelas X IIS 1. Pada hari tersebut karena pada hari Jum'at mata pelajaran bahasa Prancis merupakan mata pelajaran pertama maka peserta didik masih terlihat segar, serta sudah masih bersemangat. Saat peneliti menyuruh mereka untuk mengerjakan *pre-test* mereka terlihat malas dan bahkan ada beberapa peserta didik yang enggan mengerjakan soal *pre-test* tersebut, tetapi peneliti tetap mengawasi agar para peserta didik semua dapat mengerjakan *pre-test*. Peneliti mengambil materi *les gôuts* dengan kata kerja *aimer, adorer*, dan *détester*. Peneliti bersama salah satu mahasiswa pendidikan bahasa Prancis mengawasi setiap gerak gerik yang dilakukan oleh peserta didik, karena meskipun guru berkata materi tersebut telah diberikan tetapi para peserta didik masih belum mengerti apa-apa bahkan saat peneliti berkeliling ada beberapa peserta didik yang menyontek salah seorang peserta didik yang pintar, meskipun telah ditegur berkali-kali tetap saja dia menyontek. Dari hasil peneliti memeriksa pekerjaan yang telah dikerjakan oleh peserta didik sekilas peneliti mendapatkan bahwa hanya sedikit kalimat saja yang ditulis oleh para peserta didik, mereka hanya menuliskan tiga kalimat saja dengan *aimer, adorer*, dan *détester* itupun sebagian peserta didik menuliskan hal yang sama karena mereka belum benar-benar mengerti dengan kata kerja tersebut dan belum bisa menuliskan banyak kalimat dalam bahasa Prancis. Lalu bel tanda berakhiran pembelajaran pun telah berbunyi. Peneliti segera menutup pembelajaran dan mengucapkan salam “*Merci beaucoup pour aujourd'hui, au revoir*” dengan serentak peserta didik menjawab “*Au revoir* mbak !”

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I
 2. Observasi Kelas
 Pelaksanaan : Kamis, 08 Januari 2015
 Waktu : 12.35 – 13.20 WIB
 Tempat : SMA N 2 Klaten

Pelaksanaan tindakan pertama dilaksanakan pada hari kamis tanggal 08 Januari 2015 pada jam terakhir. Peneliti bersama guru dan fasilitator sudah siap untuk melaksanakan tindakan siklus I. Selanjutnya guru langsung mempersilahkan peneliti untuk mengajar. Kemudian peneliti terlebih dahulu mengucapkan salam kepada para peserta didik “*Bonjour comment ça va?*” lalu

peserta didik menjawab secara bersamaan “*ça va, et vous?*” , “*moi ça va bien aussi merci*” tetapi ada juga peserta didik yang tidak menjawab pertanyaan tersebut. kemudian peneliti bertanya kepada peserta didik

D :*qui est absent aujourd’hui?*

S : Joshua absen 7 sama Misael absen 12 izin mbak yang laennggak tau mbak tu banyak yang mbolos, kayaknya pada di kantin deh mbak

karena peneliti melihat ada beberapa anak yang tidak masuk ke dalam kelas, karena pada hari tersebut dikarenakan ada salah satun keluarga staff SMA N 2 Klaten yang meninggal dunia terdapat dua orang siswa untuk izin melayat,namun terdapat empat orang siswa yang meninggalkan kelas tanpa alasan. Karena peneliti tidak mau membuang-buang waktu segera peneliti memulai tindakan siklus I. Peneliti menjelaskan materi tentang *La vie scolaire*. Yakni, menjelaskan penggunaan kata kerja *aimer* terlebih dahulu karena keterbatasan waktu. Peneliti juga menjelaskan tentang *l'article défini* lalu peneliti menjelaskan tentang kata kerja *Aimer* dengan konjugasi *Je, Il* , dan *Elle*. Setelah itu, peneliti memberikan soal berupa kata benda dan peserta didik diminta untuk mengidentifikasi kata benda tersebut kedalam *gendre* bahasa Prancis lalu peneliti meminta kepada peserta didik untuk mencari kata benda dan memberi artikel sesuai dengan *gendre* benda tersebut dan menggunakan tepuk bergilir kepada peserta didik untuk menyebutkan kata benda yang sudah mereka peroleh. Selanjutnya, peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk membuat kalimat dengan verba *Aimer* dan kata benda yang telah mereka peroleh. peneliti kembali menggunakan permainan tepuk bergilir dan peserta didik yang dipanggil namanya harus maju dan menuliskan kalimat sesuai yang dia tulis sebelumnya. Lalu bel tanda berakhirnya pembelajaran telah berbunyi lalu peneliti mengucapkan salam “*merci beaucoup pour votre attention et Au revoir à Samedi*”. Lalu peserta didik menjawab dengan serentak “*Au revoir !*”.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I
 2. Observasi kelas
 Pelaksanaan : Sabtu, 10 Januari 2015
 Waktu : 09.00 – 10.40 WIB
 Tempat : SMA N 2 Klaten

Pada penelitian kali ini pada hari sabtu tanggal 10 Januari peneliti memasuki kelas dan mengucapkan “*Bonjour comment ça va?*” lalu para peserta didik menjawab “*ça va bien et vous*” lalu peneliti menjawab “*moi ça va bien aussi merci*” lalu peneliti bertanya sambil bergurau kepada peserta didik agar suasana tidak canggung“ hayo kemarin pada kemana ya kok pada nggak ada di kelas?” lalu para peserta didik tertawa dan saling melempar

jawaban “ itu mbak si nico yang ngajakin mbolos”. Lalu peneliti segera menegur peserta didik agar tidak membolos lagi.

Selanjutnya, peneliti segera memulai pembelajaran dengan peneliti menunjuk 3 orang peserta didik untuk maju dan menuliskan kalimat dengan kata kerja *aimer*, hal tersebut dilakukan peneliti agar peneliti dapat tahu apakah peserta didik mempelajari lagi kata kerja yang telah dipelajari pada hari kamis kemarin. Peneliti menunjuk peserta didik yang memiliki kemampuan yang berbeda, dan peserta didik dengan kemampuan rendah selalu bertanya kepada peneliti “ mbak ini nulisnya gimana aku lupa e, kayak gini bener nggak mbak?” lalu peneliti mengoreksi tulisan yang ditulis peserta didik di papan tulis. Setelah itu, peneliti melanjutkan penjelasan materi *détester* dan *adorer* dan peneliti menunjukkan foto-foto berupa buku pelajaran kepada peserta didik beserta memberi penjelasan kedalam bahasa Prancis. Peneliti memberikan waktu kepada peserta didik agar mempersiapkan kalimat dengan menggunakan ketiga kata kerja tersebut beserta kosakata dari buku pelajaran yang sudah peserta didik dapatkan. Selanjutnya, bel istirahat berbunyi dan peneliti segera mengakhiri pembelajaran dan akan memulai lagi pembelajaran setelah bel tanda masuk. Setelah bel tanda masuk berbunyi dan para peserta didik sudah bersiap untuk belajar lalu peneliti sesegera mungkin menunjuk acak peserta didik untuk maju dan menuliskan apa yang telah ditulisnya dan peneliti juga tidak sungkan kepada peserta didik yang mau aktif maju untuk menuliskan apa yang telah dia buat “ mbak saya Atasya mau maju” , “mbak saya Nicodemus juga mau mbak” lalu peneliti mempersilahkan peserta didik yang berinisiatif untuk maju ke depan. Setelah peserta didik selesai maju peneliti mengoreksi setiap kesalahan penulisan peserta didik seperti kesalahan dalam pemberian *accent* dalam bahasa Prancis. Bel tanda berakhirnya pembelajaran pun telah berbunyi, peneliti segera menutup pembelajaran dan mengumumkan kepada peserta didik bahwa pada hari kamis akan dilaksanakan pengambilan nilai *post-test* 1 peneliti mengatakan kepada peserta didik agar peserta didik dapat belajar dirumah mengenai kata kerja yang telah mereka pelajari yaitu berupa kata kerja *aimer*, *adorer* dan *détester* serta peneliti juga mengharapkan kepada peserta didik agar mencari kosakata untuk dipelajari di rumah sehingga pada saat *post-test* 1 dilakukan peserta didik dapat mengerjakannya dengan mudah. “ *Merci beaucoup pour aujourd’hui au revoir à jeudi* ”, “ *au revoir !* ”. Selanjutnya, peneliti berdiskusi dengan guru setelah melihat hasil observasi dan guru memperbolehkan peneliti untuk mengambil nilai *post-test* 1.

Catatan Lapangan 7

Agenda	: 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus I 2. Pengambilan nilai <i>post-test</i> I 3. Refleksi I 4. Observasi kelas
Pelaksanaan	: Kamis, 15 Januari 2015
Waktu	: 12.35 – 13.20 WIB
Tempat	: SMA N 2 Klaten

Pada pertemuan kali ini peneliti akan melakukan *post-test* I seperti yang telah diketahui peneliti kepada peserta didik kemarin. Seperti biasa peneliti mengucapkan salam terlebih dahulu “*Bonjour comment ça va?*” secara bersama-sama peserta didik menjawab “*ça va bien et vous?*” dan peneliti pun menjawab “*“moi ça va bien aussi merci, vous êtes prêt”* apa kalian sudah siap? Serentak para siswa menjawab sudah tetapi ada juga yang berkata belum.

Peneliti segera mengatur tempat duduk peserta didik agar terlihat lebih renggang supaya peserta didik tidak contek-contek. Selanjutnya, peneliti menempelkan foto-foto yang berupa gambar-gambar buku pelajaran yang telah dimiliki oleh para peserta didik dan peserta didik diminta untuk segera mengerjakan agar cepat selesai, pada saat mengerjakan masih saja ada peserta didik yang diam-diam mencontek lalu peneliti sesegera mungkin menegur dengan halus agar suasana dalam kelas tetap kondusif dan tetap tenang. Setelah semua pekerjaan peserta didik selesai sesegera mungkin peneliti mengambil pekerjaan peserta didik agar tidak dicontoh oleh peserta didik lain. Setelah semua pekerjaan terkumpul peneliti bertanya kepada peserta didik “ bagaimana adek-adek tadi soalnya susah apa enggak? ” dan beberapa peserta didik menjawab dengan serentak “ susaaahh mbaak ”. Bel berakhiri pelajaran pun berbunyi segera peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan “ *merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir* ”.

Peneliti melakukan wawancara refleksi 1 sebentar dengan dua orang peserta didik pada hasil wawancara tersebut peserta didik masih terlihat kurang antusias dalam pembelajaran menggunakan media fotografi karena objek yang digunakan hanya berupa buku pelajaran saja. Selanjutnya, peneliti beserta kolaborator berdiskusi untuk menyebutkan kekurangan yang dialami dan menentukan tindakan berikutnya. Peneliti dan kolaborator sepakat bahwa media fotografi yang selanjutnya akan dipergunakan adalah menggunakan objek peserta didik itu sendiri supaya peserta didik dapat ikut berpartisipasi dan belajar mandiri dalam pembuatan media. Kolaborator pun sangat mendukung karena kegiatan berfoto saat ini sedang digandrungi oleh anak muda. Karena jika hanya foto dengan gambar objek buku pelajaran saja peserta didik masih terlihat malas untuk mengerjakan dan mereka juga terlihat kurang tertarik. Setelah disepakati bahwa peneliti dan guru akan menggunakan media fotografi dengan objek mereka sendiri

dan kegiatan atau hobi yang mereka sukai, hal tersebut dilakukan agar peserta didik lebih dapat antusias dan dapat semangat dalam penegraannya.

Setelah membicarakan apa saja kekurangan yang terdapat pada siklus I dan membicarakan tindakan apa yang akan dilakukan untuk siklus II tidak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 15.00 segera peneliti berpamitan kepada guru.

Catatan Lapangan 8

Agenda	: 1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II 2. Observasi kelas
Pelaksanaan	: Sabtu, 17 Januari 2015
Waktu	: 09.00 – 10.40 WIB
Tempat	: SMA N 2 Klaten

Kali ini peneliti dan kolaborator akan melakukan tindakan siklus II, pertama-tama seperti biasanya peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar para peserta didik “ *Bonjour comment ça va?*” lalu peneliti mengumumkan kepada peserta didik bahwa tes mereka kemaren mendapat nilai yang lumayan bagus jadi peneliti meminta kepada peserta didik agar peserta didik lebih giat dalam belajar bahasa Prancis. Selanjutnya, peneliti segera memulai pembelajaran dan peneliti menunjuk beberapa peserta didik secara acak untuk menuliskan kalimat dengan kata kerja yang diperintahkan oleh peneliti hal tersebut dilakukan oleh peneliti guna mengetahui apakah peserta didik masih tetap belajar walaupun sudah diadakannya tes. Beberapa peserta didik yang maju sudah cukup paham dalam membuat kalimat dengan bahasa Prancis hal tersebut dapat terlihat mereka sudah tidak bertanya kepada peneliti tentang kalimat yang dibuat. Selanjutnya, peneliti menunjukkan gambar beserta dimana dalam gambar tersebut berisi seorang tabel kegemaran seorang siswa dengan buku pelajaran dalam bahasa Prancis dan terdapat kata kerja *Aimer, détester, dan adorer*. Peserta didik diminta oleh peneliti untuk mengidentifikasi dan membuat kalimat yang terdapat didalam gambar tersebut.

Bel istirahat pun berbunyi peneliti segera mengakhiri pembelajaran agar peserta didik bisa istirahat. Setelah bel masuk berbunyi peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk menuliskan hasil tulisan dan identifikasi mereka dipapan tulis. Tanpa ditunjuk beberapa peserta didik maju dan menuliskan apa yang telah mereka identifikasi dari foto tersebut “ ayo siapa yang berani maju dan menuliskan tulisannya di papan tulis” sekitar lima orang peserta didik menunjukkan tangan. Selanjutnya, peneliti mengoreksi kesalahan yang terdapat pada pekerjaan peserta didik supaya mereka tidak mengulanginya kembali. Bel tanda pergantian pelajaran pun berbunyi peneliti lekas mengakhiri pembelajaran tersebut dengan mengucapkan “ *bon weekend au revoir à jeudi*” dan murid-murid serentak dengan menjawab “ iya mbak”.

Catatan Lapangan 9

Agenda	:1. Pelaksanaan tindakan siklus II 2. Observasi Kelas
Pelaksanaan	: Kamis 22 Januari 2015
Waktu	: 12.35 - 13.20 WIB
Tempat	: SMA N 2 Klaten

Seperti hari biasanya peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar dalam bahasa Prancis “*Bonjour comment ça va?*”. Seperti biasanya, peneliti juga melakukan presensi “*qui êtes absent aujourd’hui?*” salah satu peserta didik menjawab “nggak ada mbak” lalu peneliti bilang “jadi kalau nihil itu jawabnya “*personne*”. Selanjutnya, peneliti mengawali pembelajaran dengan menunjukkan foto salah seorang mahasiswa pendidikan bahasa Prancis UNY dengan disertai penjelasan dari foto tersebut dan mempergunakan kata kerja *Aimer*, *détester*, *adorer*, dan *préférer*. Peneliti memberikan penjelasan tentang materi *préférer* dengan subjek *je*, *il/elle*. Setelah peserta didik paham karena pada saat peneliti bertanya “apakah ada yang kurang paham? Dan salah seorang peserta didik bertanya “saya masih belum donk mbak cara menggunakannya” dan peneliti menjelaskan kembali tentang kata kerja *préférer*, setelah semua peserta didik mengerti peneliti memberikan waktu kepada peserta didik untuk menggunakan keempat kata kerja tersebut. Guru menunjuk beberapa peserta didik yang belum pernah maju untuk menuliskan apa yang mereka tulis. Peneliti kemudian mengoreksi tulisan yang telah ditulis oleh peserta didik lalu guru kembali bertanya kepada peserta didik “apakah masih ada yang belum dimengerti?” ternyata semua peserta didik sudah dapat mengerti penjelasan dari peneliti. Selanjutnya, Guru memberikan perintah kepada peserta didik untuk berfoto sendiri dengan hobi atau buku pelajaran yang mereka suka atau tidak suka dan mengirimkan foto tersebut kedalam via bbm, WA, ataupun e-mail. Peneliti mengumumkan bahwa pada pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi *post-test* II dengan menggunakan media foto yang telah mereka buat sendiri sehingga peserta didik dimohon untuk berlatih dengan serius di rumah. Peneliti menutup pelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam dalam bahasa Prancis.

Catatan Lapangan 10

Agenda	:1. Pelaksanaan tindakan penelitian siklus II 2. Pengambilan nilai <i>post-test</i> II 3. Refleksi 4. Observasi Kelas
Pelaksanaan	: Sabtu, 24 januari 2015
Waktu	: 09.00 – 12.00
Tempat	: SMA N 2 Klaten

Pada hari tersebut adalah kegiatan penelitian terakhir yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti segera memasuki ruangan kelas dan kebetulan pada hari tersebut ruang kelas telah dipindah walaupun pada awalnya ruang kelas berada di lantai atas dimana pada ruangan tersebut sangat sejuk, terang, dan luas tetapi kali ini ruangan kelas terlihat lebih sempit dan gelap, segera peneliti mengkondisikan kelas agar kelas tetap terlihat nyaman seperti kelas yang sebelumnya dipakai oleh para peserta didik kelas X IIS 1. Pengkondisian tersebut dimaksudkan oleh peneliti agar para peserta didik bisa tetap berkonsentrasi saat *post-test* II berlangsung dan mereka dapat mengerjakan *post-test* tersebut secara maksimal dan mendapatkan hasil yang memuaskan pula. Peneliti dibantu oleh fasilitator membagikan kertas yang sudah ditempeli oleh foto mereka masing-masing mereka terlihat sangat antusias dengan foto yang mereka buat sendiri bahkan saking asyiknya mereka saling bertukar foto untuk melihatnya dengan teman-temannya para peserta didik lupa akan tugasnya “ adek-adek itu tugasnya segera dikerjain ya” lalu mereka serentak menjawab “ iya mbak”. Selang beberapa waktu bel tanda istirahat pun berbunyi karena hari tersebut merupakan hari terakhir penelitian maka peneliti usul kepada peserta didik agar jam istirahat di undur belakangan, peserta didik pun menyetujuinya. Selanjutnya, setelah selang beberapa menit para peserta didik yang sudah selesai diminta untuk mengumpulkan hasil tugas mereka, dan mereka diminta untuk duduk kembali dengan keadaan tenang serta tidak boleh memberitahukan jawabannya kepada peserta didik lain. Setelah semua pekerjaan peserta didik terkumpul peneliti segera merapikan pekerjaan peserta didik dan meminta peserta didik untuk berada di ruangan kelas sebentar karena peneliti akan memberikan souvenir kepada peserta didik. Setelah itu, peneliti dan peserta didik keluar kelas untuk berfoto bersama karena keadaan di dalam kelas terlihat gelap dan tidak bagus untuk berfoto. Setelah itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada peserta didik dan mengucapkan “ *merci beaucoup pour votre attention* dan terimakasih atas kerjasama kalian ya adek-adek” lalu peserta didik menjawab “ iya mbaaak maaf mbak jika kami kemarin mbolos itu nico mbak yang ngajakin, dan maaf ya mbak sudah membuat mbak pusing hehe”. Setelah itu peneliti memperbolehkan peserta didik untuk istirahat dan peneliti meminta dua orang peserta didik untuk diwawancara.

Waktu menunjukkan pukul 10.00 peneliti segera bertemu dengan kolaborator untuk membahas refleksi II dan juga peneliti memberikan kenang-

kenangan kepada kolaborator. Setelah itu, peneliti menemui ibu Kris selaku kepala tata usaha guna mengurus surat telah melakuakan penelitian di SMA N 2 Klaten dan berpamitan dengan guru kolaborator dan karyawan bagian tata usaha. Setelah semua data yang dibutuhkan peneliti telah tercukupi peneliti segera meninggalkan sekolahan.

LAMPIRAN 6

- a. Surat Izin Penelitian
- b. Dokumentasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843,
 548207 Fax. (0274) 548207 ;http://www.fbs.uny.ac.id//

**PERMOHONAN IJIN
 SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01
 10 Jan 2011

Yogyakarta, 3 November 2014

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis
 FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Dita Kurniawati No. Mhs. :10204241012
 Jur/Prodi : PB Prancis

Bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses
 Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Peningkatan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X
 SMA Negeri 2 Klaten Dengan Media Gambar Fotografi ”**

Lokasi Penelitian: SMA Negeri 2 Klaten

Waktu Penelitian: Januari – Maret 2015

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,
 DosenPembimbing,

Dra. Siti Suniyati. M.Pd
 NIP. 19580314 198503 001

Pemohon,

Dita Kurniawati
 NIM : 10204241012

Yogyakarta, 11 November 2014



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 1311c/UN.34.12/DT/XI/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

18 November 2014

Kepada Yth.
Bupati Klaten
c.q. Kepala BAPPEDA Klaten
Kantor BAPPEDA Klaten, Gedung Pemda II
Lantai 2, Klaten

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS X SMA NEGERI 2
KLATEN DENGAN MEDIA GAMBAR FOTOGRAFI**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama	:	DITA KURNIAWATI
NIM	:	10204241012
Jurusan/ Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan	:	Januari – Maret 2015
Lokasi Penelitian	:	SMA Negeri 2 Klaten

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubbag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 2 Klaten



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/994/XI/09
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Klaten, 20 Nopember 2014
 Kepada Yth.
 Ka. SMA Negeri 2 Klaten
 Di -
Klaten

Menunjuk Surat dari Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY No 1311c/UN.34.12/DT/XI/2014 Tgl. 18 November 2014 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Wilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian oleh

Nama	:	Dita Kurniawati
Alamat	:	Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan	:	Mahasiswa UNY
Penanggungjawab	:	Indun Probo Utami, S.E
Judul/topik	:	Peningkatan Ketampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Klaten Dengan Media Gambar Fotografi
Jangka Waktu	:	2 Bl.(20 November 2014 s/d 20 Januari 2015)
Catatan	:	Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa Hard Copy Dan Soft Copy Ke Bidang EPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Besar harapan kami, agar berkenan memberikan bantuan seperlunya.

An. BUPATI KLATEN
 Kepada BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris

Hari Budiono, SH
 官印 Tingkat I
 NIP. 1961108 198812 1 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
 1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten
 2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
 3. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY
 4. Yang Bersangkutan
 5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KLATEN

Jl. Angsana, Trunuh, Klaten Selatan ,Klaten

SURAT KETERANGAN

Nomor : 385/890/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama	:	DITA KURNIAWATI
NIM	:	10204241012
Tempat/Tgl.Lahir	:	Yogyakarta,27 November 1991
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Perancis
Fakultas	:	Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas	:	Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan Penelitian di SMAN 2 Klaten

Pada tanggal 8 s/d 24 Januari 2015

Dengan judul : PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS

SISWA KELAS X SMAN 2 KLATEN DENGAN MENGGUNAKAN
 MEDIA FOTOGRAFI.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 24 Januari 2015

Kepala SMAN 2 Klaten



DOKUMENTASI







LAMPIRAN 7

Resumé

**L'AMÉLIORATION DE LA COMPÉTENCE DE PRODUCTION ÉCRITE
DES APPRENANTS DE LA CLASSE X DE SMA N 2 KLATEN EN
UTILISANT LA PHOTOGRAPHIE**

Par:
Dita Kurniawati
10204141012

RÉSUMÉ

A. Introduction

La langue est un instrument important pour communiquer et exprimer des idées et aussi une gamme d'émotions. Elle peut également avoir le pouvoir d'améliorer notre qualité de vie parce que c'est avec la langue qu'on a l'accès aux informations efficacement. Aujourd'hui, nous devons apprendre quelques langues étrangères pour que nous puissions acquérir les informations du monde. En Indonésie, le français est une langue étrangère secondaire enseignée au lycée.

Comme nouvelle langue apprise, l'apprentissage du français au lycée a encore beaucoup de problèmes. Les apprenants pensent que le français est difficile à apprendre car ils commencent à l'étudier juste en première classe au lycée. C'est le cas qu'on voit selon l'observation au SMA N 2 Klaten. Les erreurs faites par des apprenants sont possiblement un manque de motivation. La motivation peut venir de soi-même ou de l'extérieur; un manque de motivation stimulée par l'idée que le français est difficile et n'est pas important, ou un manque de motivation à cause de l'apprentissage qui n'est pas intéressant. L'apprentissage de la compétence de production écrite au SMA N 2 Klaten se fait à travers de la

technique traditionnelle. Cette technique ne correspond ni aux besoins des apprenants d'aujourd'hui, ni au développement de technologie et de science.

En outre, l'utilisation des certaines techniques d'apprentissage peuvent empêcher l'ennui des apprenants et apporter la possibilité d'un apprentissage intéressant, alors les apprenants peuvent recevoir le matériel d'apprentissage, notamment la compétence de production écrite. Cette recherche a donc pour but d'appliquer un support pédagogique pour améliorer la compétence de production écrite des apprenants de la classe X IIS 1 de SMA N 2 Klaten. Le support pédagogique préféré est la photographie.

B. Développement

L'apprentissage du français contient quatre compétences qui doivent être apprises par les apprenants, ce sont: la compréhension orale, la compréhension écrite, la production orale, et la production écrite. Cette recherche nourrit l'intention d'étudier la compétence de production écrite. Selon Tarigan (2008: 22) la production écrite est une activité productive à l'écrit où l'auteur est permis d'exprimer toute une gamme d'émotions, d'opinions, et d'idées. D'après l'explication de Tagliante (1994: 137), nous savons qu'avant de profiter la production écrite pour s'exprimer ou bien pour communiquer, en tant que les apprenants étrangers, nous devons apprendre à écrire même si nous savons déjà le faire dans notre langue maternelle. Nous devons également savoir tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons que nous entendons. C'est au cours de l'activité de la production écrite que les éléments morphosyntaxiques et orthographiques sont nécessaires. Mais l'écrit n'est pas une simple transcription

de l'oral à l'écrit. Ce sont deux grammaires que nous devons apprendre à maîtriser pour savoir s'exprimer; la grammaire à l'oral et la grammaire à l'écrit. De cette complexité, la compétence de production écrite est considérée importante que nous mettons comme la dernière compétence à apprendre parmi les trois autres compétences de français.

Du fait de son importance, l'enseignement de la production écrite doit se présenter d'une telle manière pour qu'elle puisse attirer l'intention des apprenants. Selon l'observation menée avant la recherche, les obstacles associés à l'apprentissage de production écrite sont: d'un côté, les apprenants trouvent la difficulté de s'exprimer ou de rappeler les mots français et ses grammaires et ses orthographies; le manque de l'intérêt des apprenants; d'autre côté, les apprenants ne prennent pas de bonne attention à l'enseignant. Beaucoup d'entre eux se rigolent et s'ennuient bien que l'enseignant soit en train d'expliquer le matériel d'apprentissage.

Pour développer la compétence des apprenants dans l'apprentissage, l'enseignant peut utiliser un support pédagogique. Selon Sadiman (2008), les supports pédagogiques sont utilisés pour délivrer un message de l'émetteur vers le récepteur de manière à stimuler l'esprit, les sentiments, les intérêts, et l'attention aux apprenants afin que l'apprentissage se déroule bien. Les supports pédagogiques peuvent être un outil efficace pour les enseignants dans la livraison de la matière enseignée aux apprenants. Le support pédagogique utilisé dans cette recherche est la photographie.

Selon Yozardi (2006: 7) la photographie est l'art visuel qui fait l'évolution de la technologie pour produire des dessins et des images d'un objet. Sudjana et Rivai (2011: 70) explique que la photographie peut être profitée comme support pédagogique grâce à sa simplicité. Nous n'avons pas besoin de beaucoup d'outils complémentaires pour la traiter au cours de l'apprentissage. Il existe quelques avantages de la photographie comme les suivantes. D'abord, elle est facile à utiliser dans les activités d'apprentissage, car elle est pratique et ne nécessite pas beaucoup de matériel. Puis, son prix est relativement moins élevé que les autres supports pédagogiques. Ensuite, l'image photographique peut être utilisée de plusieurs façons, pour différents niveaux d'apprentissage. Enfin, l'image photographique peut traduire de différents concepts et de différentes idées abstraites pour qu'ils deviennent plus réalistes.

Pour choisir les images photographiques utilisées dans l'apprentissage, il existe des critères pour conformer aux exigences de l'objectif de l'apprentissage. Le premier est que l'image doit clairement transmettre des idées, des informations ou des concepts. Le deuxième, cela doit répondre aux exigences de qualité artistique. Elle doit également être suffisamment grande pour que tous les apprenants puissent l'observer clairement. Le troisième, cela doit pouvoir être validée. Cela veut dire qu'elle est vrai ou non? Elle doit être appropriée et ne décrit aucune situation dramatique ou effrayante. Et le quatrième, cela doit pouvoir attirer l'intérêt des apprenants.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC). Cela veut dire que nous examinons le support pédagogique proposé pour comprendre sa réussite

à l'apprentissage menée dans la classe. Le sujet de la recherche est 29 apprenants de la classe X de SMAN 2 Klaten qui se compose de 13 garçons et de 16 filles.

Cette recherche a été effectuée en deux cycles. Nous avons commencé le 8 janvier 2015 et nous avons fini le 24 janvier 2015. Chaque cycle se réalise par la planification, l'action ou le *traitement*, l'observation, et la réflexion. Les données sont recueillies par la combinaison de données quantitatives et qualitatives, tels que le test, les notes d'observation, l'enquête, l'interview, l'essai sur le terrain. Les données qualitatives sont analysées avec une technique qualitative-descriptive, tandis que les données quantitatives sont analysées à l'aide d'une technique statistique-descriptive.

En ce qui concerne l'évaluation de la compétence de production écrite des apprenants de la classe X IIS 1 de SMA N 2 Klaten en utilisant la photographie, nous avons utilisé la grille d'évaluation conformée avec l'évaluation de DELF niveau A1 selon Breton (2005: 86).

Grille d'évaluation	Le Skor
1. Respect de la consigne	0-2
Peut mettre en adéquation sa production avec la situation proposée. Peut respecter la consigne de longueur minimale indiquée.	0-2
2. Correction Sociolinguistique	0-2
Peut utiliser les formes les plus élémentaires de l'accueil et de la prise de congé.	0-2
Peut choisir un registre de langue adapté au destinataire (tu/vous).	0-2
3. Capacité à informer et/ou à décrire	0-4
Peut écrire des phrases et des expressions simples sur soi-même et ses activités.	0-4
4. Lexique/ ortographe lexicale	0-3
Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions relatifs à sa situation personnelle.	0-3
Peut orthographier quelques mots du répertoire élémentaire.	0-3
5. Morphosyntaxe/ortographe grammaticale	0-3
Peut utiliser avec un contrôle limité des structures, des formes grammaticales simples appartenant à un répertoire mémorisé.	0-3
6. Cohérence et cohésion	0-1
Peut relier les mots avec des connecteurs très élémentaires tels que et, alors.	0-1
	15

C. Résultat

Cette recherche est menée à partir du 8 janvier 2015 jusqu'au 24 janvier 2015. La recherche a été effectuée en conformité avec des étapes prévues dans le schéma de la recherche, notamment l'identification des problèmes, l'analyse des problèmes, la formulation d'idée pour résoudre les problèmes, le *traitement*, la

réflexion, et les recommandations pour *le traitement* qui suit. Dans cette étude, il existe quatre activités principales réalisées qui sont les suivantes: 1) l'interview avec des enseignants de français et avec des apprenants de la classe X IIS 1 SMA N 2 Klaten, 2) l'observation préliminaire au cours de l'apprentissage de la classe X IIS 1 SMA N 2 Klaten, 3) la distribution de l'enquête pour les apprenants, et 4) le *pré-test* de français.

Il existe 4 sessions d'apprentissage effectuées dans cette recherche: 2 sessions au premier cycle et 2 sessions au deuxième cycle. Le *pré-test* du premier cycle montre qu'il existe seulement 1 élève (3%) qui obtient un score plus élevé que la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal/ KKM*) tandis que les 28 apprenants (97%) obtiennent le score inférieur au KKM.

Après avoir effectué le *pré-test* pour connaître la maîtrise d'apprenants, nous avons commencé l'action en classe du premier cycle. La première réunion a eu lieu le 8 janvier 2015 et la deuxième réunion a eu lieu le 10 janvier et s'est déroulée de 3 x 45 minutes. Les matériaux étudiés dans ces sessions ont un thème de *la vie scolaire* où les verbes employés sont *aimer, adorer, détester* et les images utilisées sont les images des différents livres illustrés. À la fin du cycle, nous avons effectué le *post-test I* pour savoir s'il existe une amélioration de la compétence de production écrite de français des apprenants après le premier *traitement*. Dans le *post-test I*, les apprenants qui obtiennent la valeur du KKM ont augmenté de 19 personnes (63%). En plus, il existe une amélioration de la pro-activité et de l'attitude des apprenants à participer l'apprentissage du français.

Les apprenants ont commencé à oser de poser des questions, et d'écrire des mots qu'ils se rappellent.

Après la mise en place du premier cycle, la réflexion est effectuée par le chercheur et l'enseignant de français de façon à retrouver des hypothèses pour le deuxième cycle. Le *traitement* dans le deuxième cycle a été effectué en optimalisant l'utilisation de la photographie dans le but d'améliorer la compétence de production écrite de français des apprenants. La session a eu lieu le 17 janvier et le 22 janvier 2015 pour une durée de 3 x 45 minutes. La matière donnée dans ces deux sessions est encore *la vie scolaire*. Après le deuxième cycle, nous avons exécuté le *post-test II* pour prouver l'hypothèse de deuxième cycle. Le résultat du *post-test II* montre que le progrès du score moyen de la classe est plus signifiant que celui du *post-test* de premier cycle. La réflexion du deuxième cycle est menée avec l'enseignant collaborateur après l'apprentissage de la compétence de production écrite, et nous concluons que des résultats comme les suivants.

1. Les apprenants commencent à savoir donner les accents convenables, les articles et retrouver les gendres des noms sans erreur orthographique.
2. Les apprenants qui étaient auparavant moins actifs deviennent actifs et ont du courage à s'exprimer à l'écrit en français.
3. Le temps consacré aux apprenants de faire des photos sur le thème de *la vie scolaire* n'est pas assez suffisant que les apprenants n'ont pas assez de temps pour collecter des photographies.
4. Dans le *post-test II*, les 27 apprenants ou 93% d'entre eux arrivent à obtenir les scores de la valeur de la maîtrise minimale.

5. La pro-activité et l'attitude des apprenants dans la classe au cours de l'apprentissage ont également amélioré. Ils ont osé de s'exprimer et ne trouvaient pas de grandes difficultés à résoudre les tâches proposés. La valeur de la pro-activité est améliorée de 100% dans le deuxième cycle.

D. Conclusion

Basés sur la discussion des résultats de la recherche, nous pouvons conclure que la mise en œuvre de l'apprentissage de la compétence de production écrite dans la classe X SMA N 2 Klaten en utilisant la photographie montre qu'il existe une amélioration de la pro-activité des apprenants lors de l'apprentissage de production écrite en français. La photographie peut également apporter un impact positif sur la motivation et la compétence de production écrite des apprenants. Cette amélioration est basée sur l'amélioration des aspects pédagogiques, notamment les scores de la valeur de la maîtrise minimale et des aspects psychologiques, notamment la pro-activité des apprenants dans deux cycles de recherche.

1. *Aspect pédagogique.* Le *pré-test* du premier cycle de la compétence de production écrite montre qu'il n'existe qu'un seul apprenant (3%) qui obtient le score plus élevé que la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal* / KKM) tandis que les 28 apprenants (97%) obtiennent le score inférieur au KKM. Le nombre d'apprenants qui atteignent le score du KKM du *post-test I* est amélioré jusqu'aux 19 apprenants (63%). L'amélioration du score moyen de la classe est plus significative au *post-test II* où il existe 27 apprenants

ou 93% d'apprenants qui arrivent à obtenir le score qui répondent à la valeur de la maîtrise minimale.

2. *Aspect psychologique.* Les données de l'observation sur la pro-activité d'apprenants du premier cycle au deuxième cycle montrent une amélioration de la pro-activité. Dans le premier cycle, la valeur de la pro-activité des apprenants n'est que 17%. Leur score a amélioré de 100% à la fin du deuxième cycle.

Enfin, nous pouvons donner les trois suggestions comme les suivantes.

1. Aux lycées.

L'école doit accorder l'occasion aux enseignants à utiliser les nouveaux supports pédagogiques qui sont véritablement testés pour aider les apprenants en classe. Il faut également ajouter les possibilités qui soutiennent l'utilisation de support pédagogique comme la solution pour améliorer la qualité d'apprentissage au lycée.

2. Aux enseignants.

Les enseignants pourraient poursuivre l'utilisation du support pédagogique dans l'apprentissage de production écrite afin que des apprenants soient capables de s'exprimer et que leur pro-activité du puisse de plus en plus s'améliorer. Les enseignants devraient également aider les apprenants à créer une bonne atmosphère pendant l'utilisation de la photographie en classe, par exemple utiliser des mots simples pour décrire les images sur certains thèmes dans les images photographiques.

3. À la recherche qui suit

Les chercheurs pourraient mesurer profiter de cette recherche comme une référence dans la conduite de recherches ultérieures et de mieux guider les apprenants à s'efforcer davantage d'améliorer la compétence de production écrite et d'améliorer la pro-activité des apprenants en classe de français.